

KESAKSIAN DARI GLORIA POLO



“Saya berada di gerbang surga dan neraka”

Kesaksian dari Gloria Polo

Daftar Isi

Isi	Halaman
Daftar Isi	2
Catatan dari Pdt. Dwight	3
Pernyataan	5
Dari kata pengantar edisi Portugis oleh Pastor Macedo SCJ	6
Kata Pengantar dari Pastor Leone Orlando	6
Kesaksian dari Gloria POLO oleh Pastor Joseph Dwight	7
Dunia Lain	8
Kembali Pertama	9
Di rumah sakit	11
Jiwa-Jiwa di Api Penyucian	13
Saya Melihat Orang Tua Saya	15
Penghakiman Saya	17
Doa Untuk Para Imam	22
Sakramen-sakramen	23
Pernikahan	24
Hormatilah Ayah dan Ibu	27
Setan dan Strateginya	30
Kebohongan dan Pengakuan Dosa Pertama Dibuat dengan Buruk	31
Aborsi Teman Perempuan	34
Hilangnya Keperawanan - Adalah Aborsi	36
Aborsi Adalah Dosa Terberat; Itu Paling Buruk dari Semuanya	39
Nasihat Buruk	42
Menebus Dosa Kita	43
Kurangnya Cintaku pada ALLAH	44
Perintah Keenam: Perzinahan	46
Perintah Ketujuh: Jangan Mencuri	47
Mencintai Sesama	52
Kitab Kehidupan	53
Bakat	54
Harta Karun Rohani	57
Kembalinya	64
Pemulihan Fisik	67
Kesimpulan	68
Tentang penerjemah Pendeta Joseph Dwight	69
Hak Cipta	69

Kesaksian dari Gloria Polo

Jika Anda ingin melihat situs web dan artikel lain dari Rev. Joseph Dwight, kunjungi WEB-Site berikut:

<http://www.blogger.com/profile/09581033552564500116>

Jika Anda menginginkan sesuatu yang menyenangkan dan spiritual setiap bulan, kirimkan saya Email. Pdt. Joseph Dwight: josephdwright57@gmail.com.

~ ~ ~ ~ ~

Saya menerbitkan salinan kesaksian Gloria Polo ini agar dapat sampai kepada sebanyak mungkin orang. Judul buku kecil ini adalah:

“Dari Ilusi menuju Kebenaran”

Ada banyak orang, seperti Gloria Polo, yang berada di bawah ilusi untuk baik-baik saja menurut hati nurani mereka sendiri yang dibentuk oleh kriteria pribadi mereka sendiri, atau menurut kriteria dunia dan orang-orang di sekitar mereka, o menurut kriteria iblis , TAPI TIDAK MENURUT KRITERIA TUHAN, yaitu menurut KEBENARAN!

Ini adalah penipuan mendasar Setan sejak awal umat manusia dan selalu **(Kejadian 3:4-5)!**

Kita manusia benar-benar mahir dan cerdik dalam menipu diri kita sendiri, dengan rela, dan kemudian melupakannya dengan begitu mudah!

Paus Pius XII dan **Yohanes Paulus II** berkata bahwa **dosa terbesar adalah percaya bahwa tidak ada dosa**, kehilangan kesadaran akan dosa! Ini adalah perangkap besar hari ini untuk jiwa yang tak terhitung jumlahnya.

Saat ini hanya sedikit orang yang pergi ke Misa setiap hari Minggu dan di antara mereka, hanya sedikit yang pergi mengaku dosa secara teratur. Saya lebih suka mengetahui kebenaran saat saya masih hidup bahkan jika kebenaran itu sangat kuat untuk memprovokasi dalam diri saya kegelisahan yang besar atau bahkan menyebabkan saya masuk ke dalam krisis (suci!?!?).

Jika Tuhan menawarkan saya hadiah kebenaran yang luar biasa ini saat saya masih hidup, bahkan dengan cara yang kasar seperti kejutan (sambaran petir?!), saya masih pada waktunya membuat pengakuan yang baik dan mengubah hidup saya. Setelah kematian seseorang tidak dapat mengubah apa pun untuk selama-lamanya, seperti halnya para malaikat sesaat setelah penciptaan dan keputusan abadi mereka!

Saya pikir kesaksian ini adalah hadiah dari TUHAN justru untuk zaman kita yang begitu luar biasa. Saya percaya bahwa kesaksian ini akan membantu banyak orang yang berkehendak baik, yang tidak takut untuk menghadapi diri

mereka sendiri dengan kebenaran, untuk mengubah diri mereka sendiri kepada Kebenaran dan mulai menjalani hidup yang baru dan memuaskan bersama YESUS KRISTUS. Bagi kita umat Katolik itu akan membantu kita untuk melakukan pemeriksaan hati nurani yang baik dan kemudian pengakuan sakramental yang baik.

Telah diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris sebuah kesaksian singkat yang diberikan Gloria Polo kepada Radio Maria di Kolombia (lihat: www.gloriapolo.net).

Kesaksian berikut, sebaliknya, diberikan pada tanggal 5 Mei 2005 di Caracas, Venezuela. Ini jauh lebih lengkap daripada yang diberikan kepada Radio Maria di Kolombia sehingga seseorang dapat masuk ke dalam dan memahami lebih baik pengalaman khusus Gloria Polo ini, yang saya yakini adalah hadiah sejati dari Tuhan untuk begitu banyak orang saat ini yang, seperti Gloria Polo sebelum kejadiannya yang tidak menyenangkan, telah jatuh ke dalam perangkap Setan yang mendasar untuk percaya bahwa mereka baik dan suci, menurut ilusi dan kriteria yang mereka anut secara bebas dari diri mereka sendiri, dunia atau Setan, tetapi tidak menurut kebenaran. Mungkin orang bisa meringkas jebakan ini dengan kata-kata **Paus Benediktus XVI: “*Tirani relativisme.*”**

Father Joseph Dwight

Jika Anda ingin membaca surat yang saya kirimkan kepada seorang imam yang melarang saya untuk mempersembahkannya kepada orang-orang, di gereja parokinya (di Italia, 2009), salinan cetak Kesaksian Gloria Polo ketika saya menggantikannya di beberapa Misa Minggu, lihat di bawah, atau kunjungi: “Surat Terbuka untuk Rekan Imam”:

(<http://testimony-polo.blogspot.com/2009/11/open-letter-to-fellow-priest.html>)

~ ~ ~ ~ ~

Untuk klarifikasi lebih lanjut dan juga untuk dapat mengunduh salinan dokumen ini dalam MS Word, kunjungi situs web di Internet untuk semua informasi, dalam berbagai bahasa:

www.gloriapolo.net (banyak bahasa)

www.gloriapolo.in (bahasa Inggris)

www.gloriapolo.com (bahasa Spanyol)

~ ~ ~ ~ ~

DARI ILUSI KE KEBENARAN

Ini adalah kesaksian langsung dari Gloria Polo, dokter gigi medis, di sebuah gereja di Caracas, Venezuela, 5 Mei 2005.

“Saya berada di gerbang surga dan neraka”

~ ~ ~ ~ ~

Pernyataan

Setelah pembatalan kanon 1399 dan 2318 Hukum Kanonik, oleh Paus Paulus VI dalam AAS 58 (1966), izin gerejawi tidak diperlukan untuk penerbitan wahyu, penglihatan, mukjizat atau untuk sering mengunjungi tempat-tempat penampakan yang tidak dikenal. Tentu saja publikasi ini tidak boleh membahayakan Iman atau Moral: ini adalah aturan umum yang harus diikuti oleh setiap orang Katolik dalam semua tindakannya, bahkan jurnalis, terutama jurnalis.

Sesuai dengan dekret Paus Urbanus VIII, kami menyatakan bahwa, pada fakta-fakta yang diceritakan dan disajikan, tidak ada nilai supernatural yang diberikan secara resmi, sampai Otoritas Gerejawi dapat mengungkapkan penilaian mereka.

Dengan diterbitkannya kesaksian ini, sama sekali tidak dimaksudkan untuk mengantisipasi penghakiman definitif Gereja, sehingga semuanya sepenuhnya tunduk pada keputusan resmi Gereja.

Selanjutnya, kanon 623 #1 dari Kode saat ini tetap berlaku:

“Para Gembala Gereja berhak menuntut agar tulisan-tulisan yang akan diterbitkan oleh umat beriman kristiani, yang menyentuh iman atau moral, diserahkan kepada penilaian mereka”.

~ ~ ~ ~ ~

Dari kata pengantar edisi Portugis:

Kesaksian Gloria Polo ini jatuh ke tangan saya melalui seorang teman, di antaranya saya adalah teman baik. Ketika saya membaca cerita ini, saya merasa berkewajiban untuk menuliskannya: realitas iman yang ditemukan di sini diceritakan, sudah menjadi bagian dari pengetahuan saya. Tetapi saya tidak ingin membiarkan jatuh begitu banyak kebenaran, jadi saya memutuskan untuk meminta izin kepada protagonis cerita untuk menulis pengalaman ini.

Buklet yang akan Anda baca ini tidak lebih, atau tidak kurang, daripada yang ditemukan dalam Kitab Suci: tetapi, mengingat fakta bahwa banyak orang yang tidak berhasil melihat kebenaran setelah kematian, Tuhan menyebabkan seseorang mengalami dan menghidupi ini "lebih", dari yang dibicarakan oleh Alkitab.

Seseorang ini adalah Gloria Polo, yang kembali dalam kehidupan ini menjadi seperti cahaya realitas yang menghargai semua orang.

Saya berharap kesaksian Gloria Polo ini dapat membantu Anda dalam pencarian Anda akan Kebenaran.

Buklet ini hanya ingin menunjukkan kepada Anda sebuah kenyataan hidup yang mungkin Anda abaikan, meskipun Anda mungkin mengetahuinya, setidaknya sebagian, jika dalam beberapa hal Anda mungkin mempraktikkan Firman Kebenaran yang disebut ALKITAB. (...).

Father Macedo, SCJ

~ ~ ~ ~ ~

Kata Pengantar

Jika seseorang mungkin meragukan, atau berpikir bahwa Tuhan tidak ada, bahwa kehidupan akhirat adalah sesuatu dari film, atau bahwa dengan kematian semuanya berakhir, bantulah diri Anda sendiri dan bacalah kesaksian ini! Tapi baca dari awal sampai akhir! Tentunya pendapat Anda, mungkin yang paling skeptis, akan berubah! Kita berurusan di sini dengan sesuatu yang benar-benar terjadi! Gloria Polo adalah seorang wanita yang "mati", dia pergi ke dunia lain dan kembali khususnya untuk memberikan kesaksiannya kepada orang-orang yang tidak percaya. Tuhan memberi kita banyak bukti, tetapi kita selalu menyangkal keberadaan-Nya.

Gloria Polo sebenarnya tinggal di Kolombia, dia terus menjalankan profesi yang sama yang dia miliki sebelum acara ini. Dia tetap dengan bekas luka yang sangat besar, tetapi dia memiliki kehidupan yang normal; perbedaannya adalah bahwa sekarang dia adalah seorang wanita dengan iman yang besar! Dia sering bepergian, untuk memberikan kesaksiannya kepada ribuan orang, memenuhi misi yang Tuhan percayakan kepadanya (dia memiliki otorisasi dari bagian Gereja untuk ini).

Ini adalah transkripsi dari salah satu kesaksiannya, yang diberikan di sebuah

gereja di Caracas (Venezuela), 5 Mei 2005, dan diterjemahkan dari versi asli bahasa Spanyol. Ini asli! BUKAN PALSU!

Padre Leone Orlando

~ ~ ~ ~ ~

Versi bahasa Inggris ini diterjemahkan dari terjemahan Italia Padre Orlando, dengan pengakuan dan dorongan dari Gloria Polo, oleh Pastor Joseph Dwight.

~ ~ ~ ~ ~

KESAKSIAN DARI GLORIA POLO

Selamat pagi, saudara-saudara. Sungguh luar biasa bagi saya untuk berada di sini, untuk berbagi dengan Anda hadiah yang begitu indah yang Tuhan berikan kepada saya.

Apa yang akan saya ceritakan kepada Anda terjadi pada tanggal 5 Mei 1995 di Universitas Nasional Bogotá, mulai dari pukul 16:30.

Saya seorang dokter gigi. Saya dan sepupu saya yang berusia 23 tahun, yang juga seorang dokter gigi, sedang belajar untuk mendapatkan spesialisasi. Hari itu, tepatnya hari Jumat, sekitar pukul 16.30, kami berjalan bersama suami menuju Fakultas Kedokteran Gigi untuk mencari beberapa buku yang kami butuhkan. Dengan sepupu saya, saya berjalan di bawah payung kecil sementara suami saya mengenakan jas hujan dan untuk melindungi dirinya lebih baik dia berjalan di dekat dinding Perpustakaan Umum. Kami berdua melompat dari satu sisi ke sisi lain untuk menghindari genangan air sambil tetap dekat dengan pepohonan. Ketika kami melompati genangan air yang cukup besar, kami disambar petir yang membuat kami berdua tersengat.

Sepupu saya langsung meninggal. Petir masuk dari belakang, membakarnya di dalam sepenuhnya, dan keluar melalui kakinya, meninggalkannya utuh secara eksternal. Meskipun usianya masih muda, dia adalah seorang pemuda yang sangat religius. Dia memiliki pengabdian yang besar untuk Bayi Yesus dan dia selalu membawa di lehernya gambar-Nya, sebuah medali kuarsa. Pihak berwenang mengatakan bahwa kuarsa yang menarik petir ke sepupu saya, karena masuk ke jantung membakar segalanya...

Tetap utuh secara eksternal, dia segera mengalami serangan jantung yang tidak menanggapi upaya penghidupan kembali oleh para dokter, dan dia meninggal di tempat.

Adapun saya, petir masuk dari bahu saya, membakar seluruh tubuh, luar dan dalam; singkatnya daging saya menghilang termasuk payudara saya, terutama yang kiri, meninggalkan lubang. Itu menyebabkan hilangnya daging perutku, kakiku, tulang rusukku; itu mengkarbonisasi hati, membakar ginjal, pa-

ru-paru, ovarium... dan keluar melalui kaki kanan.

Untuk kontrasepsi saya, saya menggunakan spiral (alat kontrasepsi dalam bentuk T), dan karena bahannya (tembaga) itu adalah penghantar listrik yang baik; sambaran petir mengkarbonisasi dan menghancurkan juga ovarium yang menjadi seperti dua kismis.

Saya tetap dalam serangan jantung, hampir tanpa kehidupan, dengan tubuh yang melompat karena listrik yang masih ada di tempat itu.

Tubuh yang Anda lihat di sini, sekarang, tubuh yang direkonstruksi ini, adalah buah dari rahmat Tuhan kita.

Dunia Lain

Tapi ini hanya bagian fisik...

Bagian yang baik adalah bahwa, ketika tubuh saya terbaring di sana terkarbonisasi, pada saat yang sama saya menemukan diri saya di dalam terowongan cahaya putih yang indah, cahaya yang indah, yang membuat saya merasakan kegembiraan, kedamaian, kebahagiaan, yang begitu hebat tidak ada kata-kata yang menggambarkan. Itu adalah ekstasi sejati. Saya melihat, dan di ujung terowongan itu saya melihat cahaya putih, seperti matahari, cahaya yang indah... Saya katakan putih untuk memberi tahu Anda sebuah warna, tapi kita berbicara tentang warna yang tidak bisa dibandingkan dengan warna yang ada di bumi. Itu adalah cahaya yang indah; Saya merasakan darinya sumber kedamaian, cinta, cahaya...

Ketika saya naik di terowongan ini menuju cahaya, saya berkata pada diri sendiri:

“Caramba, aku mati!”

Dan saya memikirkan anak-anak saya dan saya menghela nafas::

“Celakalah aku, Tuhanku, anak-anak kecilku! Apa yang akan anak-anak saya katakan? Ibu ini begitu sibuk, sehingga dia tidak pernah punya waktu untuk mereka...”

Bahkan, saya berangkat pagi-pagi sekali, dan saya tidak kembali sebelum pukul sebelas malam.

Dan saya melihat kenyataan hidup saya, dan saya merasakan banyak kesedihan. Saya telah meninggalkan rumah saya dengan tekad untuk menaklukkan dunia, tetapi berapa harganya!...

Menempatkan di tempat kedua rumah saya dan anak-anak saya! ... Pada saat kekosongan karena tidak adanya anak-anak saya, tanpa merasakan lagi tubuh saya, atau dimensi waktu atau ruang, saya melihat, dan saya melihat sesuatu yang sangat indah: Saya melihat semua orang dalam hidup saya ...

Di satu saat, pada saat yang sama, semua orang, mereka yang hidup dan yang mati. Saya bisa memeluk kakek buyut, kakek nenek, orang tua (yang sudah meninggal)... semuanya! Itu adalah momen kepenuhan, luar biasa. Saya mengerti bahwa saya telah menipu diri sendiri dengan kisah reinkarnasi: mereka mengatakan kepada saya bahwa nenek saya telah bereinkarnasi, tetapi tanpa memberi tahu saya di mana. Karena informasi itu menghabiskan terlalu banyak uang, saya membiarkannya pergi dan saya tidak menyelidiki kembali untuk mengetahui di mana dia mungkin telah bereinkarnasi. Anda tahu, saya membela teori reinkarnasi... Dan sekarang, di sana, saya baru saja memeluk nenek saya, nenek buyut saya...

Saya memeluknya dengan baik, seperti yang bisa saya lakukan dengan semua orang yang saya kenal, hidup dan mati. Dan semuanya dalam satu saat. Putri saya Dolly, ketika saya memeluknya, menjadi ketakutan: dia berusia 9 tahun, dan dia merasakan pelukan saya, karena saya juga bisa memeluk yang hidup (hanya itu, biasanya, kami tidak merasakan pelukan ini).

Saya hampir tidak menyadari perjalanan waktu pada saat itu begitu indah. Dan kemudian, sekarang setelah saya tidak lagi memiliki tubuh, sungguh menakjubkan bisa melihat orang-orang dengan cara yang benar-benar baru. Sebelumnya, sebenarnya, saya hanya tahu cara mengkritik: jika seseorang gemuk, kurus, jelek, anggun, tidak anggun, dll.

Ketika saya berbicara tentang orang lain, saya harus selalu mengkritik sesuatu. Sekarang tidak: sekarang saya melihat orang-orang dari dalam, dan betapa indahnya itu... Saat saya memeluk mereka, saya melihat pikiran mereka, perasaan mereka...

Jadi saya terus maju, penuh kedamaian, bahagia; dan semakin saya naik, semakin saya merasa akan melihat sesuatu yang sangat indah. Bahkan, menuju ke bawah, saya melihat sebuah danau yang indah... ya! Saya melihat danau yang luar biasa, pepohonan yang sangat indah, tetapi sangat indah, sangat indah... Dan bunga-bunga yang sangat indah, dalam semua warna, dengan wewangian yang sangat indah, sangat berbeda dari bunga-bunga kita... Semuanya begitu indah di taman yang luar biasa itu, sangat luar biasa... Tidak ada kata yang bisa menggambarkannya, **semua adalah cinta.**

Ada dua pohon, di samping sesuatu yang tampaknya seperti pintu masuk. Semuanya sangat berbeda dari apa yang kita ketahui di sini: Anda tidak dapat menemukan warna serupa di dunia, di atas sini semuanya sangat indah!... Pada saat itulah sepupu saya masuk ke taman yang indah itu.

... Saya tahu! Saya merasa bahwa saya tidak boleh, saya tidak bisa masuk ke sana...

Kembali Pertama

Saat itu juga aku mendengar suara suamiku. Dia meratap dan menangis

dengan perasaan yang mendalam, dan menangis: ***“Gloria!!! Gloria! Tolong jangan tinggalkan aku! Lihatlah anak-anakmu, anak-anakmu membutuhkanmu! Gloria, kembali! Kembali! Jangan jadi pengecut! Kembali!”***

Saya mendengar semuanya, dan saya melihatnya menangis dengan sangat kesakitan... Sayangnya, pada saat itu Tuhan kita mengizinkan saya untuk pergi... Tapi saya tidak ingin kembali! Kedamaian itu, kedamaian yang menyelimutiku, membuatku terpesona! Tapi, perlahan-lahan, saya mulai turun lagi menuju tubuh saya, yang saya temukan tanpa kehidupan. Saya melihatnya tak bernyawa di atas tandu National Nursing University. Saya melihat para dokter yang memberi saya kejutan listrik ke tubuh saya, untuk menarik saya keluar dari serangan jantung. Saya dan sepupu saya terbaring lebih dari dua jam di tanah, karena tubuh kami mengeluarkan muatan listrik, dan mereka tidak dapat disentuh. Hanya ketika muatan listrik benar-benar habis, mereka dapat membantu kami. Dan kemudian mereka memulai upaya untuk menghidupkan kembali saya.

Saya melihat, dan saya meletakkan kaki jiwa saya (juga jiwa memiliki bentuk manusia), kepala saya membuat percikan dan dengan kekerasan saya masuk, karena tubuh sepertinya menyedot saya ke dalam. Sangat menyakitkan untuk masuk: ada percikan api dari mana-mana dan saya merasa diri saya terjepit ke dalam sesuatu yang sangat kecil (tubuh saya). Seolah-olah tubuh saya, dengan berat dan tinggi badan ini, tiba-tiba masuk ke dalam pakaian bayi, tetapi dari besi. Itu adalah penderitaan yang mengerikan, saya merasakan rasa sakit yang hebat dari daging saya yang terbakar, tubuh yang terbakar total menyebabkan rasa sakit yang tak terlukiskan, itu sangat membara dan mengeluarkan asap dan uap... Saya mendengar para dokter berteriak: ***“Dia mulai sadar! Dia mulai sadar!”***

Mereka sangat senang, tetapi penderitaan saya tak terlukiskan! Kaki saya sangat hitam, ada daging hidup di tubuh dan di lengan! Masalah kaki menjadi rumit ketika mereka mempertimbangkan kemungkinan mengamputasinya!

... Tetapi bagi saya ada rasa sakit lain yang mengerikan: kesombongan wanita duniawi, dan wanita giat, intelektual, pelajar... Budak untuk tubuh, kecantikan, mode, saya mendedikasikan empat jam setiap hari untuk aerobik; diperbudak untuk memiliki tubuh yang indah, saya menjalani pijat, diet, suntikan ... Pada dasarnya semua yang dapat Anda bayangkan. Ini adalah hidup saya, rutinitas perbudakan untuk memiliki tubuh yang indah.

Dulu saya selalu berkata:

„Jika saya memiliki payudara yang indah, itu harus ditunjukkan; mengapa disembunyikan? “

Saya mengatakan hal yang sama tentang kaki saya, karena saya tahu saya memiliki kaki yang luar biasa, otot perut yang bagus... Tetapi dalam sekejap, saya melihat dengan ngeri bagaimana seluruh hidup saya hanya perawatan

tubuh yang terus-menerus dan tidak berguna... Karena ini adalah pusat hidup saya: cinta untuk tubuh saya.

Dan sekarang, saya tidak lagi memiliki tubuh! Di tempat payudara saya memiliki lubang yang mengejutkan, terutama yang kiri, yang praktis hilang. Kaki adalah pemandangan yang harus dilihat, seperti pecahan, tetapi tanpa daging, hitam seperti batu bara. Catatan: bagian tubuh yang paling saya jaga dan hargai, adalah bagian yang benar-benar terbakar dan benar-benar tidak berdaging.

Di rumah sakit

Mereka kemudian membawa saya ke “Seguro Sosial”, di mana mereka segera mengoperasi saya, dan mulai membuang semua jaringan yang terbakar. Sementara mereka membius saya, saya kembali keluar dari tubuh saya, khawatir tentang kaki saya, ketika tiba-tiba, pada saat yang sama, mengerikan dan mengerikan...

Tetapi pertama-tama saya harus memberi tahu Anda sesuatu, saudara-saudara: Saya adalah seorang “Katolik (kafeteria) dietetika”, seumur hidup saya, karena hubungan saya dengan Tuhan terdapat di dalam Misa Minggu 25 menit, dan itu saja. Saya pergi ke Misa yang homilinya lebih singkat, karena saya lelah! Betapa sedihnya saya, dengan para imam yang banyak berbicara! Ini adalah hubungan saya dengan Tuhan! Semua arus duniawi ini membius saya: Saya tidak memiliki perlindungan doa yang dilakukan dengan baik dengan iman, bahkan dalam Misa! Suatu hari, ketika saya sedang belajar untuk spesialisasi, saya mendengar seorang pendeta menegaskan bahwa neraka tidak ada, dan bahkan setan pun tidak ada!

Itu persis apa yang ingin saya dengar! Saya langsung berpikir:

„Jika setan tidak ada, dan tidak ada neraka, maka kita semua pergi ke Surga! Dan dengan demikian, apa yang harus ditakuti?!“

Apa yang membuat saya paling sedih sekarang, dan saya akui kepada Anda dengan sangat malu, adalah bahwa satu-satunya ikatan yang masih mengikat saya di Gereja, adalah ketakutan akan iblis. Ketika saya mendengar bahwa neraka tidak ada, saya langsung berkata:

„Sangat bagus, jika kita semua pergi ke Surga, tidak penting siapa kita atau apa yang kita lakukan!“

Ini membuat saya menjauh total dari Tuhan. Saya menjauhkan diri dari Gereja dan saya mulai berbicara buruk, dengan kata-kata kasar, dll. Saya tidak lagi takut akan dosa, dan saya mulai merusak hubungan saya dengan Tuhan. Saya mulai mengatakan kepada semua orang bahwa setan tidak ada, bahwa mereka adalah penemuan para imam, bahwa mereka adalah manipulasi dari pihak Gereja, dan akhirnya... Saya sampai pada titik **mengatakan**

kepada rekan-rekan saya di Universitas bahwa Tuhan tidak ada, bahwa kita adalah produk evolusi, dll. dll., berhasil mempengaruhi banyak orang.

Mari kita kembali sekarang ke ruang operasi: ketika saya melihat diri saya dalam situasi itu, sungguh ketakutan yang mengerikan! Saya akhirnya melihat bahwa setan itu ada, dan bagaimana, dan mereka datang untuk mencari saya! Mereka datang untuk memberi saya tagihan, bisa dikatakan, karena saya telah menerima tawaran dosa mereka! Dan penawaran ini tidak gratis! Satu membayar!! Dosa-dosa saya memiliki konsekuensinya...

Pada saat itu, kemudian, saya mulai melihat keluar, dari dinding ruang operasi, begitu banyak orang, tampaknya biasa, normal, tetapi dengan tatapan penuh kebencian, jahat, menakutkan, yang membuat jiwa saya gemetar: Saya segera merasa bahwa kita sedang berhadapan dengan setan. Saya memiliki kesadaran khusus dalam diri saya: saya memahami fakta bahwa kepada masing-masing dari ini saya berutang sesuatu, dosa itu tidak gratis, dan bahwa kebohongan utama dari iblis adalah mengatakan bahwa dia tidak ada: **ini strategi terbaiknya agar supaya bisa melakukan sesuka hatinya kepada kita**. Saya menyadari bahwa ya, dia ada, dan dia datang untuk mengelilingi saya, untuk mencari saya! Bayangkan saja ketakutannya, terornya!!

Pikiran ilmiah dan intelektual saya, sekarang tidak membantu saya sama sekali. Saya berkeliling di dalam ruangan, saya mencoba untuk kembali ke tubuh saya, tetapi daging saya ini tidak menerima saya, dan ketakutannya sangat mengerikan! Saya akhirnya melarikan diri secepat yang saya bisa, saya melewati, saya tidak tahu bagaimana, dinding ruang operasi, berharap dapat menyembunyikan diri saya di lorong-lorong rumah sakit, tetapi ketika saya melewati dinding... Turun! Saya melompat ke dalam kekosongan ...! Saya menuju ke beberapa terowongan yang turun ke bawah. Pada awalnya masih ada sedikit cahaya, seperti sarang lebah di mana ada begitu banyak orang: yang muda, yang tua, laki-laki, perempuan, yang menangis, dan dengan jeritan menakutkan mereka menggertakkan gigi... Dan aku, semakin ketakutan, terus turun, berusaha keluar dari sana, sementara cahaya itu pergi semakin berkurang...

Saya terus berkeliaran di terowongan-terowongan itu dalam kegelapan yang menakutkan, sampai saya tiba di suatu tempat gelap yang tidak dapat dibandingkan dengan apa pun... Saya hanya bisa mengatakan bahwa, sebagai perbandingan, tempat tergelap di bumi bahkan tidak sebanding dengan sinar matahari penuh di tengah hari. Di bawah sana, kegelapan yang sama menghasilkan rasa sakit, ngeri, malu, dan sangat bau. Ini adalah kegelapan yang hidup, ya, itu hidup: di sana pikiran mati atau lembam. Pada akhir perjalanan turun saya, berjalan di sepanjang terowongan ini, saya tiba di tempat yang datar. Saya panik, dengan keinginan yang kuat sekali untuk keluar dari sana: keinginan yang sama yang saya miliki untuk naik dalam hidup, tetapi sekarang itu tidak membantu saya sama sekali, **karena di sana saya ada**

dan di sana saya tetap tinggal.

Pada titik tertentu saya melihat tanah terbuka, seperti mulut yang besar, sangat besar! Itu hidup! Hidup! Saya merasa tubuh saya kosong, kosong dengan cara yang mengejutkan, dan di bawah saya jurang yang luar biasa menakutkan, mengerikan; yang paling membuatku takut adalah, dari sana ke bawah, kamu tidak merasakan sedikit pun Kasih Tuhan, bahkan tidak ada sedikit pun harapan. Jurang itu memiliki sesuatu yang menyedotku ke dalamnya. Saya berteriak seperti wanita gila, diteror, merasa ngeri karena tidak bisa menghindari keturunan itu, karena saya menyadari bahwa saya meluncur ke dalam...

Saya tahu bahwa, jika saya masuk, saya sama sekali tidak akan tinggal di sana, tetapi saya akan terus turun, tanpa pernah bisa naik kembali. **Inilah kematian rohani bagi jiwaku.**

Kematian spiritual jiwa: Saya tersesat selamanya. Tapi dalam kengerian yang begitu hebat, tepatnya saat aku hendak masuk, St. Michael the Archangel menangkap kakiku... Tubuhku masuk ke dalam jurang itu, tapi kakiku tetap terangkat tinggi. Itu adalah saat yang mengerikan dan benar-benar menyakitkan. Ketika saya tiba di sana, cahaya yang masih tersisa di roh saya menjengkelkan iblis-iblis itu; semua makhluk najis mengerikan yang tinggal di sana, segera menyerang saya. Makhluk mengerikan itu seperti larva, seperti pengisap darah yang mencoba menghalangi cahaya. Bayangkan kengerian melihat diri saya ditutupi oleh makhluk-makhluk seperti itu...

Saya menangis, saya menangis seperti wanita gila! Makhluk-makhluk itu panas membakar! Saudara-saudara, mereka hidup dalam kegelapan, kebencian yang membakar, yang melahap kita, yang membuat kita telanjang. Tidak ada kata-kata untuk menggambarkan kengerian itu!

Jiwa-Jiwa di Api Penyucian

Perhatikan bahwa saya adalah seorang ateis, tetapi di sana saya mulai berte-riak:

“Jiwa-Jiwa di Api Penyucian! Tolong, tarik aku keluar dari sini! Aku mohon, bantu aku!”

Sewaktu saya menangis, saya mulai mendengar tangisan ribu-ribuan orang, anak-anak muda... Ya, lebih dari segalanya anak-anak muda, dengan begitu banyak penderitaan! Saya merasakan bahwa di sana, di tempat yang mengerikan itu, di rawa kebencian dan penderitaan itu, mereka menggertakan gigi mereka, dengan teriakan dan ratapan yang memenuhi saya dengan belas kasih dan yang saya tidak akan pernah bisa melupakannya...

(Sudah 10 tahun berlalu, tetapi saya masih menangis dan menderita, ketika saya mengingat penderitaan semua orang itu)...

Saya berkata, saya mengerti bahwa di tempat itu ada orang-orang yang, dalam satu saat putus asa, mereka bunuh diri... Sekarang mereka berada dalam siksaan itu, dengan makhluk-makhluk mengerikan di dekat mereka, dikelilingi oleh setan-setan yang menyiksa mereka. Tetapi yang paling kejam dari siksaan ini adalah tidak adanya Tuhan, karena di sana seseorang tidak merasakan Tuhan. Saya mengerti bahwa, mereka yang dalam satu saat putus asa mengambil nyawa mereka, harus tetap di sana, di dalam siksaan itu, sampai semua waktu yang mereka habiskan di bumi telah berlalu: karena semua orang yang bunuh diri, pergi keluar dari Tatanan Ilahi.

Orang-orang malang itu, di atas segalanya begitu banyak anak-anak muda, banyak, banyak... Mereka menangis dan sangat menderita... Jika manusia mengetahui penderitaan yang menantinya, tidak akan pernah ada yang membuat keputusan untuk mengambil nyawanya!

Apakah Anda tahu apa siksaan terbesar, di sana?

Melihat bagaimana orang tuanya, atau kerabatnya sendiri, yang masih hidup, menangis dan menderita dengan perasaan bersalah yang luar biasa: jika saya telah menghukum, atau jika saya tidak menghukum, jika saya telah mengatakan kepadanya, atau jika saya tidak mengatakan kepadanya, jika saya telah melakukan ini atau itu ... Pada akhirnya, penyesalan ini begitu mengerikan, - **neraka sejati bagi mereka yang mencintai mereka dan tetap dalam hidup ini** - , merekalah yang membuat mereka paling menderita. Ini adalah siksaan terbesar bagi mereka, dan di sinilah setan-setan mengamuk, menunjukkan adegan-adegan ini:

“Lihatlah bagaimana ibumu menangis, lihat bagaimana dia menderita, lihat bagaimana ayahmu menderita, lihat bagaimana mereka putus asa, bagaimana mereka tertekan, bagaimana mereka menyalahkan diri sendiri dan berdiskusi, saling menuduh secara timbal balik, lihatlah semua penderitaan yang Anda sebabkan ke mereka. Lihat bagaimana mereka memberontak melawan Tuhan. Lihatlah keluargamu... Semua ini karena kesalahanmu!”

Apa yang dibutuhkan jiwa-jiwa malang ini, adalah agar mereka yang tetap tinggal di sini dapat memulai perjalanan pertobatan, agar mereka dapat mengubah hidup mereka, agar mereka dapat melakukan karya amal, bahwa mereka dapat mengunjungi orang sakit... Dan agar mereka dapat mempersembahkan Misa untuk jiwa orang mati. Jiwa-jiwa ini mendapat manfaat besar dari semua ini. Faktanya, jiwa-jiwa yang menemukan diri mereka di Api Penyucian tidak dapat lagi melakukan apa pun untuk diri mereka sendiri. Tidak ada! **Tapi Tuhan ya, melalui Misa. Juga kita harus membantu mereka dengan cara ini.**

Dengan demikian saya mengerti bahwa jiwa-jiwa malang itu tidak dapat membantu saya, dan dalam penderitaan ini, dalam derita ini, saya mulai berteriak lagi: *“Tetapi di sini ada kesalahan! Lihat aku orang suci! Aku tidak pernah mencuri! Aku tidak pernah membunuh! Aku tidak pernah melakukan*

sesuatu yang jahat kepada siapa pun! Sebaliknya, sebelum gagal dalam bisnis saya, saya mengimpor produk terbaik dari Swiss, saya mencabut dan menyesuaikan gigi, berkali-kali saya tidak meminta klien untuk membayar jika mereka tidak mampu. Saya membeli barang-barang dan saya memberikannya kepada orang miskin! Apa yang saya lakukan disini?!...”

Saya membela hak saya! Saya, yang begitu baik, yang harus langsung ke Surga, apa yang saya lakukan di sini?!

Saya pergi ke Misa setiap hari Minggu, meskipun saya menganggap diri saya seorang ateis dan saya tidak memperhatikan apa yang dikatakan imam, saya tidak pernah melewatkan Misa. Jika saya melewatkan Misa lima kali sepanjang hidup saya, itu banyak! Apa yang aku lakukan disana?!

“Tapi apa yang saya lakukan, di sini? Tarik aku keluar dari sini! Bawa aku keluar dari sini!” Saya terus berteriak ketakutan, dengan makhluk-makhluk mengerikan itu bergantung pada saya!

“Saya Katolik! Saya Katolik, tolong, keluarkan saya dari sini!”

Saya Melihat Orang Tua Saya

Ketika saya berteriak bahwa saya Katolik, saya melihat sedikit cahaya: dan ketahuilah bahwa cahaya kecil bahkan sangat kecil, dalam kegelapan itu, adalah maksimal, itu adalah hadiah terbesar yang dapat diterima seseorang. Saya melihat beberapa anak tangga di puncak jurang ini, dan saya melihat ayah saya (*yang meninggal 5 tahun sebelumnya*) hampir di pintu masuk jurang.

Dia memiliki sedikit cahaya; dan empat langkah lagi ke atas saya melihat ibu saya, dengan lebih banyak cahaya dan dalam posisi seperti ini, seperti dalam doa. Segera setelah saya melihat mereka, saya mengalami kegembiraan yang begitu besar sehingga saya mulai berteriak:

“Ayah! Mama! Betapa senangnya! Datang dan bawa aku! Datang dan bawa aku keluar dari sini! Ayah, Bu, tolong keluarkan aku dari sini! Aku mohon, bawa aku keluar dari sini! Bawa aku pergi!!”

Sementara semua ini terjadi, tubuh saya dalam keadaan koma yang dalam: saya diintubasi, terhubung ke mesin, dan menderita. Udara tidak masuk ke paru-paru saya, ginjal tidak bekerja ... Jika saya terhubung ke mesin, itu hanya karena saudara perempuan saya, yang adalah seorang dokter, bersikeras dengan rekan-rekannya, dengan motif bahwa mereka bukan Tuhan. Kenyataannya mereka berpikir bahwa tidak ada gunanya membiarkan saya tetap hidup, dan mereka berbicara dalam kata-kata ini kepada kerabat saya: mereka mengatakan bukan halnya untuk berkelanjutan terus tanpa henti, bahwa lebih baik membiarkan saya mati dengan tenang, karena di setiap kasus saya menemukan diri saya dalam penderitaan. Adikku bersikeras begitu kuat,

bahwa mereka...

Apakah Anda tahu inkohereni? Saya membela eutanasia, hak untuk mati dengan cara yang bermartabat!

Para dokter tidak mengizinkan siapa pun masuk ke tempat saya, kecuali dokter saudara perempuan saya, yang terus berada di samping saya.

Ketika jiwaku, yang berada di alam semesta, melihat orang tuaku, saudara perempuanku, yang berada di dekat tubuhku yang dalam keadaan koma, dia mendengarku dengan jelas berteriak kepada mereka, sangat bahagia, bahwa mereka mungkin datang untuk membawaku.

Mungkin salah satu dari Anda pernah mendengar seseorang dalam keadaan tidak sadar berteriak, atau mengucapkan beberapa kata: inilah yang terjadi dengan saya. Aku hampir menyebabkan adikku mati ketakutan! Bahkan, saya mulai menangis dengan gembira ketika saya melihat mereka, meminta mereka untuk datang untuk membawa saya; dan adikku, yang mendengar semua ini, berteriak: *“Sekarang dia sudah mati, saudariku! Ibuku dan ayahku datang untuk membawanya! Pergi, jangan bawa dia! Pergi, Bu, tolong; pergi, Ayah, tolong: jangan bawa dia! Apakah Anda tidak melihat bahwa dia memiliki anak kecil! Jangan bawa dia pergi! Jangan bawa dia pergi!!”*

Para dokter harus menariknya keluar dari sana, berpikir bahwa adik perempuan saya yang malang sedang mengigau, bahwa dia mungkin dalam keadaan syok; yang memang normal, karena itu bukan hal kecil yang terjadi: kematian sepupu saya, pergi untuk membawa mayat ke kamar mayat, saudara perempuan yang meninggal, tidak mati, tetapi tidak akan hidup lebih dari 24 jam, menurut pendapat para dokter...

Sekarang sudah tiga hari dia dalam penderitaan ini, dan ini tanpa tidur. Jangan kaget bahwa mereka percaya dia kelelahan dan menjadi mangsa halusinasi...

Untuk situasi saya, bayangkan betapa senangnya ketika saya melihat orang tua saya! Di tempat itu, di dalam situasi yang begitu mengerikan saya berada, saya melihat orang tua saya!

Ketika mereka melihat ke arah saya dan mereka melihat saya di sana, Anda tidak dapat membayangkan betapa rasa sakit yang luar biasa yang ditunjukkan oleh wajah mereka. Karena di sana kita melihat dan kita melihat perasaan orang lain; Saya melihat rasa sakit yang mereka rasakan, penderitaan mereka yang begitu besar. Ayah saya mulai menangis, sangat banyak, dan dia menangis:

“Anak perempuanku! Oh tidak! Ya Tuhan, putriku tidak! Ya Tuhan, putri kecilku tidak!”

Ibuku sedang berdoa, dan ketika dia melihat ke arahku dan melihat kesedihanku di mataku, tetapi pada saat yang sama tidak ada yang menghilangkan

kedamaian dan manisnya wajahnya, bahkan air mata! Tidak menangis, dia mengangkat matanya, lalu berbalik untuk melihat ke arahku. Saya mengerti dengan ngeri bahwa mereka tidak dapat menarik saya keluar dari sana! Ini menambah penderitaan saya, melihat mereka di sana berbagi rasa sakit saya tanpa bisa melakukan apa pun untuk saya! Saya juga mengerti bahwa mereka ada di sana untuk memberikan pertanggungjawaban kepada Tuhan atas pendidikan yang telah mereka berikan kepada saya. Mereka adalah tutor, yang dipercayakan tugas untuk menjaga talenta yang Tuhan berikan kepada saya. Dengan hidup dan kesaksian mereka, mereka harus melindungi saya dari serangan setan. Dan mereka harus memelihara rahmat, yang telah Tuhan berikan kepada saya melalui Pembaptisan. Semua orang tua adalah penjaga talenta yang Tuhan berikan kepada anak-anak.

Ketika saya melihat penderitaan mereka, terlebih penderitaan ayah saya, saya berteriak lagi, putus asa:

“Bawa aku keluar dari sini! Bawa aku keluar dari sini! Saya tidak bersalah berada di sini, karena saya Katolik! Saya Katolik! Tarik aku keluar dari sini!”

Penghakiman Saya

etika saya berseru lagi bahwa saya Katolik, saudara-saudara, saya mendengar sebuah Suara, begitu merdu, tetapi sangat merdu... Begitu indah, sehingga memenuhi segalanya dengan damai dan cinta, dan membuat jiwa saya melompat. Makhluk mengerikan yang menempel padaku, mendengarnya, segera bersujud dalam pemujaan, dan meminta izin untuk menarik diri, karena mereka tidak tahan dengan manisnya Suara itu: kemudian sesuatu terbuka, seperti mulut yang menggantung, dan mereka lari ketakutan. Bayangkan saja ini! Ketika saya melihat makhluk-makhluk itu, setan-setan yang mengerikan itu, di sana bersujud... Hanya dengan mendengar Suara Tuhan, (terlepas dari kesombongan Setan, dan dengan demikian mereka mendengarnya sebagai sesuatu yang sangat tidak menyenangkan), mereka berlutut!

Kemudian, saya melihat Perawan Penuh Rahmat bersujud, ketika imam mengangkat Tuhan kita dalam Hosti, selama Misa yang dirayakan untuk jiwa sepupu saya. Perawan Maria bersyafaat untuk saya! Bersujud di kaki Tuhan kita, dia mengumpulkan semua doa yang dibuat orang-orang di bumi untukku, dan dia mempersembahkannya kepada-Nya.

Anda tahu, pada saat pengangkatan, ketika imam mengangkat Hosti, dapat dirasakan kehadiran Yesus, semua orang berlutut, bahkan setan! ... Dan saya, yang pergi ke Misa tanpa sedikit rasa hormat, tanpa memberikan perhatian, dengan permen karet di mulut saya, kadang-kadang tertidur, melihat sekeliling, tenggelam dalam seribu pikiran dangkal...! Dan kemudian saya punya nyali untuk mengeluh, penuh kebanggaan, bahwa Tuhan tidak mendengarkan saya ketika saya meminta sesuatu dari-Nya!

Percayalah, sungguh mengejutkan melihat bagaimana, pada saat wafatnya Tuhan kita, semua makhluk itu, semua makhluk yang menakutkan itu, menjatuhkan diri ke tanah, dalam pemujaan yang mengesankan.

Saya melihat Perawan Maria, dengan anggun bersujud di kaki Tuhan, berdoa untuk saya, dalam pemujaan di hadapan-Nya. ... Dan saya, orang berdosa, dengan sampah saya, memperlakukan Dia tanpa rasa hormat, dan mengatakan bahwa saya baik... Ya, sangat baik! Menyangkal dan menghujat Tuhan!

Bayangkan betapa berdosanya saya, ketika setan-setan pun sujud di tanah, atas wafatnya Tuhan Yesus Kristus...!

* * * * *

Suara itu, begitu indah, berkata padaku:

„ Baiklah, jika Anda Katolik, beri tahu saya yang merupakan perintah Hukum Tuhan!”

... Pikirkan ketakutannya! ... Pertanyaan itu tidak saya duga! Saya hanya tahu bahwa ada 10! Dan kemudian... tidak lebih!

“Dan sekarang, bagaimana saya mengatasi ini?”, Saya berpikir, menderita. Saya ingat saat itu bahwa ibu saya biasa mengatakan bahwa perintah pertama adalah cinta, dia selalu membicarakannya ... Cinta Tuhan dan cinta sesama. Pada akhirnya, ceramah ibuku berguna untuk sesuatu, kataku dalam hati. Jadi saya memilih jawaban ini, berharap itu akan cukup dan sisanya mungkin tidak diperhatikan...! Saya berpikir untuk bertahan dengan cara ini, seperti yang selalu saya lakukan ketika saya masih hidup: sebenarnya, saya selalu memiliki jawaban yang siap, jawaban yang sempurna, saya selalu berhasil membenarkan diri sendiri dan membela diri sedemikian rupa, bahwa tidak ada yang menemukan apa yang tidak saya ketahui. Sekarang saya berpikir untuk mengelola dengan cara yang sama. Dan saya mulai berkata:

“Perintah pertama adalah: mengasihi Tuhan di atas segalanya, dan... sesama seperti diriku sendiri.”

“Sangat baik: - dia berkata kepadaku - dan kamu melakukan ini? Apakah kamu mencintai? “

Benar-benar bingung, saya menjawab: *“Saya... ya! Ya, saya ya. Ya!”*

Tetapi Suara yang indah itu berkata: ***“Tidak!!!”***

Saya yakinkan Anda bahwa ketika dia berkata kepada saya: ***“Tidak!”***, maka saya merasakan sambaran petir! Sebenarnya, saya masih tidak merasa di sisi mana itu telah memukul saya...

Tetapi ketika saya mendengar itu ***“Tidak!”***, Saya merasakan semua rasa sakit dari sambaran petir!... Saya merasa telanjang, semua topeng saya jatuh,

dan saya tetap telanjang.

Suara lembut itu terus berkata kepadaku:

“Tidak!!! Kamu tidak mencintai Tuhanmu di atas segalanya, apalagi mencintai sesamamu seperti dirimu sendiri! Anda menjadikan diri Anda sendiri sebagai Tuhan yang Anda teladani pada diri Anda sendiri, pada hidup Anda! Hanya di saat-saat sangat membutuhkan, atau dalam penderitaan, Anda mengingat Tuhan Anda. Dan kemudian ya, Anda berlutut, Anda menangis, Anda meminta, Anda menawarkan novena, Anda mengusulkan kepada diri sendiri untuk pergi ke Misa, ke kelompok doa, meminta beberapa rahmat atau mukjizat ... Ketika Anda miskin, ketika keluarga Anda rendah hati, ketika Anda masih ingin menjadi seorang profesional, maka ya, setiap hari Anda berdoa berlutut, berjam-jam, memohon kepada Tuhanmu! Anda akan berdoa, meminta saya untuk menarik Anda keluar dari kemiskinan itu, agar saya mengizinkan Anda untuk menjadi seorang profesional dan menjadi seseorang! Ketika Anda menemukan diri Anda membutuhkan dan Anda membutuhkan uang, maka ya, Anda berjanji: Saya berdoa Rosario, tetapi, Tuhan, beri saya sedikit uang! Ini adalah hubungan yang dulu kamu miliki dengan Tuhanmu! Tidak pernah Anda menepati satu janji, bahkan tidak satu pun! Dan selain tidak menepati janji, Anda tidak pernah berterima kasih kepada saya!”

Dan Tuhan bersikeras tentang ini:

“Kamu memberikan janjimu, kamu berjanji kepada Tuhanmu, tetapi kamu tidak pernah menepatinya!”

Tuhan menunjukkan kepada saya salah satu dari banyak doa saya: ketika saya meminta rahmat kepada-Nya untuk memiliki mobil pertama saya, saya akan berdoa, dan dengan sangat rendah hati saya akan meminta-Nya, semoga Tuhan mengabulkan sebuah mobil kecil saja, bahkan yang tua, itu tidak penting... selama masih berjalan. Tetapi segera setelah saya mendapatkan apa yang saya inginkan, saya bahkan tidak mengucapkan “terima kasih” kepada Tuhan; dan delapan hari kemudian, bukan saja saya tidak berterima kasih kepada-Nya, tetapi saya sudah menyangkal Dia dan saya berbicara buruk tentang Dia. Dia menunjukkan kepada saya bagaimana, dalam semua rahmat yang Dia berikan kepada saya, bukan hanya saya kurang dalam hal janji yang dibuat, tetapi saya bahkan tidak bersyukur.

Saya melihat Tuhan dengan cara yang sangat menyedihkan. Anda tahu, hubungan saya dengan Tuhan seperti **“DISPENSER UANG BANK”**: **Saya menaruh Rosario, dan Dia seharusnya memberi saya uang...** dan jika dia tidak memberikannya kepada saya, saya memberontak. Tuhan menunjukkan kepada saya semua ini. Begitu dia mengizinkan saya untuk memiliki profesi saya, - dan akibatnya, untuk mulai memiliki prestise dan juga uang tertentu - , nama Tuhan sudah tidak nyaman bagi saya ... saya mulai merasa saya hebat, tanpa pernah memiliki sedikit pun ekspresi cinta, atau rasa terima kasih

bagi-Nya.

Bersyukur? Tidak pernah! Bahkan tidak pernah **'terima kasih'** untuk hari baru yang dia berikan kepada saya, atau untuk kesehatan saya, atau untuk memiliki atap tempat saya tinggal... Atau bahkan doa belas kasih untuk anak-anak kecil yang malang yang tidak memiliki rumah, atau sesuatu untuk dimakan. Tidak!!! Tidak berterima kasih sedikitpun! Lebih dari segalanya, saya menjadi semakin tidak percaya tentang Tuhan saya, sementara saya percaya pada Venus dan Merkurius untuk keberuntungan, saya pergi membabi buta setelah astrologi, mengatakan bahwa bintang-bintang mengarahkan hidup kita. Saya mulai percaya pada semua doktrin yang ditawarkan dunia kepada saya. Saya percaya, misalnya, dalam reinkarnasi: Saya meyakinkan diri saya sendiri, sederhananya, seseorang akan mati dan akan memulai kembali dari atas... dan saya lupa bahwa harganya adalah Darah Tuhan Yesus.

Tuhan melanjutkan:

“Semua yang Anda miliki, itu tidak diberikan kepada Anda karena Anda telah memintanya, tetapi itu adalah berkat yang Anda terima dari Surga: Anda, sebaliknya, mengatakan telah memperoleh semuanya dari usaha sendiri, karena Anda adalah seorang pekerja, seorang pejuang... Bahwa semuanya kau taklukkan dengan tanganmu, dan dengan kekuatan belajar. Tidak! Lihat: berapa banyak profesional yang ada, lebih berkualitas dari Anda, yang bekerja sebanyak atau lebih banyak dari Anda?”

Tuhan memberi saya pemeriksaan dari 10 Perintah Allah, menunjukkan kepada saya siapa saya: bahwa dalam kata-kata yang saya katakan untuk memuja dan mencintai Tuhan, tetapi sebaliknya saya memuja Setan. Di klinik rawat jalan saya, seorang wanita yang membaca kartu biasanya datang, dan dia melakukan sihir untuk membebaskan diri dari pengaruh buruk, dan biasa berkata: **“Saya tidak percaya pada hal-hal ini... Tapi tetap lakukan saja, karena siapa tahu...”** Dan dia melakukan iblisnya. Di sudut yang tidak terlihat oleh siapa pun, dia meletakkan tapal kuda dan tanaman gaharu, untuk menghindari nasib buruk, dan hal-hal lain semacam itu. Apakah Anda tahu apa yang saya lakukan, mengizinkan ini? Saya membuka pintu bagi iblis, sehingga mereka bisa masuk sesuka hati mereka, dan beredar dengan bebas, riang, di klinik pasien rawat jalan dan dalam hidup saya. Anda melihat bahwa semua ini memalukan. Tuhan membuat analisis seluruh hidup saya, dalam terang 10 Perintah Allah, dia menunjukkan kepada saya apa yang saya dalam hubungan saya dengan tetangga, dan dengan-Nya. Saya mengkritik semuanya dan semua orang... Dan semua orang menunjuk dengan jari mereka, “holy Gloria”...! Dia menunjukkan kepada saya ketika saya berkata untuk mencintai Tuhan dan sesama, tetapi sebaliknya saya sangat iri. Sekarang saya melihat bahwa, ketika saya menipu seseorang atau berbohong, itu seperti melakukan sumpah palsu, karena pada saat saya berkata: **“saya katolik”**, Saya menyatakan bahwa Yesus Kristus adalah Tuhan saya dan pada saat yang sama saya memberikan kesaksian tentang kebohongan

dan penipuan! Betapa banyak kejahatan yang saya lakukan pada begitu banyak orang! Selebihnya, saya tidak pernah berterima kasih kepada orang tua saya, atas semua pengorbanan dan komitmen mereka sehingga saya dapat memiliki profesi dan kemenangan dalam hidup; untuk semua pengorbanan dan usaha yang mereka lakukan... Tapi saya tidak melihatnya, saya mengabaikannya, dan begitu saya mendapatkan pekerjaan saya, mereka bahkan berkurang di mata saya: sampai-sampai malu pada ibu saya, untuknya kerendahan hatinya dan kemiskinannya.

Yesus melanjutkan, menunjukkan kepada saya seperti istri yang bagaimana saya: Saya melewati sepanjang hari dengan menggerutu, sejak saya bangun. Kata suamiku: *"Semoga hari anda menyenangkan!"*. Dan saya: *"mungkin itu untukmu!! Lihatlah itu hujan!"*. Saya selalu menggerutu dan menentang segalanya.

... Sejauh menguduskan hari-hari suci? Apa yang menakutkan! Kesedihan apa yang saya rasakan! Yesus membuat saya melihat bagaimana saya akan mendedikasikan empat dan bahkan lima jam untuk tubuh saya dengan senang, dan bahkan tidak sepuluh menit sehari untuk Tuhan saya, bahkan tidak terima kasih, atau doa yang bagus... tidak, tidak ada! Sebaliknya, kadang-kadang saya bahkan mendaraskan Rosario di awal dengan sangat cepat, selama jeda opera sabun. Saya berpikir untuk berhasil berdoa selama iklan. Saya mulai dengan cepat, tanpa memperhatikan apa yang saya katakan, lebih khawatir jika sinetron mungkin sudah dimulai atau belum, dan sampai di mana Ketika saya kembali. Singkat kata, tanpa mengangkat hati kepada Tuhan.

Yesus terus menunjukkan kepada saya bagaimana saya sama sekali tidak bersyukur sehubungan dengan Dia, dan kemalasan yang saya miliki dalam pergi ke Misa. Ketika saya masih tinggal bersama orang tua saya, dan ibu saya mewajibkan saya untuk pergi, saya berkata kepadanya: *"Tapi, Bu, jika Tuhan ada di mana-mana, apa perlunya saya pergi ke gereja untuk Misa?"* Jelas, bagi saya sangat nyaman untuk berbicara seperti ini... Dan Yesus menunjukkan ini kepada saya. Saya memiliki Tuhan dua puluh empat jam sehari untuk saya, sepanjang hidup saya Tuhan memelihara saya, dan saya sangat malas untuk mendedikasikan sedikit waktu kepada-Nya pada hari Minggu, untuk menunjukkan kepada-Nya rasa terima kasih saya, kasih saya kepada-Nya... Tapi yang terburuk Hal yang perlu diketahui adalah, sering ke gereja, berarti menyehatkan jiwaku. Saya, sebaliknya, mendedikasikan diri saya sepenuhnya untuk perawatan tubuh saya, saya menjadi budak daging saya, **dan saya lupa hal ini: bahwa saya punya jiwa! Dan saya tidak pernah merawatnya.**

Mengenai Firman Tuhan, saya bahkan mengatakan, dengan kurang ajar, bahwa orang yang banyak membaca Alkitab, menjadi gila. Saya sampai pada titik untuk menjadi penghujat, dan ketidakjelasan hidup saya membawa saya untuk mengatakan: *"Tapi apa Yang Maha Kudus? Dan Tuhan akan hadir*

di sana? Di siborium dan di piala? ... Pendeta harus menambahkan brendi, untuk memberikan rasa yang enak!"

Sampai pada titik manakah saya dalam penurunan hubungan saya dengan Tuhan! Saya meninggalkan jiwa saya tanpa makanan, dan seolah-olah itu tidak cukup, satu-satunya hal yang saya lakukan adalah mengkritik para pendeta. Jika Anda tahu, saudara-saudara, betapa buruknya perasaan saya tentang ini, di hadapan Yesus! Tuhan menunjukkan kepada saya bagaimana jiwa saya berkurang karena semua kritik ini. Di luar segalanya, pertimbangkan fakta bahwa saya menyatakan seorang pendeta sebagai homoseksual, dan seluruh Komunitas mengetahui hal ini... Anda tidak dapat membayangkan kejahatan yang saya lakukan terhadap pendeta itu! Tidak, Anda tidak bisa membayangkannya! Saya tidak bisa memberi tahu Anda tentang itu, karena itu akan terlalu panjang. Saya hanya memberi tahu Anda bahwa, satu kata saja, memiliki kekuatan untuk membunuh dan menghancurkan jiwa. Sekarang saya melihat semua kejahatan yang telah saya lakukan! Rasa malu saya begitu besar, sehingga tidak ada kata-kata untuk menggambarkannya! Bisakah saya hanya memohon Anda untuk tidak melakukan hal yang sama: jangan mengkritik! Berdoa! Saya melihat bahwa kesalahan paling parah yang menodai jiwa saya, dan yang mendatangkan lebih banyak kutukan dalam hidup saya, adalah berbicara jahat tentang para pendeta!

Doa Untuk Para Imam

Keluarga saya selalu mengkritik para pendeta. Sejak kami kecil, ayah saya, dan semua orang di rumah, selalu mengkritik dan berkata:

“Pendeta-pendeta ini adalah penggoda wanita, dan memiliki lebih banyak uang daripada kita... Dan mereka adalah ini, dan mereka adalah itu...”, dan kami akan mengulang-ulang hal ini.

Tuhan kita berkata kepadaku hampir berteriak:

“Anda pikir Anda siapa, untuk menjadikan diri Anda tuhan dan menghakimi orang-orang suci saya?! Mereka adalah daging, dan kesucian mereka diberikan untuk kepentingan komunitas di mana saya menempatkan di sana sebagai hadiah. Dan masyarakat memiliki kewajiban untuk mendoakannya, mencintainya dan mendukungnya”.

Tahukah saudara-saudara, bahwa ketika seorang imam jatuh, maka masyarakatlah yang menanggapi tentang kesuciannya. Iblis membenci umat Katolik, lebih-lebih para imam. Dia membenci Gereja kita, karena di mana ada seorang imam yang menguduskan...

Saya membuka tanda kurung: Anda semua harus tahu bahwa imam, meskipun tetap seorang manusia, adalah salah satu yang disucikan dari Tuhan, diakui oleh Bapa Yang Kekal, sehingga dalam sepotong roti terjadi mukjizat, transubstansiasi : oleh tangan imam, itu menjadi Tubuh dan Darah Tuhan kita

Yesus Kristus... Dan tangan-tangan ini, iblis sangat membencinya. Iblis membenci kita umat Katolik karena Ekaristi, karena Ekaristi adalah pintu terbuka untuk Surga, dan itu adalah satu-satunya pintu! Tanpa Ekaristi, tidak ada yang masuk ke Surga. Ketika seseorang menderita, Tuhan datang di samping orang ini, terlepas dari agama yang dianutnya atau kepercayaannya; Tuhan mengungkapkan dirinya dan berkata kepadanya dengan penuh kasih sayang, dengan Cinta dan Kasih Sayang: "Aku adalah Tuhanmu!" Dan jika orang itu meminta pengampunan dan menerima Tuhan ini, terjadi sesuatu yang sulit dijelaskan: Yesus segera membawa jiwa ini ke tempat Misa dirayakan pada saat itu, dan orang itu menerima Viaticum, yang merupakan persekutuan mistik. Karena hanya yang menerima Tubuh dan Darah Yesus Kristus yang dapat masuk ke dalam Surga. Itu adalah sesuatu yang mistis, itu adalah rahmat besar yang kita miliki di Gereja Katolik, rahmat yang Tuhan berikan kepada Gereja kita; dan banyak orang berbicara buruk tentang Gereja ini, namun melalui Dia mereka menerima keselamatan dan pergi ke Api Penyucian, dan di sana mereka terus mendapat manfaat oleh rahmat Ekaristi. Mereka menyelamatkan diri mereka sendiri. Mereka pergi ke Api Penyucian, tetapi mereka diselamatkan! Karena itu iblis sangat membenci imam: karena di mana ada imam, di situ ada tangan yang menguduskan roti dan anggur, menjadikannya bagi kita Tubuh dan Darah Yesus Kristus. Jadi kita harus banyak berdoa untuk para imam, karena iblis terus-menerus menyerang mereka.

Tuhan kita menunjukkan semua ini kepadaku.

Sakramen-sakramen

Hanya melalui imam kita memiliki sakramen rekonsiliasi, misalnya! Hanya melalui dia kita mendapatkan pengampunan atas kesalahan kita. Tahukah Anda apa itu pengakuan dosa? Ini adalah "pemandian jiwa"! Bukan dengan air dan sabun, tetapi dengan Darah Kristus! Ketika jiwa saya kotor, hitam karena dosa, jika saya mengaku, itu akan dibasuh dengan Darah Kristus, lebih jauh lagi saya akan memutuskan tali yang mengikat saya pada si jahat. Karena itu, apakah dia tidak punya alasan, iblis, untuk membenci para imam?! Juga mereka yang mungkin telah menjadi pendosa besar, memiliki kekuatan untuk menghapus dosa. Dan Tuhan menunjukkan caranya: di Luka Hati-Nya...

Ya!

Anda tahu, ada hal-hal yang melampaui intelek manusia karena itu adalah realitas spiritual, namun kita berbicara tentang kebenaran yang lebih nyata daripada milik kita... Melalui Luka ini, saya katakan, jiwa naik ke tingkat Ilahi, ke tingkat dari Kerahiman Ilahi, ke pintu Kerahiman, itu naik ke Hati Yesus, Imam abadi; dan di sana, Yesus menempatkan Salib-Nya, berdarah dalam Hadirat Kekal-Nya... Dan jiwa itu kembali bersih. Sekarang saya melihat

bagaimana jiwa saya kembali bersih dalam pengakuan dosa, dan dalam setiap dosa yang saya akui, Tuhan kita mematahkan sengat yang menyatukan saya dengan Setan. **(Dan saya, sayangnya, menjauh dari pengakuan dosa!)**

... Tetapi semua ini terjadi hanya melalui imam. Demikianlah kita memiliki kewajiban dan kewajiban untuk mendoakan mereka, agar Tuhan melindungi mereka, mencerahkan mereka, dan membimbing mereka.

Untuk semua motif ini, iblis sangat membenci Gereja Katolik dan para imam.

Pernikahan

Saya ingin berbicara kepada Anda tentang rahmat agung yaitu sakramen pernikahan. Ketika kita masuk ke gereja pada hari pernikahan kita, pada saat kita mengatakan "ya", berjanji untuk setia selama-lamanya, dalam suka dan duka, dalam sehat dan sakit, dll., tahukah Anda kepada siapa kita berjanji? Tidak lebih, tidak kurang adalah kepada Allah Bapa! Tuhan kita terpesona dengan pernikahan! Dia adalah satu-satunya Saksi, ketika kita mengucapkan kata-kata ini. Masing-masing dari kita, waktu kita akan mati, akan melihat momen ini dengan tepat di dalam Kitab Kehidupan. Kemudian kita akan melihat cahaya keemasan yang tak terlukiskan, kemegahan yang intens: Tuhan Bapa menulis kata-kata ini dalam Kitab dengan huruf-huruf emas, begitu indah.

Pada saat kita menerima Tubuh dan Darah Yesus, kita membuat perjanjian dengan Tuhan, dan dengan orang yang telah kita pilih untuk berbagi hidup bersama. Ketika kita mengucapkan kata-kata ini, kita mengatakannya kepada Tritunggal Mahakudus.

Saya melihat bahwa pada hari pernikahan saya, ketika saya dan suami saya menerima Ekaristi Mahakudus, kami bukan lagi dua, tetapi tiga! Kami berdua, dan Yesus! Faktanya, segera setelah kita berkomunikasi dengan Yesus, Dia menyatukan kita sebagai satu hal saja! Dia menempatkan kita di dalam Hatinya dan kita menjadi SATU, membentuk dengan Yesus trinitas yang kudus! ***“Jangan biarkan manusia memisahkan apa yang telah dipersatukan Tuhan”.***

Sekarang saya bertanya: siapa yang memisahkan SATU ini? Tidak ada! Tidak seorang pun, saudara-saudara, yang dapat memisahkannya! Tidak seorang pun, setelah pernikahan telah disempurnakan! Dan jika kedua pasangan datang perawan ke pernikahan, Anda tidak bisa membayangkan berkah yang dicurahkan pada pernikahan ini!

Saya juga melihat pernikahan orang tua saya. Ketika ayah saya menyelipkan cincin di jari ibu saya, dan imam menyatakan mereka suami dan istri, Tuhan kita menyerahkan kepada ayah saya sebuah tongkat kayu, bersinar dengan Cahaya, yang tampak sedikit bengkok. Kita berhadapan di sini

dengan rahmat yang Tuhan berikan kepada pria ini: itu adalah karunia otoritas Tuhan Bapa, sehingga pria ini dapat membimbing kawanan kecil ini yang adalah anak-anaknya, lahir dalam perkawinan, dan juga untuk membela perkawinan dan anak-anak dari begitu banyak kejahatan yang menyerang keluarga.

Kepada ibuku, Tuhan Bapa menempatkan di dalam hati sesuatu yang tampak seperti bola Api, begitu indah: **it signifies the Love of God, the Holy Spirit**. Saya tahu bahwa ibu saya adalah seorang wanita yang sangat murni. Tuhan senang, gembira. Anda tidak dapat membayangkan berapa banyak roh jahat yang mencengkam ayah saya pada saat itu. Roh-roh ini tampak seperti larva, pengisap darah. Tahukah Anda, ketika seseorang memiliki hubungan di luar nikah, roh-roh jahat itu langsung menempelkan dirinya ke seluruh bagian tubuh orang tersebut; mereka mulai dengan organ seksualnya, mereka menguasai daging, hormon; mereka menempati otak, mereka mengambil kelenjar pituitari dan semua bagian neurologis organisme orang tersebut, dan mereka mulai memproduksi sejumlah hormon yang menurunkan naluri. Mereka mengubah seorang anak Allah menjadi budak daging, dari nalurnya sendiri, dari nafsu seksualnya, yang membawa orang menjadi seperti yang mereka katakan, **“they enjoy life”**.

Ketika pasangan masih perawan, itu memuliakan Tuhan. Sebuah perjanjian suci terjadi dengan Dia, yang menguduskan seksualitas ini. Sebenarnya seksualitas bukanlah dosa! Tuhan telah memberikannya sebagai berkah, karena seksualitas adalah Tuhan dan pasangan. Di mana ada sakramen pernikahan, (juga jika pasangan tidak tiba di sana perawan), Tuhan hadir di ranjang sakramental ini! Karena di ranjang pernikahan, diberkati oleh sakramen pernikahan, ada Roh Kudus; bahkan dalam jamuan makan pasangan ini ada hadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang memberkati makanan tersebut. Tuhan tetap terpesona sebelum pernikahan; Dia senang menemani pasangan dalam kehidupan baru mereka, di awal kehidupan baru bersama ini. Pasangan dan Tuhan membentuk suatu Trinitas. Sayangnya banyak pasangan tidak mengetahui hal ini, mereka tidak memiliki gagasan ini... Dan mereka bahkan tidak berpikir tentang Tuhan: mereka menikah hanya karena tradisi, dan bukan karena iman... Mereka berpikir hanya untuk keluar dari gereja untuk pergi ke mengadakan pesta, makan, minum, pergi berbulan madu...

Ingatlah bahwa dalam hal ini tidak ada kejahatan: kejahatan terletak pada meninggalkan Tuhan di luar semua ini. Seperti yang saya lakukan, yang meninggalkan Tuhan di jalan; bahkan tidak terpikir oleh saya untuk mengundang Dia dalam kehidupan baru saya, di rumah baru kami. Dia, pada kenyataannya, senang kita mengundang Dia untuk masuk dan bersama kita selamanya, dalam suka dan duka; Dia menginginkan agar kita merasakan hadirat-Nya... Tentu saja, dalam sakramen perkawinan Tuhan juga hadir tanpa diundang...

Tapi alangkah lebih indah jika kita bisa sadar dengan kehadiran ini...

Dalam perkawinan orang tua saya, hal yang paling indah adalah bahwa Tuhan mengembalikan kepada ayah saya hadiah dan Rahmat yang telah hilang: ini karena dia menikahi ibu saya, yang adalah seorang wanita yang sangat murni dalam perasaan, dan perawan. Saya melihat ayah saya, seksualitasnya yang kacau dan kotor. Tetapi karena dia sangat "macho", dan teman-temannya mulai memasukkan racun ke dalam dirinya, menyuruhnya untuk tidak membiarkan istri memikat dan mendominasi dia, dan bahwa dia harus melanjutkan hidupnya seperti sebelumnya, dan dua minggu setelah pernikahan dia akhirnya di rumah pelacuran, untuk menunjukkan kepada teman-temannya bahwa dia tetap sama, bahwa dia tidak membiarkan dirinya dikuasai oleh istri...

Tahukah Anda bagaimana staf otoritas dan perlindungannya, yang diberikan Tuhan kepadanya, akhirnya? Iblis mengambilnya darinya! Dan semua roh jahat itu, makhluk-makhluk najis itu, kembali untuk mengambilnya. Dari pendeta untuk kawanannya, ayah saya mengubah dirinya menjadi serigala untuk keluarganya sendiri dan rumahnya!

Ketika seseorang tidak setia pada pernikahannya, dia tidak setia kepada Tuhan. Dia kurang dalam kata-katanya, sumpah yang dia buat, kepada Tuhan dan orang yang dia nikahi, di hari pernikahannya. Dia tidak melakukan apa yang dia janjikan. Jika seseorang memiliki niat untuk tidak setia pada pernikahannya sendiri, lebih baik tidak menikah. Tuhan memberi tahu kita: jika Anda tidak setia, Anda akan menghukum diri sendiri! Kalau tidak setia jangan menikah! Putra, putri, mintalah rahmat kepada-Ku untuk setia pada istrimu, kepada suamimu, dan kepada Tuhan.

Berapa banyak kejahatan datang ke dalam pernikahan, karena perselingkuhan?! Seorang suami, misalnya, pergi ke rumah pelacuran, atau tidak setia dengan sekretarisnya. Terlepas dari tindakan pencegahan, ia tertular virus; dan bahkan setelah mandi, virus itu tidak mati... Jadi, ketika dia berhubungan dengan istri, virus itu masuk ke vagina wanita dan tetap di bawah, dan sampai ke rahim. Lama kelamaan ia membentuk bisul, yang seringkali tidak disadari oleh para wanita. Dan ketika, bertahun-tahun kemudian, istri pergi ke dokter dengan sangat menderita, itu didiagnosis kanker. Ya! Kanker! Lalu, siapa bilang zina tidak membunuh? Apalagi berapa banyak aborsi yang dilakukan karena zina? Misalnya, berapa banyak wanita yang tidak setia dan hamil, melakukan aborsi agar suaminya tidak mengetahuinya? Mereka membunuh orang yang tidak bersalah yang tidak dapat berbicara, atau membela diri! Dan ini hanya beberapa contoh. Perzinahan membunuh dalam begitu banyak dan beragam bentuk! Kemudian, kita masih memiliki keberanian untuk memprotes Tuhan, ketika segala sesuatunya tidak berjalan dengan baik, ketika kita memiliki masalah, ketika penyakit datang: sementara kita mendapatkan semua itu oleh dosa-dosa kita, mendatangkan kejahatan dalam hidup kita. Di balik dosa, selalu ada kejahatan! Kami membuka pintunya, ketika kami melakukan dosa yang begitu serius! Dan kemudian kita masih

mengaduh bahwa Tuhan tidak mengasihi kita. Di mana Tuhan, siapa yang mengizinkan ini atau itu?! Betapa tidak tahu diri kita! Semoga Anda tahu bahwa Tuhan adalah batu karang yang melindungi pernikahan. Celakalah orang yang mencoba menghancurkan pernikahan! Ketika seseorang mencoba, dia bertabrakan dengan Batu Karang ini yang adalah Yesus. Tuhan membela pernikahan, jangan pernah meragukannya!

Saya ingin juga memberitahu Anda untuk sangat berhati-hati terhadap ibu mertua yang mencampuri pernikahan anak-anak, mengganggu mereka, menyebabkan masalah dalam hubungan mereka. Juga jika menantu laki-laki atau menantu perempuan, benar atau salah, yang mungkin tidak mereka sukai, mereka sudah menikah, dan tidak ada lagi yang bisa dilakukan. Satu-satunya hal adalah berdoa untuk mereka: agar mereka dapat berdoa untuk pernikahan itu, dan mengesampingkannya! Banyak wanita mengutuk diri mereka sendiri karena telah ikut campur dalam pernikahan anak-anak mereka! Ini adalah dosa besar! Jika Anda melihat ada sesuatu yang tidak beres, bahwa salah satu dari mereka atau keduanya berdosa, berdoalah kepada Tuhan untuk mereka, mintalah bantuan dari Tuhan. Anda juga dapat menelepon pasangan dan berbicara dengan keduanya, mengundang mereka untuk menyelamatkan pernikahan, memikirkan anak-anak, dan mengingatkan mereka bahwa pernikahan adalah untuk cinta, untuk memberi dan untuk saling memaafkan. Seseorang harus berjuang demi pernikahan, ini ya: tetapi jangan pernah ikut campur dengan cara lain, dan apalagi untuk mengambil posisi yang mendukung satu atau yang lain.

Hormatilah Ayah dan Ibu

Yesus terus menunjukkan kepada saya segalanya... Saya sudah menceritakan kepada Anda bagaimana saya tidak berterima kasih kepada orang tua saya, betapa saya malu pada mereka; Saya berbicara buruk tentang mereka dan saya mengingkari mereka karena mereka miskin dan tidak bisa memberi saya semua yang dimiliki teman-teman kaya saya. Saya adalah seorang putri yang tidak tahu berterima kasih, sampai-sampai mengatakan bahwa dia bukan ibu saya, karena dia tampak lebih rendah dari saya. Sungguh menakutkan melihat ringkasan seorang wanita tanpa Tuhan. Dia menghancurkan semua yang dia dekati. Dan di luar semua ini, dan ini adalah hal terburuk, saya merasa dan saya percaya sebagai orang yang sangat baik!

Saya berpikir bahwa tentang perintah ke-4 saya akan melewatinya dengan baik, karena saya telah mengeluarkan banyak biaya untuk orang tua saya: saya menghabiskan banyak uang untuk mereka, karena penyakit mereka, (semua analisis, pada kenyataannya, dilakukan dengan pembayaran) , karena keduanya menderita penyakit berat sebelum meninggal. Suami saya yang menanggung biayanya, dan akan berkata: "Jagalah sedikit demi sedikit dua orang yang tidak tahu malu ini, mereka tidak meninggalkan sepeser pun dalam keturunan dan terlebih lagi perlu menghabiskan banyak uang untuk

mereka. Orang tua dari teman-teman saya, sebaliknya, meninggalkan barang dan...". Dan Tuhan menunjukkan kepada saya bagaimana saya menganalisis segala sesuatu dari sudut pandang uang, karena saya memanipulasi bahkan orang tua saya ketika saya memiliki uang dan kekuasaan, saya bahkan mendapat untung dari mereka.

Dengan uang saya menjadikan diri saya tuhan, dan saya bahkan menginjak-injak orang tua saya. Apakah Anda tahu apa yang paling membuat saya sedih? Melihat mereka di sana... Ayah saya menangis, melihat bahwa dia telah menjadi ayah yang baik, bahwa dia telah mengajari putrinya menjadi pekerja, pejuang, pengusaha, untuk dihormati, karena hanya mereka yang bekerja yang maju... Tapi saya lupa yang khusus: bahwa saya memiliki jiwa, dan bahwa dia adalah penginjil saya, dengan kesaksiannya. Hidup saya mulai tenggelam, dengan contoh yang dia berikan kepada saya. Dia melihat sekarang, dengan kesedihan yang mendalam, tanggung jawab yang dia miliki di hadapan Tuhan, karena dia seorang mata keranjang, dan dia biasa mengatakan dengan gembira, membual kepada ibu saya dan kepada semua orang, untuk menjadi sangat "macho", karena dia memiliki banyak wanita dan dia bisa menaklukkan mereka semua. Apalagi dia biasa minum dan merokok. Dia juga orang yang baik, tetapi memiliki sifat buruk ini, yang menurutnya tidak buruk, sebaliknya dia percaya itu adalah kebajikan. Dia sangat bangga. Saya, yang masih bayi dan melihat bagaimana ibu saya akan menangis ketika dia berbicara tentang wanita lain, mulai memenuhi diri saya dengan kemarahan, dengan kemarahan yang meluap-luap. Kebencian dimulai dengan kematian spiritual: Saya merasakan kemarahan yang menakutkan saat melihat bagaimana ayah saya mempermalukan ibu saya di depan orang-orang, dan bagaimana dia menyebabkan begitu banyak air mata di sini... Dan ibu saya, tidak mengatakan apa-apa. Di sana saya memulai pemberontakan saya.

Ketika saya masih remaja, saya biasa berkata kepada ibu saya: *"Aku tidak akan pernah melakukan sepertimu. Anda menjatuhkan martabat wanita. Untuk ini kami para wanita tidak berharga apa-apa: seluruh kesalahan adalah karena wanita seperti Anda, tanpa martabat, tanpa kebanggaan, yang membiarkan diri mereka diinjak-injak dan dipermalukan oleh pria!"* Dan kepada ayah saya, saya biasa berkata:

"Ayah, dengarkan baik-baik: Aku tidak akan pernah mengizinkan seorang pria melakukan padaku apa yang kamu lakukan pada Ibu! Tidak pernah! Jika suatu hari seorang pria mungkin tidak setia kepada saya, saya akan membela diri! Saya melakukan hal yang sama, sehingga dia bisa belajar!"

Ayahku memukuliku sambil berteriak: *"Beraninya kau, gadis kecil?!"* Saya tidak tahu mengapa ayah saya begitu chauvinis. Aku berkata padanya:

"Oke, Anda bahkan dapat memukul saya ... Tetapi jika suatu hari saya akan menikah, dan suami saya mengkhianati saya, saya akan membela diri, saya

akan membalasnya dengan koin yang sama, sehingga pria dapat memahami dan mengalami bagaimana seorang wanita menderita, ketika seorang pria menginjak-injaknya dan mempermalukannya seperti itu!”

Saya mengisi diri saya dengan semua kebencian dan kemarahan ini. Anda tahu, saya merasa sangat marah, sehingga ini membuat hidup saya menjadi pemberontakan: Saya mulai hidup dengan keinginan untuk membela wanita. Saya mulai mendukung aborsi, euthanasia, perceraian, dan saya menasihati semua wanita yang saya kenal, untuk membela diri jika suami mereka mengkhianati mereka! Saya tidak pernah tidak setia secara fisik, tetapi saya banyak merugikan banyak orang dengan nasihat-nasihat ini.

Ketika saya akhirnya mampu secara ekonomi, saya mulai berkata kepada ibu saya:

“Bu, pisahkan dari Ayah, karena tidak mungkin tahan dengan pria seperti itu! Miliki sedikit harga diri, berikan nilai untuk dirimu sendiri, Bu!”

Meskipun dia seperti itu, aku menyukai ayahku: tahukah kamu bahwa aku mencintainya, terlepas dari segalanya? Karena ibuku benar-benar wanita yang baik, yang tidak pernah, tidak pernah, mengajari kami untuk membenci, baik ayahku, atau siapa pun! ... Dan saya, Anda bisa membayangkan sedikit! Saya ingin membuat orang tua saya bercerai! Tapi ibu saya pernah berkata:

“Tidak, putraku, aku tidak bisa; Aku menderita, memang benar, tapi aku mengorbankan diriku untukmu, anak-anakku. Kamu tujuh dan aku hanya satu. Aku mengorbankan diriku karena ayahmu adalah ayah yang baik: aku tidak akan mampu memisahkan diri darinya dan meninggalkanmu tanpa ayah. Dan kemudian, jika saya memisahkan diri, siapa yang akan berdoa agar ayahmu bisa menyelamatkan dirinya sendiri? Akulah yang dapat memohon kepada Tuhan untuknya, sehingga dia dapat menemukan keselamatan: sebenarnya, rasa sakit dan penderitaan yang dia berikan ke aku, aku menyatukannya dengan rasa sakit yang diderita Yesus di kayu Salib. Setiap hari saya pergi ke gereja, dan di hadapan tabernakel saya berkata: ‘Tuhan, penderitaan ini bukanlah apa-apa; Aku menyatukannya dengan Salib-Mu, agar suamiku dan anak-anakku dapat menyelamatkan diri mereka sendiri.’ Saya mempercayakan ayahmu kepada Yesus, bersama dengan Rosario. Iblis mendorongnya ke bawah membuatnya berdosa, tetapi saya mendorongnya ke atas dengan Rosario, saya membawanya ke hadapan Sakramen Mahakudus di tabernakel dan saya berkata kepada Yesus: ‘Tuhan, dia ada di sini: Saya percaya bahwa Anda tidak akan membiarkan saya mati tanpa melihatnya bertobat. Tuhan, saya tidak berdoa hanya untuk suami saya, tetapi juga untuk semua wanita yang berada dalam situasi yang sama, terutama bagi mereka yang, tidak berlutut memohon kepada-Mu untuk suami dan anak-anak mereka, tetapi sebaliknya menyerahkan diri mereka ke tangan penyihir dan peramal, atau mereka mengkhianati mereka, menyerahkan jiwa mereka sendiri dan keluarga ke dalam cakar si jahat. Tuhan, saya berdoa untuk para wanita ini,

untuk keluarga-keluarga ini.’ “

Anda tahu, delapan tahun sebelum meninggal, ayah saya berubah! Dia bertobat, dia meminta pengampunan dari Tuhan, dan Tuhan mengampuni dia. Dia berada di Api Penyucian, di bagian paling bawah, dalam penderitaan besar, sehingga dia membuat tebusan atas dosa-dosanya. Melakukan penebusan atas dosa adalah sesuatu yang tidak kita anggap serius, kita tidak memikirkannya. Tentu saja, seringkali itu tidak mungkin, tetapi justru untuk ini Tuhan menganugerahkan kepada kita rahmat untuk membuat penebusan atas kesalahan-kesalahan kita melalui Ekaristi. Setiap kali kita berpartisipasi dalam Misa, Tuhan memberi kita rahmat untuk membuat penebusan atas kejahatan yang telah kita lakukan. Tuhan menunjukkan kepada kita, dalam kehidupan setelah ini, konsekuensi dari dosa-dosa kita, dari kejahatan yang telah kita lakukan terhadap sesama. Bahkan tatapan buruk, kata yang jelek... Jika kita bisa melihat betapa buruknya itu!

Dan bagaimana kita menangis, di sana, semua kesalahan ini!

Dalam kasus ayah saya, ibu saya berkata kepadanya untuk menasihati saudara-saudara laki-laki saya agar mereka dapat meninggalkan kehidupan dosa yang mereka jalani. Faktanya, mereka mengikuti jejak sang ayah, dalam perselingkuhan, dalam minum... Mereka adalah salinannya. Jika dia bisa melakukan apa yang dikatakan istrinya kepadanya, ini akan menjadi silih. Tapi dia selalu menjawab untuk membiarkan anak-anak bersenang-senang, bahwa mereka hanya bertunangan, dan nanti mereka akan punya waktu untuk berubah! Dia memberi contoh yang buruk kepada saudara-saudaraku, dan dia tidak memperbaiki dosa-dosanya. Dia menangis, di sana di Api Penyucian, dan dia berkata: **“Saya menyelamatkan diri saya berkat 38 tahun doa wanita suci ini, yang Tuhan berikan kepada saya sebagai pasangan!”** Ibuku melewati 38 tahun hidupnya berdoa untuknya!

Setan dan Strateginya

Mereka yang melihat film *Passion of Christ*, akan ingat bahwa ketika mereka menyesah Yesus, seseorang melihat iblis dengan seorang anak kecil, (juga dia iblis), yang memandang Yesus dan tersenyum. Nah, bolehkah Anda tahu bahwa hari ini dia bukan lagi bayi, tetapi seorang jenius jahat, besar dan sesat, yang memperbudak banyak orang, dengan kesenangan daging, dengan sihir, dengan teologi yang salah, seperti misalnya yang menegaskan bahwa setan itu tidak ada. Bayangkan kelihaihan iblis, yang menyangkal dirinya sendiri! Dia membuat kita percaya bahwa dia tidak ada, agar dapat bertindak tanpa gangguan! Ya, dia membimbing instruksi manusia untuk membuat mereka percaya bahwa dia tidak ada, dan untuk membawa kita ke kehancuran. Dia menemukan cara untuk membingungkan bahkan mereka yang percaya pada Tuhan; ketika ada penampakan yang benar, misalnya, dia membuat percaya bahwa itu salah. Dia membingungkan orang dalam

ribuan dan cara, mengambil keuntungan dari sisi lemah masing-masing. Banyak umat Katolik, orang percaya dan praktisi, pergi ke Misa dan ke tukang sihir pada waktu yang sama. Karena si jahat membuat percaya bahwa tidak ada yang jahat di sini, dan bahwa kita semua pergi ke Surga, karena kita tentu saja tidak menggunakan sihir untuk melakukan kejahatan kepada seseorang! Iblis membimbing, menggunakan, dan mengarahkan semua ini dengan strategi yang dipersiapkan dengan sangat baik. Karena itu Anda tahu bahwa, ketika kita menggunakan sihir, tidak masalah untuk apa pun, binatang itu mencetak segelnya. Ketika kita pergi ke seorang dukun, atau pawang, atau peramal, atau ahli nujum, atau orang yang memanggil roh, di semua tempat ini iblis menempatkan meterainya, capnya.

Saya menemukan diri saya di salah satu tempat ini ketika saya pergi dengan seorang teman, yang membawa saya ke seorang ahli sihir untuk berkonsultasi dengannya, untuk memprediksi masa depan saya: di sana saya ditandai oleh binatang itu. Si jahat memberiku segelnya. Yang terburuk adalah, mulai hari itu, di mana melalui wanita itu saya menerima cap kejahatan, saya mulai mengalami gangguan: agitasi malam hari, mimpi buruk, kecemasan, ketakutan, dan bahkan keinginan yang mendalam untuk bunuh diri! Saya tidak mengerti mengapa keinginan ini! Saya menangis, saya merasa tidak bahagia, dan tidak pernah lagi saya merasa damai. Saya berdoa, tetapi saya merasa Tuhan jauh dari saya: tidak pernah lagi saya merasakan kedekatan dengan-Nya, yang sebaliknya saya rasakan ketika saya masih kecil. Tentu saja! Saya telah membuka pintu untuk binatang itu, dan si jahat telah masuk dengan paksa ke dalam hidup saya.

Kebohongan dan Pengakuan Dosa Pertama Dibuat dengan Buruk

Ketika saya masih kecil, sayangnya saya belajar bahwa, untuk menghindari hukuman ibu saya, cukup parah, kebohongan adalah sempurna: jadi saya mulai mengikuti "kebohongan ayah"; Saya membentuk aliansi dengannya, dan saya menjadi pembohong besar sehingga, sampai ukuran dosa saya bertambah, ukuran kebohongan juga bertambah... Saya tahu, misalnya, bahwa ibu saya sangat menghormati Tuhan. Baginya, nama Tuhan itu suci, paling suci, jadi saya pikir saya memiliki senjata yang sempurna! Saya biasa berkata kepadanya: "Bu, demi Kristus yang indah, saya bersumpah bahwa saya tidak melakukan ini!" Dengan cara ini saya akhirnya berhasil menghindari hukuman. Dengan kebohongan saya, saya memasukkan Nama Kristus yang Mahakudus ke dalam ronggokan saya, dalam kejahatan saya, dalam sampah saya, memenuhi diri saya dengan begitu banyak kotoran dan begitu banyak dosa... Saya belajar bahwa angin membawa mereka pergi, dan ketika ibu saya dengan tegas bersikeras, saya berkata: "Bu, dengarkan! Bahwa sambaran petir mungkin menyerang saya jika apa yang saya katakan adalah bohong!" Kata-kata ini saya gunakan berkali-kali... Dan Anda tahu!

Banyak waktu berlalu, tetapi benar-benar sambaran petir akhirnya menyambar saya! Dan jika sekarang saya ada di sini, itu hanya karena Rahmat Tuhan.

Suatu hari, teman perempuan saya Estela berkata kepada saya:

“Tapi lihat sebentar, kamu sudah berusia 13 tahun dan kamu masih belum kehilangan keperawananmu?!“

Aku menatapnya ketakutan! *“Bagaimana ini...? Apa maksudmu dengan kalimat ini?!“*

Ibu saya selalu berbicara kepada saya tentang pentingnya keperawanan; dia berkata bahwa kita berurusan dengan cincin Pernikahan dengan Tuhan. Tapi teman perempuan saya, dengan sikap superioritas, berkata kepada saya:

“Ibu saya, segera setelah saya mulai menstruasi, dia membawa saya ke dokter kandungan, dan sekarang saya minum pil!” Saya bahkan tidak tahu apa itu, pada waktu itu! Jadi dia menjelaskan kepada saya apa itu pil kontrasepsi agar tidak hamil, dan dia menambahkan bahwa dia sudah tidur dengan sepupunya, dengan temannya, dengan yang ini dan itu... Daftar yang sangat banyak! Dia menegaskan bahwa itu adalah hal yang sangat indah! Teman-teman saya berkata kepada saya: “Kamu benar-benar tidak tahu apa-apa?” Karena saya menjawab tidak, mereka berjanji untuk membawa saya ke tempat di mana mereka semua telah belajar. Saya khawatir: Saya tahu ke mana mereka akan membawa saya! Saya mulai mengintip ke dunia baru bagi saya; baru dan sama sekali tidak dikenal.

Mereka membawa saya ke bioskop, agak jelek, yang berada di pusat kota, untuk menonton film porno. Bayangkan saja ketakutannya?! Seorang gadis 13 tahun, yang pada waktu itu bahkan tidak memiliki televisi di rumah! Anda bisa membayangkan bagaimana rasanya melihat film seperti itu! Aku hampir mati ketakutan! Sepertinya saya berada di neraka! Saya ingin melarikan diri dengan kecepatan penuh, dari sana... Tapi saya tidak melakukannya, karena malu di depan teman-teman perempuan saya... Tapi saya sangat ingin keluar dari sana, saya sangat ketakutan!

Pada hari yang sama saya pergi ke Misa bersama ibu saya. Saya sangat ketakutan, sehingga saya ingin mengaku dosa. Ibu saya berada di depan tabernakel untuk berdoa. Di kamar pengakuan, saya mengatakan dosa-dosa saya yang biasa: bahwa saya tidak melakukan tugas saya di rumah, di sekolah, bahwa saya tidak taat ... Ini kurang lebih adalah dosa kebiasaan saya. Saya selalu pergi ke pendeta yang sama, jadi dia kurang lebih sudah tahu kesalahan saya; tetapi hari itu, saya juga mengatakan bahwa saya pergi ke bioskop yang disembunyikan ibu saya. Pendeta itu, terkejut, hampir bertelele: “Tersembunyi dari siapa?! Kamu pergi kemana?!” Sedih, saya melihat ke arah ibu saya dan saya melihat bahwa dia tenang, di tempatnya ... Untungnya dia tidak melihat apa-apa! Bayangkan jika dia mendengar...! Saya

bangkit dari pengakuan, marah kepada pendeta, dan tentu saja saya tidak mengatakan jenis film apa yang telah saya tonton! Jika hanya untuk mengatakan telah pergi ke bioskop secara tersembunyi, pendeta itu sangat terasinggung, bayangkan jika saya mengatakan apa yang saya lihat, apa yang akan dia lakukan terhadap saya...! ... Dia akan memukulku?!

Saat itulah awal dari kecerdikan Setan! Bahkan, sejak saat itu, saya mulai membuat pengakuan yang buruk. Sejak saat itu, saya memilih apa yang akan saya katakan dalam pengakuan: "Ini saya akui, tetapi bukan ini; dosa ini saya katakan kepada imam, tetapi yang satu ini tidak!" ... Pengakuan asusila saya dimulai! Saya pergi untuk menerima Tuhan mengetahui bahwa saya tidak mengakui semuanya! Saya menerima Dia dengan tidak layak! Tuhan menunjukkan kepada saya betapa mengerikannya penurunan jiwa saya, seperti halnya proses kematian rohani yang parah... Sampai-sampai, pada akhir hidup, saya tidak percaya lagi pada iblis, atau apa pun. Dia menunjukkan kepada saya bagaimana, pada masa bayi, saya berjalan bergandengan tangan dengan Tuhan, saya memiliki hubungan yang mendalam dengan-Nya, dan dosa melakukan sedemikian rupa sehingga saya melepaskan, selangkah demi selangkah, tangan-Nya. Sekarang Tuhan berkata kepadaku bahwa, mereka yang makan dan minum Tubuh dan Darah-Nya, makan dan minum penghukuman mereka: Aku makan dan minum penghukumanku! Saya melihat, dalam Kitab Kehidupan, bagaimana iblis itu putus asa karena pada usia 12 tahun saya masih percaya kepada Tuhan, saya masih pergi ke adorasi Ekaristi dengan ibu saya... Sangat putus asa, melihat ini.

Ketika saya memulai hidup saya yang penuh dosa, Tuhan membuat saya merasa bahwa saya kehilangan kedamaian di hati. Di sana dimulai pertempuran dengan hati nurani, dan apa yang dikatakan teman-teman perempuan saya kepada saya? Mereka mengatakan kepada saya: "Apa?! Melakukan pengakuan?! Anda bodoh, Anda ketinggalan zaman! Lalu dengan siapa? Dengan para imam ini, pendosa yang lebih besar dari kita ?!" Tak satu pun dari mereka pergi untuk mengaku dosa, saya adalah satu-satunya yang masih pergi. Saya memulai perang antara apa yang dikatakan teman-teman perempuan saya dan apa yang dikatakan ibu dan hati nurani saya... Perlahan, perlahan, keseimbangan mulai miring, dan teman-teman perempuan saya menang. Jadi saya memutuskan untuk tidak lagi mengaku dosa: Saya tidak akan lagi mengaku dosa ke orang-orang tua itu, yang tersinggung hanya karena saya pergi ke bioskop!

Lihat kecerdikan Setan! Saya menjauhkan diri dari pengakuan dosa pada usia 13 tahun. Dia ahli, kau tahu? Dia menempatkan ide-ide yang salah di kepala kita! Pada usia 13 tahun, Gloria Polo sudah menjadi mayat hidup, dalam roh. Tetapi bagi saya itu penting, itu adalah motif kebanggaan, menjadi bagian dari kelompok kecil pacar, gadis-gadis yang halus dan ahli ... Ketika kami berusia 13 tahun, kami pikir kami tahu segalanya, dan segala sesuatu yang berhubungan dengan Tuhan adalah ketinggalan zaman, atau bodoh.

Yang lagi "trend", sebaliknya, adalah untuk mengeksploitasi ...

Saya belum memberi tahu Anda bahwa, ketika Suara Yesus terdengar, dan setan-setan pergi dari sana karena mereka tidak tahan dengan Suara itu, salah satu dari mereka tetap tinggal. Dia mendapat izin dari Tuhan untuk tetap tinggal. Setan ini, raksasa, berteriak dengan teriakan mengerikan: "Dia milikku! Dia milikku! Dia milikku!" Hanya dia yang tersisa, karena dialah yang memimpin, memanipulasi, dan dengan strateginya membimbing, kelemahan saya sehingga saya bisa berdosa! Dialah yang menarikku menjauh dari pengakuan! Untuk ini, Tuhan mengizinkannya untuk tetap berada di sampingku, dan inilah mengapa iblis yang mengerikan itu berteriak bahwa aku miliknya, dan dia menuduhku. Dia memiliki izin untuk tinggal, karena saya mati dalam dosa berat! Dari usia 13 tahun ketika saya tidak lagi mengaku dosa, sampai saat itu, saya berkali-kali membuat pengakuan yang buruk. Oleh karena itu saya milik iblis itu, dan dia bisa tetap tinggal selama penghakiman saya! Bayangkan saja rasa malu saya, melihat dengan ngeri dosa-dosa saya begitu banyak, dan terlebih lagi dengan hal mengerikan itu untuk menuduh saya dan mengatakan bahwa saya adalah miliknya! Itu mengerikan!

Iblis menjauhkan saya dari pengakuan dosa, dan dengan cara ini dia mengambil dari saya obat dan pembersihan jiwa; itu tidak gratis dosa yang saya lakukan. Pada jiwaku yang tak bernoda, si jahat menaruh tandanya, sebuah tanda kegelapan... Dan jiwa putih ini mulai mengisi dirinya dengan kegelapan. Saya tidak pernah menerima Komuni Kudus dengan baik: hanya untuk Komuni Pertama saya membuat pengakuan yang baik. Sejak saat itu, tidak pernah lagi: dan saya menerima Tuhan saya Yesus Kristus dengan tidak layak. Ketika kita pergi mengaku dosa, kita harus selalu, selalu, meminta Roh Kudus agar Dia menerangi dan mengirimkan Terang-Nya yang suci ke dalam kegelapan pikiran kita: karena satu hal yang dilakukan si jahat, adalah mengaburkan pikiran kita, sehingga kita berpikir bahwa tidak ada itu dosa, bahwa semuanya baik-baik saja, bahwa tidak perlu pergi ke imam untuk mengaku diri, - dan terlebih lagi, mereka adalah pendosa yang lebih besar daripada kita - , bahwa pengakuan itu sudah ketinggalan zaman. Jelas, lebih nyaman bagi saya untuk tidak pergi mengaku dosa.

Aborsi Teman Perempuan

Pada usia 13 tahun, teman perempuan saya Estela hamil. Ketika dia memberi tahu saya, saya bertanya kepadanya: "Tetapi bukankah Anda minum pil?" "Ya – dia menjawab – tetapi tidak berhasil!" "Dan sekarang...? Apa yang akan kamu lakukan?" Dia mengatakan kepada saya bahwa dia tidak tahu. Dia tidak tahu apakah itu terjadi di pesta itu, atau ketika berjalan itu, atau dengan tunangannya!

Pada bulan Juni dia pergi berlibur bersama ibunya. Dia sudah hamil lima bu-

lan. Ketika dia kembali, dia terkejut: dia tidak panik, dan seperti mayat! Dia sangat pucat, dan dari gadis ekstrovert yang bermain dengan segalanya, tidak ada yang tersisa. Sekarang dia tidak lagi sama.

Anda tahu, kami semua tidak suka pergi ke Misa. Tapi, karena sekolah kami dijalankan oleh Suster-suster Religius, kami harus ikut dengan mereka. Ada seorang imam tua, yang memperpanjang perayaan itu, dan bagi kami Misa ini tampak seperti keabadian, tidak akan pernah berakhir. Selama Misa berlangsung, kami bermain, tertawa, tanpa sedikitpun memperhatikan perayaan... Tetapi suatu hari datang seorang imam baru, sangat muda dan tampan. Komentar kami adalah bahwa seorang pemuda yang begitu menarik disia-siakan dengan menjadi seorang pendeta... Kami sepakat untuk melihat siapa di antara kami yang akan berhasil menaklukkannya! Pikirkan tentang hal ini sedikit!

Para suster adalah yang pertama pergi ke Komuni, dan segera setelah itu kami, kami semua pergi tanpa mengaku dosa! Kami pergi sesuai kesepakatan, untuk melihat siapa yang akan menaklukkan pendeta! Kami harus membuka kancing blus kami di depannya, pada saat dia akan memberi kami Komuni, dan bahwa orang yang mungkin berhasil membuatnya gemetar tangannya, adalah orang yang memiliki payudara yang lebih baik. Itu adalah tanda untuk memahami bahwa dia telah menarik perhatian pendeta.

... Hal-hal jahat yang dibuat oleh si jahat untuk kita lakukan! ... Dan kami percaya bahwa itu adalah lelucon! Sampai di titik mana kita...!

Dan jadi, ketika teman perempuan saya Estela kembali dari liburan, dia bukan lagi orang yang suka bercanda, selalu main-main dan ceria. Sekarang wajahnya murung, sedih, sangat sedih. Dia tidak ingin memberi tahu saya apa pun; tetapi suatu hari ketika saya berada di rumahnya, dia berkata kepada saya, menurunkan rohnya: "Ketika ibu saya mengetahui bahwa saya hamil, dia menjadi sangat marah, sehingga dia segera memegang tangan saya, dia meletakkan saya di dalam mobil, dan dia membawa saya ke dokter kandungan. Setelah tiba di sana, dia berkata kepada dokter: ... Dia hamil! Bantu saya, minta harga berapa pun yang Anda inginkan, tetapi saya ingin Anda segera mengoperasikannya dan menyelesaikan masalah ini untuk saya!" Teman perempuan saya membuka lemari kamarnya, dan saya melihat botol kaca, dengan tutup merah, penuh dengan cairan... Di dalamnya ada bayi yang benar-benar terbentuk! Saya tidak akan pernah melupakannya! Di atas tutup botol, kotak pil kontrasepsi! Bayangkan...

Lihat bagaimana dosa membutuhkan orang sakit, dan seorang ibu yang lemah secara rohani, sampai membawa anak perempuannya untuk menggugurkan, dan bahkan memasukkan janinnya ke dalam botol sehingga tidak ada lagi yang lupa minum pil... Dan meninggalkannya di lemari, sehingga, begitu dia membuka pintu, mungkin segera melihat wadah mengerikan itu, dan di atas tutupnya, kotak berisi pil! Benar-benar mengerikan dan konyol! Inilah yang

dilakukan iblis, ketika kita membuka pintu dengan dosa, dan kita tidak membasuh diri dalam pengakuan! Ketika saya bertanya kepada teman perempuan saya itu apakah dia menderita semua ini, dan apakah dia sedih, dia menjawab dengan ironis: "Dan mengapa saya harus sedih? Sebaliknya, lebih baik sekarang mereka membebaskanku dari masalah ini!"

Tapi itu bohong, karena dia tidak pernah kembali sama! Beberapa saat kemudian, dia mengalami depresi! Depresi yang mengerikan! ... Kemudian dia mulai menggunakan LSD, dan tentu saja, saya sebagai sahabat terbaiknya, dia menawarkan beberapa kepada saya, tetapi saya menjadi ketakutan. Di satu sisi, saya ingin mencobanya, karena dia mengatakan kepada saya bahwa obat itu membuat Anda merasa sangat baik, bahwa Anda merasa seperti terbang, berada di atas awan, dan banyak hal indah lainnya yang membuat saya tertarik untuk mencoba... Tapi Saya tidak bisa! Saya tetap ketakutan dan saya mengatakan tidak kepadanya, karena pasti bau obat itu akan tetap ada pada saya; jadi ibuku, yang memiliki indra penciuman yang baik, akan menemukan ini... dan akan membunuhku!

Saya tidak mencobanya! Tuhan menunjukkan kepada saya, sekarang, bahwa bukan karena takut kepada ibu saya sehingga saya tidak mencobanya, tetapi karena Kasih Karunia Tuhan, karena saya memiliki seorang ibu yang berdoa, dan doanya dengan Rosario menopang saya, dan menghambat saya dari turun begitu rendah.

Tapi teman-teman perempuan saya tidak senang, mereka mulai berbicara dengan saya, mereka berteriak, dan merasa jijik dengan penolakan saya... Tapi saya tidak bisa, saya tidak bisa! Ini adalah salah satu dari banyak rahmat yang saya terima diperoleh dari seorang ibu yang penuh dengan Tuhan, yang berdoa untuk saya, yang hidup bersatu dengan Tuhan.

Hilangnya Keperawanan - Adalah Aborsi

13 tahun berlalu, 14, 15, dan saya tiba di usia 16 tahun. Sayangnya, pada usia ini saya mengenal tunangan pertama saya dan saya pergi bersamanya! Tekanan dari teman perempuan saya mulai. Saya dianggap kambing hitam, karena faktanya saya masih perawan. Sekarang setelah saya memiliki tunangan, tekanan psikologis mulai muncul! Saya telah berjanji kepada mereka bahwa, ketika saya akan punya pacar, dan kemudian ya, saya akan melakukan hubungan; tapi sebelumnya, tidak! ... Sekarang, saya tidak lagi punya alasan! Saya berkata kepada teman perempuan saya Estela: "Tapi ... Dan jika saya hamil seperti Anda?" Dia menjawab tidak, jangan pergi membicarakan hal ini, karena sekarang ada metode lain, seperti misalnya kondom. Pada masanya hanya ada pil, tetapi sekarang saya tidak akan memiliki masalah. Dia mengatakan kepada saya bahwa dia akan memberi saya 5 pil untuk diminum semuanya pada hari yang sama, dan menggunakan kondom... Dan tidak akan terjadi apa-apa pada saya.

Saya merasa tidak enak memikirkan harus menepati janji ini, tetapi saya tidak ingin membuat keributan dengan mereka.

Ketika itu terjadi... Saya menyadari bahwa ibu saya benar, ketika dia mengatakan bahwa seorang gadis yang kehilangan keperawanannya terbakar habis. Saya benar-benar merasakan ini, bahwa ada sesuatu yang mati dalam diri saya... Seolah-olah saya telah kehilangan sesuatu, yang tidak dapat saya pulihkan lagi. Ini adalah sensasi yang tersisa bersamaku, bersama dengan kesedihan yang luar biasa. Saya tidak tahu mengapa mereka mengatakan bahwa seks itu indah! Saya tidak tahu mengapa para muda mudi mengatakan bahwa mereka mengalami kesenangan! Saya tidak berpikir itu sangat bagus! Di negara saya, Colombia, orang melihat di TV begitu banyak publisitas yang berbicara tentang seks aman, dengan kondom, dan itu mendorong penggunaannya. Ada begitu banyak eksploitasi seksualitas... Saya merasa sangat sedih melihat ini! Andai saja mereka tahu! Jika saja mereka tahu...

Dalam kasus saya, saya meyakinkan Anda bahwa saya merasa sangat sedih, dan saya memiliki ketakutan yang luar biasa untuk kembali ke rumah, dan bahwa ibu saya mungkin menyadari apa yang telah terjadi! Tidak akan pernah lagi saya bisa menatap matanya, dengan ketakutan bahwa dia mungkin melihat, di mata saya, apa yang saya lakukan! Saya merasa marah dan memberontak, tentang diri saya dan terhadap teman-teman perempuan saya, karena telah lemah, karena telah melakukan sesuatu yang tidak ingin saya lakukan, dan bahwa saya melakukannya hanya untuk menyenangkan mereka...

Anda harus tahu bahwa, terlepas dari nasihat teman perempuan saya, dan terlepas dari semua tindakan pencegahan, selama hubungan pertama saya, saya hamil!

Coba bayangkan ketakutan seorang gadis 16 tahun hamil! (Dia menangis). Saya mulai merasakan banyak perubahan di tubuh saya... Bahkan di tengah ketakutan, saya mulai merasakan kelembutan makhluk yang saya bawa di dalam rahim ini!

Saya berbicara dengan tunangan saya – di kemudian hari dia menjadi suami saya - dan saya memberi tahu dia tentang hal ini. Dia terkejut. Saya berharap dia akan mengatakan bahwa kami akan menikah! Aku berumur 16 tahun dan dia berumur 17 tahun. Tetapi dia berkata kepada saya bahwa kami tidak dapat mengacaukan hidup kami, dan bahwa saya harus menggugurkan kandungan! Sangat khawatir, sedih, sangat sedih, saya pergi ke teman perempuan saya Estela, dan dia berkata kepada saya: “Jangan khawatir! Ini bukan apa-apa! Ingatlah bahwa saya telah melewatinya beberapa kali! Saya sedikit sedih pertama kali, kedua kalinya sudah lebih mudah, dan ketiga kalinya saat itu Anda tidak merasakan apa-apa!” “Tapi bisakah kamu bayangkan ketika saya tiba di rumah, dan ibu saya melihat saya dengan luka seperti itu?”

Dia akan membunuhku!” “Jangan khawatir, sekarang mereka tidak membuat luka begitu besar. Sayatan yang Anda lihat pada saya sangat besar karena bayinya juga sudah sangat besar, tetapi dalam kasus Anda masih sangat kecil, jangan khawatir! Tidak ada yang akan terjadi padamu, ibumu bahkan tidak akan menyadarinya!”

Oh, saudara-saudara, betapa sedihnya! Betapa sakitnya! Bagaimana iblis membuat kita melihat sesuatu! ... Seolah-olah itu bukan apa-apa, seolah-olah itu adalah sesuatu yang tidak penting! ...

Seolah-olah aborsi memprovokasi hal yang paling alami di dunia! Sebaliknya, orang bodoh merasa tidak enak! Seks itu harus dikonsumsi, tanpa penyesalan, tanpa kesalahan! Tapi tahukah Anda mengapa si jahat melakukan ini? Mengapa dia memimpin orang untuk ini? Karena, antara lain, dia membutuhkan pengorbanan manusia! Faktanya, untuk setiap aborsi yang diprovokasi, Setan memperoleh lebih banyak kekuatan.

Tidak ada yang bisa membayangkan kekuatiran, ketakutan dan rasa bersalah ketika saya tiba di rumah sakit itu, (jauh dari rumah saya), untuk melakukan aborsi! Dokter memberi saya obat bius. Tetapi ketika saya bangun, saya tidak lagi sama! Mereka membunuh makhluk itu, dan aku mati bersamanya! (Dia menangis).

Anda tahu, Tuhan menunjukkan kepada saya dalam Kitab Kehidupan apa yang tidak kita lihat dengan mata tubuh, dan apa yang terjadi ketika dokter melakukan aborsi. Saya melihat dokter yang, dengan sejenis penjepit, meraih bayi itu dan menghancurkannya menjadi beberapa bagian. Bayi ini berteriak, dengan sangat, sangat kuat! Meskipun belum berlalu satu menit dari saat pembuahan, itu sudah menjadi jiwa dewasa. Kita dapat menggunakan pil lusa, atau cara apa pun, tetapi kita selalu berurusan dengan pembunuhan bayi dengan jiwa orang dewasa, sepenuhnya terbentuk: karena tidak tumbuh seperti tubuh, tetapi diciptakan oleh Tuhan di saat yang sama di mana ovum dan sperma bertemu, pada saat itu juga! Saya melihat sebenarnya, dalam Kitab Kehidupan, bagaimana jiwa kita, segera setelah kedua sel itu bersentuhan, membentuk percikan cahaya yang indah, dan cahaya ini tampak seperti matahari yang berasal dari Matahari Allah Bapa. Dalam sekejap, jiwa yang diciptakan Tuhan itu dewasa, dewasa, menurut gambar dan rupa-Nya! Bayi itu sangat luar biasa di dalam Roh Kudus, yang keluar dari Hati Tuhan!

Rahim seorang ibu, segera setelah pembuahan, tiba-tiba bersinar dari kemegahan jiwa ini, dan dari persekutuannya dengan Tuhan. Ketika Anda merobek bayi ini, hidup ini ... Saya melihat bagaimana Tuhan melompat, ketika jiwa ini direnggut dari tangan-Nya. Ketika mereka membunuhnya, bayi itu menangis sangat keras; semua Surga bergetar! Dalam kasus saya, ketika saya membunuh bayi saya, saya mendengar dia banyak menangis, tetapi sangat kuat! Saya melihat Yesus di kayu Salib yang berseru dan menderita untuk jiwa ini, dan untuk semua jiwa yang diaborsi! Tuhan menangis dari

Salib, dengan begitu banyak rasa sakit, dengan banyak kesedihan...!!! Jika Anda mungkin telah melihat, tidak ada yang akan memiliki keberanian ... untuk memprovokasi aborsi (Dia menangis)

Sekarang saya bertanya, berapa banyak aborsi yang dilakukan di dunia? Berapa banyak dalam satu hari? Dalam satu bulan? ... Apakah Anda memahami dimensi dosa kita? Rasa sakit, penderitaan yang kita peroleh untuk Tuhan kita? ... Dan seberapa besar Dia berbelas kasih, betapa Dia mencintai kita, terlepas dari besarnya dosa-dosa kita? Apakah Anda memahami penderitaan yang kita peroleh untuk diri kita sendiri, dan bagaimana kejahatan menguasai hidup kita?

Aborsi Adalah Dosa Terberat; Itu Yang Paling Buruk dari Semuanya

Setiap kali darah bayi tercecer, itu adalah bencana bagi Setan, yang dengan cara ini memperoleh lebih banyak kekuatan lagi. Dan jiwa ini berteriak. Saya ulangi, kita sedang berhadapan dengan jiwa dewasa yang matang, meskipun belum memiliki mata, atau daging, atau tubuh yang terbentuk... Ia sudah benar-benar dewasa. Dan tangisannya ini begitu hebat, sementara mereka membunuhnya, menghancurkan seluruh Surga. Sebaliknya, itu adalah teriakan kegembiraan dan kemenangan di neraka. Satu-satunya perbandingan yang muncul di benak saya adalah final kejuaraan sepak bola dunia: bayangkan semua euforia itu, tetapi di stadion yang sangat besar, sangat besar sehingga tidak dapat melihat batas, penuh dengan setan yang berteriak seperti makhluk gila. kemenangan mereka.

Mereka, iblis, melemparkan darah bayi yang saya aborsi atau yang saya ikut berperan dalam pembunuhan, dan jiwa saya menjadi hitam, benar-benar hitam.

Setelah aborsi, saya berpikir sekarang bahwa saya tidak lagi memiliki dosa... Hal yang paling menyedihkan adalah, sebaliknya, melihat Yesus menunjukkan kepada saya bagaimana, juga dalam keluarga berencana, saya membunuh... Tahukah Anda mengapa? Saya menggunakan IUD (alat kontrasepsi dalam rahim) sebagai alat kontrasepsi. Dari 16 tahun, sampai hari petir menyambar saya! Saya mengeluarkannya hanya ketika saya ingin hamil, (setelah menikah), untuk kemudian segera memasangnya kembali setelah itu.

Saya ingin mengatakan kepada semua wanita yang menggunakan alat kontrasepsi ini: ya, mereka memprovokasi aborsi! Saya tahu itu terjadi pada banyak wanita, - karena itu terjadi juga pada saya - , sering melihat gumpalan darah agak besar selama periode menstruasi, dan merasakan sakit yang jauh lebih kuat dari biasanya. Kami pergi ke dokter, yang tidak terlalu mementingkan fakta: ia meresepkan obat penghilang rasa sakit, suntikan jika

rasa sakitnya terlalu kuat, memberi tahu kami untuk tidak khawatir, bahwa itu normal, karena kami berurusan dengan benda asing, tapi tidak ada masalah. Apakah Anda tahu apa itu, sebaliknya? Ini adalah aborsi mikro!!! Ya! aborsi mikro! Perangkat dalam rahim memicu aborsi mikro, karena begitu sel telur dan sperma bersatu, seperti yang telah saya katakan, sejak saat itu terbentuklah jiwa, yang tidak perlu tumbuh, menjadi dewasa: perangkat ini melakukannya tidak membiarkan sel telur yang telah dibuahi menanamkan dirinya ke dalam rahim, yang kemudian mati. Jiwa itu diusir! Untuk ini kita berurusan dengan aborsi mikro. Sebuah aborsi-mikro adalah jiwa dewasa, sepenuhnya terbentuk, yang tidak diizinkan untuk hidup. Sangat menyakitkan melihat berapa banyak bayi yang dibuahi, tetapi kemudian diusir. Matahari kecil ini, yang berasal dari Matahari Tuhan Bapa, percikan ilahi ini, tidak dapat meraih rahim karena IUD. Betapa mereka berteriak, sementara mereka dicabik-cabik dari tangan Allah Bapa karena mereka tidak dapat menanamkan diri mereka sendiri!!! Itu adalah pemandangan yang mengerikan...! Dan yang terburuk adalah saya tidak bisa mengatakan bahwa saya tidak tahu!

Ketika saya pergi ke Misa, saya tidak memperhatikan apa yang dikatakan imam. Saya bahkan tidak mendengarkan, dan jika mereka bertanya kepada saya ayat Injil mana yang telah dibacakan, saya tidak akan tahu harus menjawab apa. Anda harus tahu fakta bahwa setan hadir bahkan di Misa, untuk mengalihkan perhatian kita, untuk membuat kita tertidur, untuk menghalangi kita untuk mendengarkan. Nah, dalam salah satu Misa ini di mana saya benar-benar tidak perhatian, Malaikat Pelindung saya memberi saya kejutan dan dia membuka tutup telinga saya, sehingga saya dapat mendengarkan apa yang dikatakan imam pada saat itu: Saya mendengarnya dengan tepat berbicara tentang alat kontrasepsi IUD (alat dalam Rahim)! Dia mengatakan bahwa mereka memprovokasi aborsi, dan bahwa semua wanita yang menggunakannya untuk mengontrol kelahiran, sebenarnya melakukan aborsi; bahwa Gereja membela kehidupan, dan bahwa siapa pun yang tidak membela kehidupan tidak dapat menerima Komuni! Oleh karena itu, semua wanita yang menggunakan metode ini, tidak dapat menerima Komuni!

Bagaimana saya mendengar kata-kata itu, saya menjadi marah dengan pendeta! Tetapi hal-hal apa yang ada di kepala para imam ini? Dengan hak apa?! Untuk ini Gereja tidak maju! Untuk ini dan untuk itu, gereja-gereja kosong! Tentu saja, karena tidak dengan sains! Tapi menurut mereka siapa mereka, para pendeta ini? Apakah mereka berpikir bahwa mereka akan memberikan makanan untuk dimakan kepada semua anak yang mungkin kita miliki ini?... Saya meninggalkan gereja dengan marah!

Hal buruknya adalah, ketika saya diadili di hadapan Tuhan, saya tidak bisa mengatakan bahwa saya tidak tahu! Bahkan, terlepas dari kata-kata pendeta, saya tidak mengindahkannya, dan saya terus menggunakan IUD!

Berapa banyak bayi yang telah saya bunuh? ... Inilah motif yang membuat

saya hidup sangat tertekan! Karena rahim saya, tidak menjadi sumber kehidupan, tetapi sebaliknya diubah menjadi kuburan, dalam "rumah jagal" bayi! Pikirkan tentang ini: seorang ibu, yang Tuhan berikan karunia besar untuk memberi kehidupan, untuk merawat bayinya sendiri, untuk melindunginya dari segala sesuatu dan semua orang, tepatnya ibu itu, dengan semua hadiah ini, membunuh anak kecilnya...!

Iblis, dengan strategi jahatnya, telah membawa umat manusia ke titik membunuh anak-anak mereka sendiri. Sekarang saya mengerti alasan mengapa saya terus-menerus hidup dalam kepahitan, depresi, selalu marah, tidak sopan, dengan cara-cara buruk dalam melakukan sesuatu, dengan wajah buruk, frustrasi dengan segala sesuatu dan dengan semua orang. Tentu saja! Saya telah mengubah diri saya, tanpa menyadarinya, menjadi mesin untuk membunuh bayi, dan karena alasan ini saya semakin tenggelam ke dalam jurang. Aborsi adalah yang terburuk dari semua dosa (yang diprovokasi, bukan ketika itu spontan), karena membunuh anak-anak yang masih dalam kandungan ibu, membunuh makhluk kecil yang tidak bersalah dan tidak berdaya, adalah memberikan kekuatan kepada setan. Iblis memerintah dari kedalaman jurang, karena kita menyebarkan darah orang yang tidak bersalah! Seorang bayi seperti anak domba yang tidak bernoda dan tidak bernoda... Dan Siapakah Anak Domba yang tidak bernoda itu? Ini adalah Yesus! Pada saat itu, bayi itu adalah gambar dan rupa Yesus! Fakta bahwa mungkin sang ibu sendiri yang membunuh anaknya sendiri, menentukan ikatan yang mendalam dengan kegelapan, memungkinkan lebih banyak iblis dari neraka keluar untuk menghancurkan dan mencekik umat manusia. Seolah-olah seseorang dapat membuka segelnya... Segel yang telah Tuhan pasang untuk menghalangi kejahatan keluar, tetapi, untuk setiap aborsi, itu akan terbuka... Dan larva yang begitu mengerikan keluar, sehingga semakin banyak setan... Mereka datang keluar untuk mengejar dan menganiaya umat manusia, dan kemudian menjadikan kita budak daging, dosa, semua hal buruk yang kita lihat, dan kita akan selalu melihat lebih banyak lagi. Seolah-olah kita akan memberikan kunci neraka kepada iblis, untuk membiarkan mereka melarikan diri. Dan jauh lebih banyak setan, pelacuran, penyimpangan seksual, Setanisme, ateisme, bunuh diri, ketidakpedulian ... Dari semua kejahatan yang kita lihat di sekitar kita. Dan dunia semakin buruk setiap hari... Pikirkan berapa banyak bayi yang terbunuh setiap hari: itu semua adalah kemenangan si jahat! Agar kamu tahu bahwa dengan harga darah tak berdosa ini, jumlah iblis di luar neraka bertambah; mereka beredar bebas di tengah-tengah kita! Mari kita berlindung! ... Kita berdosa bahkan tanpa menyadarinya! Dan hidup kita berubah menjadi neraka, dengan setiap jenis masalah, dengan penyakit, dengan begitu banyak kejahatan yang menimpa kita; semua ini adalah murni dan sederhana tindakan iblis dalam hidup kita. Tetapi kita, kita sendiri, yang membuka gerbang kejahatan, dengan dosa kita, dan kita mengizinkan dia untuk bebas beredar dalam hidup kita. Bukan hanya dengan aborsi kita berdosa! ... Tapi itu adalah salah satu dosa terburuk. Dan

kemudian kita memiliki keberanian untuk menyalahkan Tuhan atas begitu banyak kesengsaraan, begitu banyak aib, begitu banyak penyakit dan begitu banyak penderitaan!

... Tetapi Tuhan, dalam Kebaikan-Nya yang tak terbatas, masih memberi kita sakramen Tobat, dan kita memiliki kesempatan untuk bertobat dan membasuh dosa kita dalam pengakuan, dengan cara ini memutuskan tali yang mengikat kita dengan Setan, dan pengaruhnya dalam kehidupan kita. Dengan cara ini kita bisa membasuh jiwa kita. ... Tapi dalam kasus saya, saya tidak melakukannya!

Nasihat Buruk

Berapa kali kita membunuh, juga secara spiritual?! Berapa banyak dari kita yang khawatir bahwa anak-anak kita sendiri memiliki pakaian untuk dipakai, cukup makan, bahwa mereka dapat belajar...? Dan kalau mereka sakit, kita langsung lari ke dokter... Tapi berapa banyak dari kita yang sering membunuh anak-anak kita? Begitu banyak yang sedih, atau penuh amarah, pahit, karena mereka tidak memiliki ayah atau ibu di dekat mereka, mereka tidak memiliki kasih sayang orang tua. Bayangkan saja seorang wanita yang menampilkan dirinya di gereja, misalnya, dan berkata: "Saya berterima kasih, Tuhan, untuk anak-anak yang begitu baik yang Anda berikan kepada saya; mereka sangat baik, tetapi sangat baik, sehingga sejak ayah meninggalkan saya, mereka membencinya, dan mereka hanya mencintai saya!" Tahukah kamu apa yang dilakukan ibu ini? Dia membunuh anak-anaknya secara rohani. Karena membenci berarti membunuh! Berapa kali kita meracuni anak-anak kita?! Anda tidak bisa membayangkan bagaimana hal itu membuat Tuhan sedih kekesalan kita, meracuni anak-anak terhadap ayah atau ibu! Tuhan tidak mengizinkannya!

Yesus menunjukkan kepada saya bahwa saya adalah seorang pembunuh yang menakutkan, karena saya tidak hanya berdosa ketika saya menggugurkan kandungan, tetapi saya juga membiayai banyak aborsi. Inilah kekuatan yang diberikan uang kepada saya! Saya menjadikan diri saya sebagai kaki tangan. Saya sering mengatakan, sebenarnya: wanita itu berhak untuk tetap hamil atau tidak! ... Saya melihat Kitab kehidupan saya... Dan betapa sedihnya saya melihat apa yang saya lakukan bertahun-tahun kemudian, ketika saya dewasa! Ketika kita memiliki racun di dalam diri kita, kita tidak dapat memberikan sesuatu yang baik kepada orang lain, dan semua orang yang datang kepada kita menjadi hancur. Beberapa gadis, tiga sepupu saya dan tunangan sepupu saya, sering datang ke rumah saya. Sebagai orang yang punya uang, saya mengundang mereka, dan saya berbicara kepada mereka tentang fashion, tentang "glamour", tentang bagaimana memamerkan tubuh mereka agar menarik, dan saya menyendok nasihat. Lihat bagaimana saya melacurkan mereka! Saya melacurkan anak-anak kecil! Ini adalah dosa mengerikan lainnya, setelah aborsi. Saya melacurkan mereka,

karena saya memberi mereka nasihat ini: "Jangan bodoh, gadis-gadis, jangan mengindahkan ibumu, yang berbicara kepada Anda tentang kesucian dan tentang keperawanan: itu adalah barang kuno. Mereka berbicara tentang Alkitab, yang berusia 2000 tahun... Dan kemudian, para imam ini, yang tidak ingin memperbarui diri mereka sendiri, mereka berbicara kepada Anda tentang apa yang dikatakan Paus, tetapi Paus juga ketinggalan zaman". Pertimbangkan racun yang kutransmisikan ke gadis-gadis ini. Saya mengatakan kepada mereka bahwa mereka dapat mengatur tubuh mereka sendiri, hanya saja mereka harus memperhatikan untuk tidak hamil... Dan saya mengajar dengan metode yang mana.

Tunangan sepupu saya, yang berusia 14 tahun, suatu hari tiba di klinik rawat jalan saya, menangis tersedu-sedu. Dia berkata kepada saya: "Gloria, saya seorang gadis muda, saya seorang gadis muda, dan saya hamil!" Aku hampir berteriak padanya: dasar bodoh, bukankah aku mengajarimu cara melakukan hal-hal ini ?! " Dan dia menjawab: "Ya, ya, tetapi tidak berhasil!"

Tahukah Anda apa yang Tuhan inginkan dari saya, pada saat itu? Agar aku dapat mendukung gadis itu agar dia tidak jatuh ke dalam jurang, agar dia tidak menggugurkan kandungannya. Aborsi adalah arus yang menarik seseorang, yang menyebabkan penderitaan, karena Anda akan selalu merasakan kekosongan, rasa sakit, untuk menjadi pembunuh anak Anda. Yang terburuk, untuk gadis ini, adalah bahwa, bukannya berbicara kepadanya tentang Yesus dan membantunya, menghiburnya dan mendukungnya, sebaliknya saya memberinya uang untuk menggugurkan kandungan! Tentu saja, di tempat yang aman, agar tidak disakiti secara fisik...

Tapi itu tetap secara spiritual, dan sepanjang hidup.

Seperti ini, saya membiayai begitu banyak aborsi lainnya. Tetapi saya masih memiliki keberanian untuk mengatakan bahwa saya tidak membunuh, bahwa saya baik, bahwa saya Katolik, bahwa itu tidak benar, bahwa saya tidak dapat tinggal di tempat yang mengerikan itu...!

Selain itu, dengan orang-orang yang tidak saya sukai, saya membenci dan sangat tidak menyukai mereka, dan saya berbicara buruk tentang mereka. Saya adalah orang yang salah, munafik, dan juga seorang pembunuh: karena tidak hanya dengan senjata seseorang membunuh seseorang. Membenci, memfitnah, iri hati, mencemooh, berbuat jahat, juga ini membunuh.

Menebus Dosa Kita

Seperti yang sudah saya katakan, aborsi adalah dosa terberat di mata Tuhan. Begitu banyak orang bertanya kepada saya bagaimana cara menebus aborsi. Faktanya, kita tidak dapat mengembalikan kehidupan bayi; tetapi di Gereja Katolik kita memiliki berkat yang begitu besar! Sakramen Tobat. Dalam pengakuan, Tuhan mengampuni kita, dan apa yang dilepaskan imam di

bumi, dilepaskan juga di Surga. Kemuliaan bagi Tuhan, untuk ini! Terpujilah Tuhan karena Kebaikan-Nya! ... Tuhan mengampuni kita, tetapi ingatlah apa yang Yesus katakan kepada perempuan yang berzinah itu: bahwa dia pergi dengan damai, tetapi dia tidak kembali berbuat dosa! "Pergilah dengan damai dan jangan berbuat dosa lagi".

Tindakan reparasi lainnya adalah "Baptisan niat". Untuk membaptis bayi, seperti yang dilakukan imam hari ini, dalam perayaan ini, sehingga mereka bisa keluar dari Limbo. Lihat kebijaksanaan Gereja Katolik! Bayi-bayi ini masuk ke dalam Kemuliaan Tuhan! Sekarang mereka adalah Malaikat kecil, yang berdoa dan bersyafaat untuk keselamatan kita. Lihat keindahan "ekonomi" Tuhan! Lihat bagaimana Tuhan mengubah semua untuk kebaikan kita! Tidak ada yang hilang! Dan ketika seseorang menginjili aborsi, dan seorang bayi diselamatkan, ini juga merupakan penebusan! Ketika seorang wanita menggugurkan, selain meminta pengampunan kepada Tuhan dalam pengakuan, dan untuk tidak menggugurkan lagi, dia juga dapat berkontribusi untuk menghindari aborsi lain, dari wanita lain: dengan melakukan ini, dia menebus dosanya, sangat besar! Ini adalah reparasi!

Kurangnya Cintaku pada ALLAH

Hubungan saya dengan Tuhan sangat menyedihkan. Bagi saya, Tuhanlah yang saya cari hanya jika saya punya masalah. Berkali-kali, ketika itu terjadi, saya berlari kepada-Nya untuk meminta bantuan. Hampir selalu itu adalah masalah ekonomi! Itu benar-benar hubungan ekonomi, antara saya dan Tuhan! Itu adalah jenis "Dispenser Uang Tunai Bank"! Saya berdoa dan memohon, agar Tuhan mengirim saya uang! Saya ingin agar Tuhan mencintai saya dan memberi saya segalanya, tetapi benar-benar segalanya, tetapi dengan persyaratan saya! Dan agar tidak ada yang datang untuk memberitahu saya bahwa melakukan seperti itu saya berdosa, karena saya tidak menghargai dia! Iblis menidurkan hati nurani saya! Seringkali, ketika saya menemukan diri saya dalam kesulitan ekonomi, saya akan melewati gambar Bayi Yesus, ketika saya keluar dari gereja, dan saya akan menyentuh tangan kecilnya sambil berkata kepada-Nya: "Dengarkan aku! Beri saya uang, yang saya butuhkan!"

Seperti yang dilakukan beberapa orang dengan Buddha: mereka menggaruk perut, menyuruhnya memberi mereka uang! Itulah yang saya lakukan dengan Bayi Yesus! Bayangkan saraf saya! Betapa kurangnya rasa hormat! Dan Tuhan menunjukkan kepada saya betapa ketidaksenangan saya dan kurangnya rasa hormat saya menyakiti-Nya! Betapa banyak kesedihan dan rasa malu yang saya rasakan, sekarang! Uang memang datang, ya, tapi langsung menghilang! Seolah-olah, semakin tertekan saya tiba, semakin tertekan saya tetap tanpa apa-apa! Pada akhirnya saya menemukan diri saya dalam situasi ekonomi yang selalu lebih buruk.

Hal-hal seperti ini, seorang wanita menceritakan kepada saya telah melalui

situasi yang sama, tetapi dia pergi ke seorang pendeta Protestan yang telah direkomendasikan seseorang, dan semuanya menjadi lebih baik! Segera setelah saya mendengar ini, saya langsung bertanya padanya di mana dia berada, karena saya ingin segera pergi ke sana! ... Lihatlah ketidaksetiaan saya!

Jadi saya pergi ke pendeta itu, dan dia berdoa untuk saya meletakkan tangannya di atas saya, dan dia membuat saya berkomunikasi dengan cara mereka. Pikirkanlah, saya akan menerima Tubuh dan Darah Tuhan, dalam agama Katolik saya. Saya pergi ke sana, dan mereka membuat saya melakukan komuni seolah-olah itu adalah pertama kalinya!

Perayaan mereka sangat meriah: mereka akan melompat, bertepuk tangan... Saya berkata pada diri sendiri: betapa membosankannya para imam Katolik yang begitu membosankan dan menjijikkan, Misa-Misa itu begitu menyebalkan... Tidak ada bandingannya dengan ini, bahwa mereka membuat kita merasa begitu baik, begitu gembira!

Di sana mereka tidak percaya pada patung-patung, dan mereka mengatakan bahwa patung-patung itu adalah penyembahan berhala. Jadi, saya tidak lagi berlutut di depan Salib, karena itu adalah penyembahan berhala. Ketika saya mulai pergi ke gereja-gereja evangelis ini, saya memiliki seorang tetangga, seorang wanita tua yang sangat miskin, yang tinggal di depan rumah saya; Saya membantunya dengan memberikan uang yang dibutuhkan untuk membayar tagihan listrik, tagihan air, dan kadang-kadang saya berbelanja untuknya, sehingga dia bisa makan. Seperti yang dapat Anda bayangkan, wanita tua ini sangat dekat dengan saya!

Tetapi ketika kita tidak memiliki Tuhan di dalam diri kita, bahkan perbuatan baik menjadi busuk, seperti dosa-dosa kita.

Seperti yang saya katakan, ketika saya mulai mengunjungi mereka, saya sangat menyukai gereja-gereja evangelis; sebenarnya, lebih dari merayakan perayaan mereka, mereka mengatakan untuk mengikat roh-roh penghancur, dan hal-hal serupa.

Sekarang, wanita tua itu beragama Katolik, tetapi saya menggunakan persahabatan yang dia rasakan untuk saya, dan saya berhasil meyakinkannya, mulai dengan cara ini untuk menghancurkan imannya. Singkatnya: karena nasihat dan gagasan saya yang saya masukkan ke dalam kepalanya, dia meninggal tanpa menerima sakramen. Dia tidak mau menerimanya, karena dia tidak lagi merasa itu penting. Lihat bagaimana kita mempengaruhi orang-orang yang ada di dekat kita! Ketika di dalam diri kita ada kejahatan, kita akhirnya memimpin orang lain, mereka yang mendekati kita, ke dalam kesalahan kita yang sama. Cukupilah sudah untuk melihat apa yang saya lakukan pada wanita tua itu!

Tetapi ketika pendeta Protestan itu meminta saya untuk memberi persepulu-

han, saya menjadi marah; sebenarnya, pada periode itu saya sudah bangkrut dan mereka, untuk melengkapai kehancuran saya, bahkan meminta 10% dari penghasilan saya! ... Seperti inilah “kesukaan” untuk Protestantisme berlalu dariku sepenuhnya!

Perintah Keenam: Perzinahan

Pada perintah ini saya berpikir, masih penuh kebanggaan: di sini mereka tidak akan menangkap saya dalam kesalahan, karena saya tidak pernah memiliki kekasih, saya selalu setia!

Pada kenyataannya, setelah menikah, saya bahkan tidak pernah memberikan ciuman kepada orang lain, hanya kepada suami saya. Tetapi Tuhan menunjukkan kepada saya bahwa saya terlalu banyak memamerkan tubuh saya, ketika saya pergi berkeliling dengan payudara terbuka, dengan stoking ketat, dengan pakaian yang saya gunakan... Saya pikir orang-orang melihat saya, hanya untuk mengagumi saya... Tetapi Tuhan menunjukkan kepada saya bagaimana mereka berdosa dengan saya: karena kita tidak berurusan dengan kekaguman, seperti yang saya percaya, tetapi dengan provokasi, dan mereka terprovokasi karena saya. Saya melakukan perzinahan, karena telah memamerkan tubuh saya. Saya tidak mengerti sensibilitas laki-laki. Saya percaya bahwa mereka berpikir seperti saya, bahwa dengan melihat saya mereka akan berkata: "Tubuh yang bagus!" Sebaliknya mereka berdosa karena kesalahan saya. Saya tidak pernah tidak setia dengan telah melemparkan diri saya ke dalam pelukan seorang pria, tetapi seolah-olah saya adalah seorang pelacur dalam roh. Lebih dari segalanya, saya berpikir untuk membela diri, jika suami saya mungkin tidak setia kepada saya, dan saya menasihati wanita lain untuk melakukannya, ketika mereka menemukan bahwa suami mereka telah mengkhianati mereka. "Jangan bodoh! Pertahankan diri, jangan memaafkan. Tunjukkan nilai Anda! Untuk inilah kami para wanita begitu direndahkan oleh para pria, begitu diinjak-injak!" Anda tahu, dengan nasihat ini, saya dan teman perempuan saya berhasil memisahkan salah satu teman kami. Dia telah mengejutkan suaminya di kantor saat dia mencium sekretarisnya. Kami, dengan nasihat kami, tidak membiarkan dia berdamai, meskipun dia meminta pengampunan, benar-benar bertobat. Dia bahkan ingin memaafkan, karena dia mencintainya: tetapi kami tidak mengizinkan pengampunan kepadanya. Pada akhirnya mereka bercerai, dan dua tahun kemudian dia menikah secara sipil, dengan seorang Argentina. Apakah kamu mengerti? Ketika saya menasihati dengan cara ini, saya berada di dalam seorang pezina. Yesus menunjukkan kepada saya, dan saya melihat dengan baik, betapa dosa daging itu keji, karena orang itu mengutuk dirinya sendiri, bahkan jika dunia menegaskan bahwa semuanya baik-baik saja.

Sepanjang hidup saya, saya hanya memiliki satu pria, suami saya; tetapi dosa juga ada dalam pikiran, dalam kata-kata, dalam tindakan: sangat menyedihkan melihat bagaimana dosa dan perzinahan ayah saya sangat meru-

gikan kami. Dalam kasus saya, itu mengubah saya menjadi orang yang pendendam; Saya tenggelam dalam dendam terhadap laki-laki, sementara saudara laki-laki saya menjadi salinan setia ayah saya. Apakah mereka bahagia karena merasa diri mereka sangat maskulin? Mereka adalah pezina, mereka minum, dan mereka tidak menyadari kejahatan yang mereka lakukan terhadap anak-anak mereka sendiri. Untuk ini ayah saya menangis dengan penderitaan yang besar, di Api Penyucian, melihat konsekuensi dari dosanya dan teladan yang dia berikan kepada mereka.

Kami mengutuk diri kami sendiri, dengan pergaulan bebas, karena hidup seolah-olah kami adalah binatang: tikus, anjing ... di sana-sini...

Perintah Ketujuh: Jangan Mencuri

Juga memfitnah adalah mencuri. Bayangkan saja saya bilang tidak pernah mencuri. Saya menganggap diri saya jujur: tetapi saya mencuri dari Tuhan! Ya, saya mencuri dari Tuhan. Saya diciptakan dan saya dilahirkan untuk membantu menciptakan dunia yang lebih baik, untuk berkontribusi memperluas Kerajaan Surga di bumi. Tapi, lebih dari tidak memenuhi misi ini, saya memberikan nasehat yang buruk dan saya merusak banyak orang. Saya tidak tahu bagaimana menggunakan talenta yang Tuhan berikan kepada saya. Jadi saya mencuri, jelas saya mencuri! Berapa banyak orang yang saya curi nama baiknya, menimbulkan fitnah dan menyebarkannya? Anda tidak dapat membayangkan betapa mengerikannya dosa lidah kita! ... Dan dengan cara apa seseorang memperbaiki...!

Bagaimana memperbaiki kehormatan seseorang, setelah menyebarkan gosip, atau fitnah?! Bagaimana cara mengembalikan nama baik orang tersebut?! Ya ini sulit! Inilah sebabnya di Api Penyucian, mereka yang telah berbuat jahat kepada seseorang dengan kata-kata, akan sangat menderita. Hampir setiap orang menggunakan lidah untuk mengkritik, merusak, menyinggung, merusak nama baik orang. Lidah-lidah ini, di bawah sana, adalah penyebab penderitaan yang hebat! Mereka terbakar!!! Bagaimana mereka terbakar! Anda tidak bisa membayangkan! Tuhan menunjukkan kepada saya bagaimana kita menipu diri kita sendiri, dalam penilaian yang kita buat tentang orang lain. Sementara kita, misalnya, memandang rendah seorang pelacur, Tuhan memandangnya dengan Cinta yang tak terbatas, dengan Belas Kasih yang tak terbatas. Dia melihat ke dalam dirinya, dia tahu seluruh hidupnya, dan tahu apa yang membawanya ke prostitusi. Tahukah Anda bahwa banyak dari mereka hidup seperti ini karena dosa-dosa kita, juga karena penghinaan kita dan karena kurangnya kasih kita kepada sesama. Apakah ada yang pernah meminjamkan tangannya untuk membantu seorang pelacur? Atau terhadap seseorang yang ketahuan mencuri? Kita menjalani hidup dengan menilai dan melihat kekurangan orang lain, kesalahan mereka, dan mengutuk. Tetapi ketika kita melihat seseorang melakukan kesalahan, setidaknya mari kita tutup mulut, mari kita berlutut dan berdoa untuk orang

itu. Kadang-kadang kita tidak dapat melakukan apa-apa lagi: tetapi Tuhan dapat melakukannya. Janganlah kita menghakiminya, janganlah kita mengkritiknya, jika tidak, kita lebih berdosa daripada dia. Kami sama sekali tidak dapat menimbulkan kesaksian palsu, atau bekerja sama untuk menyebarkannya, atau menghakimi, atau berbohong, karena dengan melakukan hal ini kami merampok kedamaian dari tetangga. Dan berhati-hatilah, karena kebohongan selalu merupakan kebohongan, tidak ada yang besar atau kecil, hijau atau kuning, atau warna merah: berbohong selalu berat, dan ayah dari kebohongan adalah Setan.

Dalam kasus saya, begitu banyak kebohongan untuk apa? Hidup saya terbuka, untuk Cahaya Tuhan. Dan kau? ... Tapi tahukah Anda bahwa di sisi lain, tidak ada yang maju untuk berdebat atau menuntut... Di sana, hanya ada hati nurani Anda dan Tuhan!

Menurut penilaian saya, misalnya, orang tua saya ada di sana untuk melihat kebohongan saya, tetapi ibu saya tidak menuduh saya. Hanya saja, dia menatapku dengan kelembutan yang tak terbatas. Jadi, kebohongan terburuk saya adalah membohongi diri sendiri ketika saya mengatakan bahwa saya tidak membunuh, saya tidak mencuri, bahwa saya adalah orang baik, bahwa saya tidak pernah melakukan kejahatan kepada siapa pun, dan bahwa Tuhan tidak ada; dan bahwa saya akan pergi ke Surga semua sama saja! Betapa memalukan, yang saya alami sekarang!

Tuhan terus menunjukkan kepada saya bahwa, sementara di rumah saya makanan terbuang percuma, di rumah lain di dunia ada kelaparan, dan Dia berkata kepada saya: "Amati: Saya lapar, dan lihat apa yang kamu lakukan dengan apa yang saya berikan kepadamu, kamu menyia-nyiakannya. Saya lapar, dan lihat apa yang Anda lakukan, budak fashion, atau apa yang orang katakan tentang Anda, tentang penampilan: Anda membeli barang-barang bermerek, perhiasan, Anda sampai pada titik menghabiskan 150.000 peso untuk setiap suntikan, menjadi kurus, budak tubuhmu... Sampai membuatnya menjadi dewa. Lihat berapa banyak yang tidak punya apa-apa untuk pakaian, atau untuk makan, atau tidak tahu bagaimana mereka dapat membayar tagihan".

... Yesus menunjukkan kepada saya rasa lapar saudara-saudara saya, dan bagaimana saya juga bertanggung jawab atas kelaparan dan kondisi di mana Negara saya dan dunia berada... Karena kita semua bertanggung jawab! Dia menunjukkan kepada saya bagaimana saya ada hubungannya dengan semua ini, karena ketika saya berbicara buruk tentang seseorang, orang ini telah kehilangan pekerjaannya dan nafkah untuk keluarganya, dan saya merampok kehormatan dan nama baiknya. Dan setelah itu, bagaimana aku bisa mengembalikannya?! Dia menunjukkan kepada saya bahwa lebih mudah mengembalikan uang yang dicuri, karena seseorang dapat memberikannya, dan dengan demikian memperbaiki dosa. Tetapi ketika Anda merampas nama baik seseorang, setelah fitnah itu disebar, siapa yang

dapat memberikan kehormatan kepada orang itu? Seseorang melakukan begitu banyak kejahatan padanya, dalam pekerjaan, atau dalam hubungan dengan orang lain! Pernikahan hancur! Sangat jahat! Sangat jahat!

Dan tetap saja, saya mencuri dari anak-anak saya rahmat untuk memiliki seorang ibu di rumah, seorang ibu yang lembut, manis, yang mungkin mencintai dan menemani mereka! Tetapi sebaliknya...! Ibu pergi, anak-anak sendirian, dengan televisi sebagai "Ibu" dan komputer "Ayah", dan video game... Dan saya percaya telah menjadi Ibu yang sempurna. Saya berangkat dari rumah jam 5 pagi dan tidak kembali sebelum jam 11 malam.

Maka, untuk memuaskan hati nurani saya, saya akan membelikan mereka barang-barang bermerek dan segala sesuatu yang mereka inginkan.

Saya ketakutan ketika saya melihat ibu saya bertanya pada dirinya sendiri di mana kesalahannya...

Apa yang harus dia lakukan atau tidak lakukan, mengenai pendidikanku! Dia adalah seorang wanita suci, yang memberi kita dan menanamkan dalam diri kita prinsip-prinsip menurut Tuhan; dan ayah saya adalah pria yang baik, bersama kami. Jadi saya berkata pada diri saya sendiri: apa yang akan terjadi pada saya, siapa yang tidak melakukan semua ini untuk anak-anak saya? Merasa dingin, saya bertanya pada diri sendiri: apa yang akan terjadi, ketika Tuhan akan menghakimi saya sehubungan dengan anak-anak saya? Ketakutan yang luar biasa! Sungguh kesedihan yang luar biasa! Saya merampok kedamaian dari anak-anak saya: sekarang saya melihatnya di Kitab Kehidupan. Saya mengalami rasa malu yang luar biasa! ... Dalam Kitab Kehidupan kita melihat segalanya, seluruh hidup kita seperti sebuah film. Sungguh menyakitkan melihat anak-anak saya yang berkata: "Mari kita berharap Ibu datang terlambat! Mari kita berharap mungkin ada banyak lalu lintas dan dia tiba nanti! Karena dia sangat membosankan, tidak menyenangkan, dan ketika dia datang dia selalu menggerutu dan berteriak sepanjang hari!" Sungguh menyedihkan, saudara-saudara! Seorang bayi berusia tiga tahun, dan yang lainnya sedikit lebih besar, untuk mengatakan hal-hal ini! Untuk berharap bahwa ibu mungkin tidak datang! Saya mencuri seorang ibu dari bayi-bayi ini, saya merampok dari mereka kedamaian yang seharusnya saya berikan di rumah, saya tidak melakukannya sedemikian rupa sehingga mereka dapat mengenal Tuhan melalui saya, dan mencintai sesama. Tetapi, di sisi lain, saya tidak dapat memberikan apa yang tidak saya miliki: Saya tidak mencintai sesama! Dan jika saya tidak mencintai sesama, saya bahkan tidak mencintai Tuhan. Karena Allah adalah Kasih...

Juga berbohong berarti mencuri. Dalam hal ini saya adalah seorang ahli, Anda tahu? Karena Setan menjadi ayahku. Nyatanya, Anda bisa memiliki ayah untuk Tuhan, atau Setan. Jika Tuhan itu Cinta, dan aku benci, siapakah ayahku? Jika Tuhan berbicara kepada saya tentang pengampunan dan kasih bagi mereka yang berbuat jahat kepada saya, sementara saya mengatakan

bahwa "mereka yang melakukan itu kepada saya harus membayar", saya pendendam, pembohong, dan jika Setan adalah bapak kebohongan, maka siapa ayahku? Kebohongan adalah kebohongan, dan Setan adalah bapaknya. Dosa lidah itu mengerikan! Saya melihat semua kejahatan yang telah saya lakukan dengan lidah saya, ketika saya mengkritik, ketika saya mence-mooh, ketika saya memberi julukan kepada seseorang. Bagaimana perasaannya, orang itu! Betapa nama panggilan yang saya ejek menyakiti orang itu, menciptakan rasa rendah diri yang luar biasa untuknya, yang mampu menghancurkannya! Misalnya, saya menyebut gemuk sebagai orang yang gemuk, membuatnya menderita, dan karena kata ini, dia akhirnya menghancurkan dirinya sendiri.

Saya menceritakan ini kepada Anda lebih baik. Pada usia 13 tahun, saya adalah bagian dari kelompok kecil teman-teman gadis, yang merupakan suatu kehormatan untuk bisa bergabung... sekelompok kecil gadis-gadis yang halus dan ahli. Tuhan menunjukkan kepada saya bagaimana kumpulan "gadis-gadis yang sangat baik" ini, secara spiritual membunuh seorang teman sekolah. Di kelas ada seorang gadis gemuk, gemuk. Teman-teman perempuan saya mulai menyiksanya, mengolok-oloknya, memanggilnya dengan nama yang menyinggung, seperti anjing laut gemuk, gajah, dan lainnya. Kami mengolok-oloknya. Saya melakukan hal yang sama, agar tidak terlihat tidak sejalan dengan mereka. Sekarang, di Buku Kehidupan, saya melihat bagaimana makhluk malang ini selalu memiliki lebih banyak kompleks karena kegemukannya. Dia melihat dirinya di cermin, dan setiap kali dia melihat dirinya lebih jelek. Jadi dia mulai membenci kami, dan membenci dirinya sendiri; dan semakin dia memandang dirinya sendiri, semakin dia membenci dirinya sendiri. Dan kebencian adalah kematian, kematian bagi jiwa. Di tengah keputusan ini, suatu hari gadis itu minum sebotol yodium, untuk melihat apakah dia bisa menurunkan berat badan! Tapi tahukah Anda apa yang terjadi? Apakah Anda tahu bagaimana dia berakhir, karena yodium? Hampir buta! Dia mengalami keracunan yang kuat, dan tetap hampir buta! Untuk ini dia tidak kembali ke sekolah! Kami tidak peduli untuk mengetahuinya! Kami tidak melihatnya lagi, dan kami tidak tertarik untuk mengetahui alasannya!

Untuk ini saya beri tahu Anda, saudara-saudara, bahwa dosa kolektif itu sangat berat, paling parah. Karena itu adalah dosa kita, pribadi! Dosa gadis itu, adalah dosa kita. Dosa komunitas juga dosa Anda, karena Anda tidak melakukan apapun untuk menghindarinya! Dan ini benar tidak hanya untuk dosa individu, tetapi juga untuk dosa kemanusiaan, yang tidak Anda lakukan apa pun untuk menghindarinya.

Kekuatan dari kata...! Kami menghancurkan gadis itu, memakai julukannya; iblis masuk dan menghancurkannya, dan sekarang dia dapat, pada gilirannya, menghancurkan orang lain, dengan kebenciannya, dengan cara ini arus kejahatan keluar membentuk dirinya sendiri. Di mana ada kebencian, di

situ ada si jahat. Beginilah cara kami membunuh teman sekolah. Kami membunuh jiwanya!

Dua puluh tahun kemudian... Saya memiliki sepupu yang sangat tampan; Saya mengajarnya, saya menasihatinya cara berpakaian, cara memberi nilai pada tubuhnya, menggunakan riasan, dll. Suatu hari dia membakar dirinya sendiri, lebih dari 70% tubuhnya. Hanya wajahnya yang tidak terbakar. Tapi itu sangat serius, dia bisa saja mati.

Saya menjadi marah, saya menjadi marah kepada Tuhan; Saya pergi ke kapel rumah sakit dan berkata: "Tuhan, jika Engkau ada, buktikan padaku! Tunjukkan padaku bahwa kamu ada, selamatkan dia!" Bayangkan saja kesombonganku! Nah, sepupu saya selamat. Tapi dia tetap terbakar habis, dengan bekas-bekas luka yang luar biasa. Tangannya tetap cacat... Kesedihan. Saat itu saya sudah kaya secara ekonomi, dan saya berjalan-jalan dengannya, kadang-kadang di kolam renang. Tetapi ketika saya memasukkannya ke dalam air, semua orang pergi dan memprotes dan berkata: Menjijikkan! Tetapi mengapa Anda meninggalkan rumah dengan makhluk ini? Dia datang untuk merusak liburan kita!"

Mereka mengatakan ini, orang-orang yang melihatnya! Orang jahat, sesat, egois, ketika mereka berbicara seperti ini, melihat aib orang lain. Akibatnya, sepupu saya mulai tidak mau keluar rumah. Dia sampai pada titik takut pada orang! Dan pada akhirnya membenci mereka! (Dia menangis). Tuhan menunjukkan, kepada kita masing-masing, ketika kita telah mempermalukan seorang saudara, tanpa setetes belas kasihan. Hak apa yang Anda miliki untuk menyebabkan seseorang menderita, memberikan nama panggilan, dan memanggil dengan nama yang menyinggung, tanpa mengetahui apa yang sedang dialami orang tersebut? Apa hakmu untuk menjadi begitu kejam? Tuhan akan menunjukkan kepada Anda berapa banyak orang yang Anda bunuh dengan kata saja! Anda akan melihat kekuatan mengerikan yang dimiliki kata itu, untuk membunuh jiwa.

Namun, jika saya pergi ke hadapan Sakramen Mahakudus, untuk meminta rahmat penebusan dosa-dosa saya, Tuhan akan menyembuhkan jiwa sepupu saya. Karena Tuhan kita adalah Tuhan yang penuh kasih, dan sejauh kita menutup pintu kejahatan, Dia membuka pintu berkat bagi kita. Ketika Tuhan memberi saya ujian Sepuluh Perintah, Dia menunjukkan kepada saya bahwa saya berkata bahwa saya mencintai dan memuja Tuhan, dengan kata-kata, tetapi pada kenyataannya saya memuja Setan. Saya mengkritik segalanya dan semua orang; dan semua orang menunjuk dengan jari, "Holy Gloria"!... Dia menunjukkan kepada saya ketika saya mengatakan bahwa saya mencintai Tuhan dan sesama, tetapi saya salah dan iri... Dia menunjukkan kepada saya bagaimana saya tidak pernah berterima kasih kepada orang tua saya, saya juga tidak pernah berterima kasih kepada mereka atas komitmen mereka dalam memberi saya sebuah profesi dan untuk dapat berhasil dalam hidup, semua upaya dan pengorbanan yang mereka lakukan...

Semua ini tidak saya lihat. Segera setelah saya memulai profesi saya, mereka bahkan menjadi lebih rendah di mata saya... Sedemikian rupa sehingga malu pada ibu saya, karena kerendahan hati dan kemiskinannya. Lihat betapa rendah pikiran ini.

Tuhan memberi saya analisis tentang seluruh hidup saya, dalam terang Sepuluh Perintah Allah: dia menunjukkan kepada saya bagaimana saya berhubungan dengan sesama, dan dengan Dia.

Mencintai Sesama

Tidak pernah, tidak pernah, saya memiliki cinta, atau kasih sayang, untuk sesama, untuk saudara-saudara saya di luar. Saya tidak pernah berpikir, dengan cara yang paling absolut, tentang orang sakit, tentang kesendirian mereka, tentang anak-anak tanpa ibu, tentang anak yatim piatu... Dengan begitu banyak bayi yang menderita, begitu banyak penderitaan, saya dapat berkata: Tuhan, izinkan saya menemani mereka dalam kesakitan mereka... Dan sebaliknya tidak. Tidak ada apa-apa! Hatiku batu, tidak pernah mengingat penderitaan orang lain. Hal terburuk adalah saya tidak pernah melakukan apa pun untuk cinta sesama!... Misalnya, saya membayar pengeluaran di supermarket untuk banyak orang, yang tidak punya uang dan membutuhkan, tetapi saya tidak melakukannya untuk cinta: Saya punya uang, dan itu tidak merugikan saya. Saya melakukannya karena saya suka bahwa semua orang dapat melihat gerakan saya, dan bahwa mereka mungkin mengatakan saya baik, bahwa saya adalah orang suci. Dan bagaimana saya tahu bagaimana mendapatkan keuntungan dari kebutuhan orang! Saya tidak memberikan apa pun dengan cuma-cuma! Bahkan saya akan mengatakan: "Saya melakukan ini untuk Anda, tetapi sebagai gantinya Anda membantu saya untuk pergi, di tempat saya, ke sekolah anak-anak saya, ke pertemuan, karena saya tidak punya waktu... Kirim untuk saya amplop tagihan mobil... Lakukan ini untuk saya, lakukan itu untuk saya..." Dengan cara ini, saya memanipulasi semua orang: Saya melakukan pekerjaan amal untuk mendapatkan bantuan, dan tidak pernah karena orang itu ada di membutuhkan. Selain itu, saya mengagumi memiliki banyak orang di belakang saya, yang akan mengatakan saya baik dan murah hati, bahkan seorang suci: karena ada orang yang bahkan mengatakan ini, dan mereka adalah orang yang mengenal saya dengan baik! Dalam pemeriksaan yang Yesus berikan kepada saya tentang Sepuluh Perintah Allah, saya melihat bagaimana dari keserakahan muncul semua kejahatan saya. Saya dibutakan oleh keinginan untuk memiliki uang, banyak uang, karena saya pikir saya akan bahagia semakin saya memiliki uang. Sayang sekali, justru masa di mana saya punya banyak uang, adalah yang terburuk bagi jiwa saya, sampai-sampai saya ingin bunuh diri. Terlepas dari kekayaan saya, saya merasa sendirian, kosong, pahit, frustrasi. Keserakahan ini, keinginan akan uang ini, adalah cara yang menuntun saya, melalui tangan si jahat, untuk menjauhkan diri dan melepas-

kan diri dari tangan Tuhan. Dia berkata kepada saya: “Kamu memiliki tuhan, dan tuhan ini adalah uang, dan karenanya kamu mengutuk dirimu sendiri. Karena itu, kamu tenggelam ke dalam jurang, dan kamu menjauh dari Tuhanmu”.

Ketika dia berkata kepada saya "uang tuhan"... Kami telah tiba, ya, untuk memiliki banyak uang, tetapi baru-baru ini kami berada dalam keadaan merah, penuh hutang, dan kami tidak lagi memiliki satu sen pun. Jadi saya berteriak: “Tapi uang apa?! Apa yang saya tinggalkan di bumi, tidak lebih dari hutang!...”

Dalam penelitian saya tentang Sepuluh Perintah Allah, saya tidak lulus salah satunya! Sangat buruk!!! Ketakutan yang luar biasa!!! Saya hidup dalam kekacauan yang nyata! ... Tapi bagaimana bisa? ... Aku?! Aku, yang tidak pernah membunuh?! Saya. yang tidak pernah menyakiti siapa pun?! Inilah yang saya pikirkan... Dan sebaliknya ya, saya telah membunuh begitu banyak orang!

Kitab Kehidupan

Setelah meneliti Sepuluh Perintah Allah, Tuhan menunjukkan kepada saya “Kitab Kehidupan”. Saya ingin bisa memiliki kata-kata untuk menggambarkannya. Sungguh menakjubkan! Kita melihat keseluruhan hidup kita, tindakan kita dan konsekuensinya, baik atau buruk, bagi diri kita sendiri atau orang lain. Sentimen dan pemikiran kita, dan orang lain. Semuanya seperti film. Itu dimulai dari saat pembuahan: kita melihat kehidupan kita dimulai dari saat itu, dan dari sana kita dipegang oleh Tuhan, yang menunjukkan kepada kita seluruh keberadaan kita. Pada saat pembuahan kita, ada seperti percikan Cahaya Ilahi, ledakan indah, dan jiwa terbentuk, putih... Tapi tidak seperti putih yang kita kenal! Saya mengatakan warna ini karena warna ini adalah yang paling mirip, tetapi warnanya begitu menakjubkan sehingga mustahil untuk menggambarkan keindahannya, kemegahannya dengan kata-kata... Jiwanya begitu indah, penuh cahaya, mempesona, bercahaya dan penuh Cinta Tuhan... Cinta Tuhan yang mengejutkan. Saya tidak tahu apakah Anda pernah memerhatikan bagaimana bayi yang baru lahir sering kali tertawa sendiri dan mengeluarkan suara serta ocehan tersebut. Tahukah kamu? Mereka sedang berbicara dengan Tuhan! Ya, karena mereka dibenamkan di dalam Roh Kudus. Kita juga diselamkan, namun perbedaannya adalah mereka, dalam kepolosan mereka, tahu bagaimana memanfaatkan Tuhan dan Hadirat-Nya..

Anda tidak dapat membayangkan betapa indahnya melihat momen di mana Tuhan menciptakan saya, di dalam rahim ibu saya. Jiwaku dibawa dalam Tangan Tuhan Bapa! Saya menemukan Allah Bapa yang begitu indah, menakjubkan, lemah lembut, penuh perhatian dan penuh kasih sayang, yang peduli pada saya 24 jam sehari; yang menyayangiku, melindungiku, dan sela-

Iu datang mencariku disaat aku menjauhkan diri, dengan kesabaran yang tak terhingga. Aku hanya melihat hukuman, sedangkan Dia hanya Cinta, hanya Cinta, karena Dia tidak melihat pada daging tetapi pada jiwa, dan Dia melihat bagaimana aku semakin menjauh dari keselamatan.

Tahukah Anda, ibu saya sudah menikah selama tujuh tahun dan masih belum mempunyai anak. Pada saat itu dia sangat kesusahan, karena kehidupan ayah saya yang tidak setia: dia sangat khawatir dan tertekan, ketika dia menyadari bahwa dia hamil. Dia menangis dengan penuh penderitaan. Hal itu mempunyai pengaruh yang begitu besar, hingga menyentuh hati saya, sedemikian rupa sehingga seumur hidup saya tidak pernah merasa dicintai oleh ibu saya! Namun dia selalu penuh kasih sayang, sangat baik padaku; dia selalu memberiku cinta dan kasih sayang, tapi aku akan mengatakan dan bersikeras bahwa dia tidak mencintaiku, dan aku selalu hidup dengan kompleks ini. Untuk itu, hanya Sakramen-lah Rahmat Tuhan yang memelihara kita. Ketika mereka membaptis saya, Anda harus melihat pesta yang ada di Surga! Ia adalah makhluk kecil yang menerima meterai di kepalanya, Meterai anak-anak Allah! Itu adalah api! Api milik Yesus Kristus.

Namun aku melihat di dalam Kitab Kehidupan bagaimana, ketika masih bayi, aku mulai mengisi diriku dengan akibat-akibat dari dosa ayahku dalam perkawinan, dari dosa-dosa yang mulai aku ketahui, misalnya kebohongannya, sifat buruk minuman keras, ketidaksetiaan, dan penderitaan ibunya. Semua ini menandatangani saya, dan menyebabkan dalam diri saya sentimen buruk, batasan emosi dan perilaku.

Bakat

Tuhan berkata kepadaku: “Apa yang kamu lakukan dengan talenta yang Aku berikan kepadamu? ...

Bukan yang luarnya, baunya sangat harum, dengan wewangian yang mahal, dan pakaian yang tidak pernah dipakai!” ... Bakat?! Saya datang ke dunia dengan misi: mempertahankan kekuasaan Cinta. Tapi aku lupa aku punya jiwa, apalagi punya bakat, terlebih lagi berada di Tangan Pengasih Tuhan. Aku bahkan tidak tahu bahwa semua kebaikan yang aku lalai lakukan, telah menyebabkan begitu banyak duka bagi Tuhan kita. Saya melihat talenta-talenta luar biasa yang Tuhan tempatkan dalam hidup saya. Kita semua, saudara-saudara, sangat berharga di mata Allah. Dia mengasihi kita semua, dan kita masing-masing pada khususnya. Kita semua memiliki misi di dunia ini. Saya melihat iblis sangat khawatir karena talenta-talenta yang Tuhan berikan kepada kita, digunakan untuk melayani Tuhan.

Tahukah Anda apa yang paling Tuhan minta agar saya pertanggungjawabkan? Karena kurangnya cinta dan kasih sayangku terhadap sesama, dan dia berkata kepadaku: “Kematian rohanimu dimulai ketika kamu membiarkan dirimu tidak tergerak oleh penderitaan; namun Anda juga mengalaminya. Kamu

hidup, tapi mati”. Jika Anda bisa melihat apa itu kematian rohani! Jiwa yang membenci itu sangat mengerikan, jelek, sakit hati, menjijikkan, menjengkelkan dan menyakiti semua orang. Sungguh menyakitkan melihat jiwa kita, ketika penuh dengan dosa... Saya melihat jiwa saya: ditandatangani... Tapi di dalam, bau yang sangat menyengat, dan tenggelam dalam jurang yang dalam. Inilah sebabnya mengapa ada begitu banyak depresi dan kepahitan. Tuhan berkata kepadaku: “Kematian rohani-Ku dimulai ketika kamu tidak membiarkan dirimu dipenuhi belas kasihan terhadap saudara-saudaramu. Itu adalah sebuah pemberitahuan, ketika Anda melihat kesengsaraan saudara-saudara Anda di mana-mana, atau ketika Anda mendengar melalui media massa mengenai pembunuhan, pengasingan... Namun Anda tetap seperti batu! Hanya Anda yang akan berkata dengan mulut: oh, orang-orang malang. Tetapi kamu tidak bersedih, dalam hati kamu tidak merasakan apa-apa, hatimu keras, dan dosalah yang mengeraskannya”.

Sekarang saya menceritakan kepada Anda bagaimana Tuhan menunjukkan kepada saya talenta-talenta tersebut.

Anda harus tahu bahwa saya tidak pernah menonton berita di TV, karena tidak menyenangkan bagi saya melihat begitu banyak kematian, begitu banyak hal yang tidak menyenangkan... Saya hanya tertarik pada bagian terakhir: diet, horoskop, kekuatan mental, energi, dan pesan-pesan mengenai hal-hal semacam ini... Semua hal yang iblis gunakan untuk menyesatkan kita, untuk membingungkan kita... Sekarang Tuhan menunjukkan kepada saya, dalam Kitab Kehidupan, bagaimana suatu hari, dalam strategi Ilahi-Nya, dia memperlambat program-programnya, dan Saya menyalakan TV ketika beritanya belum selesai: Saya melihat seorang wanita petani yang rendah hati, menangis jenazah suaminya.

Harus kuberitahukan kepadamu, saudara-saudara, bahwa setan membiasakan kita dengan dukacita orang lain, melihat penderitaan orang lain dengan berpikir bahwa masalah itu tidak mempedulikan kita: mereka yang dalam kesulitan boleh mengurus dirinya sendiri, karena itu bukan masalahku. Baiklah, Tuhan menunjukkan kepada saya betapa menyakitkan hati-Nya ketika para jurnalis hanya sibuk memikirkan agar beritanya dapat memberikan kesan, tanpa tergerak hatinya; mereka hanya berpikir untuk menjual berita, tanpa mengkhawatirkan diri mereka sendiri, dalam hal ini, pada wanita itu! Ketika saya menyalakan TV dan saya melihat perempuan petani itu menangis, saya merasakan rasa sakit yang mendalam atas penderitaannya; Aku sungguh sedih, wanita malang itu. Tuhanlah yang mengizinkan hal ini! Saya memperhatikan apa yang dikatakan, dan saya menyadari bahwa tempat terjadinya peristiwa ini adalah di Venadillo, Tulima: tempat kelahiran saya...! Namun segera setelah itu, program harian dimulai, di mana mereka berbicara tentang pola makan yang fenomenal, dan saya benar-benar melupakan wanita petani itu, karena saya lebih tertarik pada pola makan. ... Aku tidak pernah memikirkannya lagi!

Orang yang tidak melupakan wanita petani itu adalah Tuhan kami! Dia membuat saya merasakan kepedihan dan penderitaan wanita itu, karena dia ingin agar saya dapat membantunya. Itulah saatnya untuk menggunakan talenta yang telah Dia berikan kepada saya. Dia berkata kepadaku: "Rasa sakit yang kamu rasakan terhadapnya adalah aku, yang berseru kepadamu untuk membantunya. Akulah yang memperlambat beritanya, agar kamu dapat melihatnya: tetapi kamu tidak mampu bertekuk lutut dan berdoa untuknya, bahkan satu menit pun! Kamu membiarkan dirimu diliputi oleh pola makan, dan kamu tidak mengingatkannya lagi!"

Tuhan menunjukkan situasi wanita itu. Itu adalah keluarga petani yang rendah hati. Yang pertama, mereka meminta sang suami untuk meninggalkan rumah yang mereka tinggali. Dan dia menjawab tidak, bahwa dia tidak akan pergi dari sana. Maka datanglah beberapa orang untuk mengusirnya. Petani itu melihat mereka datang ke arahnya, untuk mengusirnya, dan dia menyadari bahwa mereka bersenjata dan mempunyai niat untuk membunuhnya. Aku melihat seluruh kehidupan orang itu: aku melihat dan merasakan ketakutan dan penderitaan yang dia rasakan; Saya melihat bagaimana dia berlari menyembunyikan bayi-bayinya dan istrinya di bawah suatu benda, yang tampaknya seperti peralatan tanah yang sangat besar. Saya melihatnya melarikan diri dari sana, tetapi orang-orang ini mengikutinya. Tahukah Anda apa doa terakhirnya? "Tuhan, jagalah istriku dan anak-anakku yang masih kecil: aku menyerahkan mereka kepadamu!" Dan mereka membunuhnya! Dia terjatuh ke tanah. Ketika mereka menembak, Tuhan membuat saya merasakan kepedihan wanita itu dan anak-anak kecilnya, yang tidak dapat menangis. (Dia menangis)

Dengan cara ini Tuhan menunjukkan kepada kita kepedihan yang Dia rasakan, dan penderitaan orang lain. Namun, sering kali kita hanya mementingkan kepentingan kita sendiri, dan tidak khawatir sedikit pun terhadap saudara-saudara kita dan kebutuhan mereka! (Dia terus menangis). Tahukah Anda apa yang Tuhan inginkan? Dia ingin aku berlutut dan berdoa kepada-Nya bagi keluarga itu, bagi Mamma dan anak-anaknya! Tuhan akan mengilhami saya bagaimana saya dapat membantu mereka! Dan tahukah Anda caranya! Cukup dengan mengambil beberapa langkah dan menemui seorang pendeta, yang tinggal di depan rumah saya, dan menceritakan kepadanya apa yang saya lihat di TV. Pendeta ini adalah teman pendeta di desa itu, (Venadillo, Tulima), dan dia mempunyai sebuah wisma di Bogotá; dia akan membantu wanita itu.

Tahukah Anda, hal pertama yang kita pertanggungjawabkan kepada Tuhan, bahkan sebelum kita melakukan dosa, adalah kelalaian! Mereka sangat serius! Anda tidak dapat membayangkan berapa banyak! Suatu hari Anda akan melihat, seperti yang saya lihat! Dosa-dosa ini membuat Tuhan menangis! Ya, Tuhan menangis, melihat anak-anak-Nya menderita karena ketidakpedulian kita dan kurangnya kasih sayang terhadap sesama; karena begitu ban-

yak orang yang menderita, dan kita tidak melakukan apa pun untuk mereka! Tuhan akan menunjukkan kepada kita, Dia akan menunjukkan kepada semua orang, akibat dari dosa ketidakpedulian kita terhadap penderitaan orang lain. Begitu banyak penderitaan di dunia ini yang disebabkan oleh ketidakacuhan, ketidakpedulian, dan kekerasan hati kita.

Ringkasnya sedikit: perempuan petani itu, melihat dirinya dianiaya, (bahkan, mereka juga berusaha membunuhnya), melarikan diri bersama anak-anaknya, dan mencari bantuan dari pendeta di desa itu. Pendeta itu, dalam keadaan sedih, berkata kepadanya: "Putriku, kamu harus melarikan diri, karena jika mereka menemukanmu, mereka akan membunuhmu!"

Dengan tergesa-gesa, dia melakukan apa yang menurutnya terbaik untuknya: karena sangat khawatir, dia mengirimnya ke Bogota; dia memberinya sedikit uang, dan beberapa surat rekomendasi!

Dia pergi dengan tergesa-gesa; dia menunjukkan dirinya, dengan surat-surat ini, di berbagai tempat yang telah ditunjukkan oleh pendeta kepadanya, tanpa seorang pun menerimanya! Tahukah kamu di mana dia berakhir? Tahukah Anda siapa yang pada akhirnya membantu wanita itu? Mereka yang memaksanya menjadi pelacur!!!

Tuhan masih memberi saya kesempatan untuk membantunya, ketika bertahun-tahun kemudian saya bertemu dengannya lagi! Itu adalah hari dimana saya harus pergi ke pusat kota. Aku benci pergi ke sana, karena di sana kamu melihat lebih banyak kesengsaraan, dan karena aku merasa diriku lebih unggul, aku tidak suka melihat kemiskinan, kemelaratan, dan hal-hal semacam itu. Namun pada hari itu saya benar-benar harus pergi ke sana, dan ketika kami lewat di sana, anak saya bertanya kepada saya: "Oh! ...Mama, kenapa wanita itu berpakaian seperti itu, dan roknya begitu pendek?" Saya menjawabnya: "Jangan lihat, anakku! Mereka adalah perempuan-perempuan hina, yang menjual tubuhnya demi kesenangan, demi uang: mereka pelacur, mereka najis." Hanya membayangkan! Berbicara seperti ini, dan bahkan lebih meracuni anakku! Aku mengklasifikasikan tanpa belas kasihan seorang saudari, yang terjatuh dalam situasi ini karena ketidakpedulian seseorang. Tuhan berfirman kepadaku: "Orang yang acuh tak acuh adalah orang yang suam-suam kuku, dan Aku memuntahkan mereka! Orang yang acuh tak acuh tidak akan pernah masuk Surga! Orang yang acuh tak acuh adalah orang yang berlalu-lalang di dunia dan tidak ada sesuatu pun yang penting baginya, tidak ada apa pun yang mempedulikannya, kalau bukan rumahnya dan kepentingannya! Kematian rohanimu dimulai ketika kamu berhenti memperhatikan apa yang terjadi pada saudara-saudaramu, ketika kamu hanya memikirkan dirimu sendiri dan kesejahteraanmu!"

Harta Karun Rohani

Aku dipanggil ke dunia ini untuk membantu membangun dunia yang lebih

baik, dan untuk menggunakan talenta-talenta yang telah Tuhan berikan kepadaku, untuk berkontribusi memperluas Kerajaan Surga di bumi. Tapi aku tidak melakukannya! ... Di sisi lain! Berapa banyak nasihat buruk yang saya berikan, dan berapa banyak orang yang saya racuni dan hancurkan, dengan nasihat buruk dan contoh buruk saya! Saya tidak pernah menggunakan talenta yang Tuhan berikan kepada saya, saya tidak pernah menggunakannya! Tuhan juga bertanya kepadaku: “Harta rohani apa yang engkau bawakan kepadaku?”

Harta rohani?! Tanganku kosong! Maka dia berkata kepadaku: “Apa gunanya bagimu dua apartemen yang kamu miliki, rumah yang kamu miliki, klinik rawat jalan yang kamu anggap profesional, dengan kepuasan yang besar? Mungkin Anda bisa membawa satu batu bata saja ke sini? Apa gunanya bagi Anda begitu banyak memuja tubuh Anda, semua uang yang dihabiskan untuk itu, semua obsesi untuk tetap bugar? Apa gunanya menempatkannya dalam pola makan yang begitu banyak sehingga membuat Anda menderita anoreksia, bulimia, menyiksa tubuh Anda? Anda menjadikan tubuh Anda, diri Anda sendiri, sebagai dewa? Dan apa manfaatnya bagi Anda, sekarang, di sini? Memang benar Anda sangat murah hati, tetapi Anda melakukannya agar mereka berterima kasih, dipuji, sehingga mereka mengatakan bahwa Anda baik. Anda memanipulasi semua orang, dengan uang, sehingga sebagai imbalannya mereka akan membantu Anda. Katakan padaku: apa yang kamu bawa ke sini? Ketika saya melihat Anda dengan kehancuran ekonomi, itu bukanlah hukuman seperti yang Anda pikirkan, tapi sebuah berkah. Ya, kebangkrutan itu berarti melepaskan Anda dari tuhan itu, tuhan yang Anda sembah! Itu untuk membuatmu kembali kepada-Ku! Namun Anda memberontak, Anda menolak untuk turun dari tingkat sosial Anda, dan Anda mengutuk, budak dari uang tuhan Anda! Anda berpikir untuk memperoleh semua ini sendirian, dengan kekuatan Anda, dengan studi, karena Anda adalah seorang pekerja, seorang pejuang... Sebaliknya tidak! Lihatlah betapa banyak profesional yang ada, dengan studi akademis yang lebih baik dari Anda; berapa banyak orang yang bekerja yang berkomitmen lebih dari Anda: amati kondisi mereka... Kepada Anda banyak yang diberikan, dan untuk motif ini banyak yang diminta dari Anda; untuk banyak hal, Anda harus menanggapi”.

Coba pikirkan, untuk setiap butir beras yang saya buang, saya harus mempertanggungjawabkannya kepada Tuhan! Untuk semua makanan yang aku buang ke tempat sampah!

Dalam Buku Kehidupan saya, saya melihat ketika saya masih kecil dan keluarga saya miskin. Ibuku sering memasak kacang; dan aku membenci mereka, aku membenci mereka. Saya akan berkata: “Dan lagi kacang terkutuk ini? Suatu hari nanti saya akan menjadi sangat kaya sehingga saya tidak akan pernah memakannya lagi”. Aku melihat suatu kali aku membuang kacang yang disajikan Mamma kepadaku, tanpa dia sadari, dan ketika dia

duduk untuk makan dia memperhatikan bahwa piringku kosong. Dia mengira aku makan terburu-buru karena aku sangat lapar, dan dia memberiku lagi, memberikan kepadaku porsi yang disediakan untuknya: jadi dia akhirnya tidak makan. Tahukah kamu, Tuhan menunjukkan kepadaku bahwa di antara orang-orang terdekatku, yang saat itu sering menderita kelaparan adalah ibuku. Karena mempunyai tujuh orang anak, sering kali ia tidak makan agar kami dapat makan, karena kami sangat miskin. Nah, hari itu dia tetap lapar untuk memberi saya, tanpa menyadarinya, apa yang telah saya buang ke tempat sampah. Namun seringkali dia tidak makan karena ada yang mengetuk pintu untuk meminta makanan, dan dia memberikan apa yang dia makan. Dia menderita kelaparan, tapi dia tidak pernah membuat pertunjukan apa pun, dia tidak pernah memiliki wajah yang sakit hati, apalagi sedih, atau tanda-tanda lainnya. Sebaliknya, dia selalu tersenyum dan tidak ada yang memerhatikan dirinya. Saya sudah menceritakan kepada Anda betapa berharganya saya sebagai seorang putri?! Saya memanggil ayah saya “Peter si pemecah batu” (Fred dari “Flintstones”), dan kepada ibu saya saya bilang dia kuno! Bahwa dia adalah seorang wanita tua kuno, dan hal-hal serupa lainnya. Bahkan sampai menyangkal bahwa dia adalah ibuku, karena aku malu. Hanya membayangkan!...

Namun, Anda tidak dapat membayangkan rahmat, berkah yang disebarkan ke saya dan ke seluruh dunia, berkat ibu saya! Bayangkan anugerah memiliki seorang ibu yang pergi ke gereja dan, di hadapan tabernakel, mempersembahkan penderitaan dan rasa sakitnya kepada Yesus, dan bahkan lebih banyak lagi curhat! Percayalah pada-Nya!

Tuhan berkata kepadaku: “Tidak pernah ada orang yang mencintaimu, dan akan mencintaimu, seperti ibumu! Tidak pernah! Tidak ada yang akan mencintaimu selembut dia!” Kemudian Tuhan menunjukkan kepadaku semua pesta yang dia adakan kepadaku (setelah perubahan kondisi sosialku)... Dalam jamuan makan itu, di prasmanan itu, setengah dari makanan berakhir di sampah, tanpa ada yang memikirkannya..

Tuhan melanjutkan: “Lihatlah saudara-saudaramu yang menderita kelaparan! Aku lapar sekali!”, katanya padaku hampir berteriak. Anda tahu betapa menyedihkannya Tuhan karena kelaparan, kebutuhan, dan penderitaan anak-anak-Nya! Betapa menyedihkan keegoisan kita dan kurangnya kasih kita terhadap sesama!

Dan dia terus membuatku melihat betapa di rumahku ada begitu banyak barang mewah dan mahal. Faktanya, pada saat itu, saya mempunyai barang-barang di rumah saya yang sangat mahal, pakaian yang sangat bagus, sangat mahal. Tuhan berkata kepadaku: “Aku telanjang, dan kamu mempunyai lemari yang penuh dengan pakaian mahal, yang tidak kamu gunakan...” Saya juga melihat bahwa, ketika kami hidup di tingkat sosial yang tinggi, jika teman-teman perempuan saya membeli pakaian bertanda tangan, saya harus memperolehnya dengan lebih baik lagi; jika salah satu dari mereka mem-

beli mobil yang bagus, saya harus mendapatkan yang lebih baik... Saya selalu menginginkan sesuatu yang lebih baik dibandingkan dengan mereka, karena saya iri. Tuhan berkata kepadaku: "Kamu selalu angkuh; kamu membuat perbandingan dengan orang-orang yang keadaannya lebih baik daripada kamu! Orang kaya! Dan Anda tidak pernah melihat mereka yang secara ekonomi kurang mampu dibandingkan Anda. Ketika kamu miskin, kamu berjalan di jalan kesucian, karena kamu bahkan memberikan apa yang kurang darimu". Dan dia menunjukkan kepadaku betapa dia senang dengan sikapku, suatu saat ketika ibuku, meskipun kami miskin, dia berhasil membelikanku sepatu tenis bermerek. Aku sangat bahagia, namun aku bertemu dengan seorang anak di jalan yang bertelanjang kaki, dan aku merasakan sakit yang begitu besar padanya, sehingga aku melepaskan sepatu itu dan memberikannya kepadanya. Saya pulang ke rumah tanpa sepatu, dan ayah saya hampir membunuh saya! Dan bukan tanpa alasan: dengan kemiskinan yang kami alami, begitu banyak pengorbanan untuk membelinya, dan saya memberikannya di sepanjang jalan, segera setelah mereka dibeli! Namun Tuhan puas dengan hal ini! Betapa senangnya dia dengan cara saya berjalan! Sekalipun kami adalah keluarga yang rumit dan miskin, Tuhan melimpahkan kepada kami banyak rahmat dan berkah berkat jasa ibu saya, kebbaikannya, dan doanya. Tuhan terus menunjukkan kepada saya bahwa, jika seandainya saya sudah dekat dengan Rahmat dan Roh Kudus, saya akan sudah bisa menolong banyak orang, dengan talenta yang telah Dia berikan kepada saya. Dia menunjukkan kepada saya seluruh umat manusia, dan bagaimana kita menanggapi Tuhan, berdasarkan cara kita hidup, menutup hati terhadap Dia dan Roh Kudus, dan terhadap inspirasi ilahi mereka. Beliau berkata kepadaku: "Aku telah mengilhami kamu untuk mendoakan orang-orang ini: jika kamu melakukan hal ini, maka kejahatan tidak akan masuk ke dalam diri mereka, menyebabkan begitu banyak kerusakan". Misalnya: seorang gadis kecil dilecehkan secara seksual oleh ayahnya: jika saya tidak menutup diri terhadap Roh Kudus, saya akan mendengarkan inspirasi Ilahi-Nya, dan saya akan berdoa untuknya: agar si jahat tidak masuk kepada ayah itu, dilindungi oleh doa, dan bahwa kekerasan tidak akan terjadi, dan tidak akan menyebabkan begitu banyak penderitaan. Atau juga, anak muda itu tidak akan bunuh diri. Tuhan terus berkata kepadaku: "Jika kamu berdoa, gadis itu tidak akan melakukan aborsi, orang itu tidak akan mati dan merasa dirinya ditinggalkan oleh-Ku, di ranjang rumah sakit. Seandainya kamu mau berdoa, tentu aku akan menasihatimu agar kamu mulai menolong saudara-saudaramu. Saya akan membimbing Anda! Saya akan membawa Anda kepada orang-orang ini. Begitu banyak kesedihan di dunia ini, dan Anda sebenarnya bisa membantu!"

Dia menunjukkan kepada saya berapa banyak orang yang menderita di dunia, dan seberapa banyak saya bisa membantu. Aku tidak pernah mengizinkan Roh Kudus menyentuhku, dan aku tidak pernah membiarkan diriku tergerak oleh penderitaan orang lain. Tuhan berkata kepadaku: "Lihatlah pen-

deritaan umat-Ku, lihatlah betapa Aku perlu melukai keluargamu dengan kanker, agar kamu dapat tergerak oleh mereka yang menderita penyakit yang sama! Anda tergerak untuk orang yang diasingkan, hanya setelah suami Anda sendiri diasingkan”. Dan hampir berteriak: “Tapi kamu, dari batu!!! Tidak mampu merasakan cinta!”

Sebagai penutup, saya akan mencoba menjelaskan bagaimana kita memandang diri kita sendiri dalam Kitab Kehidupan.

Saya sangat munafik, salah. Aku termasuk orang yang di depan orangnya aku ucapkan pujian, namun di belakang orang itu aku membicarakan hal yang buruk tentangnya; bahwa di luar mereka berbicara dengan baik, tetapi di dalam hati kamu tidak mendengar apa yang mereka katakan. Misalnya, saya memuji seseorang dengan berkata: “Kamu cantik, gaunnya bagus sekali, cocok sekali denganmu”. Tapi di dalam hati aku berpikir: alangkah menjijikkannya, kamu jelek, dan kamu percaya sebagai ratu! Di dalam Kitab Kehidupan Anda melihat semua ini, dengan perbedaan yang kita lihat juga pemikirannya. Semua kebohonganku terungkap, menjadi “merah hidup”, begitu jelas sehingga semua orang bisa melihatnya. Berapa kali aku pergi secara sembunyi-sembunyi dari ibuku, karena dia tidak membiarkanku pergi kemana-mana, berapa banyak kebohongan yang aku ciptakan: “Mamma, aku ada tugas kelompok di perpustakaan”. Dia memercayai saya, dan saya pergi menonton film porno, atau ke bar untuk minum bir bersama teman-teman perempuan saya. Dan di sanalah ibuku, sekarang, melihat segala sesuatu di dalam Kitab Kehidupan... Sekarang tidak ada apa pun yang disembunyikan. Sungguh memalukan yang saya rasakan! Sayang sekali! Pada saat orang tua saya miskin, saya membawa ke sekolah, untuk makan siang, sedikit susu dan pisang. Aku memakan pisangnya dan melemparkan kulitnya ke mana pun aku berada; tidak pernah terlintas dalam pikiran saya bahwa seseorang dapat melukai dirinya sendiri karena pisang yang dikupas itu. Tuhan membuat saya melihat, sebenarnya, konsekuensinya: siapa yang jatuh, siapa yang terluka... Saya bisa saja membunuh seseorang, dengan kecerobohan dan kurangnya belas kasihan saya.

Saya melihat, dengan rasa sakit dan malu yang luar biasa, betapa hanya satu kali saya membuat pengakuan yang baik, sebagai orang dewasa. Itu terjadi ketika seorang wanita memberi saya kembalian 4.500 peso terlalu banyak, di sebuah supermarket di Bogotá. Ayah saya telah mengajari kami untuk jujur, dan tidak pernah menyentuh satu sen pun milik orang lain; Saya menyadari kesalahan tersebut di dalam mobil, ketika saya pergi ke klinik rawat jalan, dan saya berkata pada diri sendiri: “Tetapi lihat ini, orang bodoh itu, binatang itu (seperti itulah cara saya berbicara), dia memberi saya 4.500 peso terlalu banyak! Sekarang saya harus kembali! ... Tapi saat melihat ke kaca spion, saya melihat lalu lintas yang padat, dan berkata: “Tidak! Saya tidak akan kembali, saya tidak ingin terlambat dan kehilangan waktu! Yang lebih buruk lagi bagi dia yang telah sangat bodoh!” Tapi saya menyesal atas

uang itu. Mengenai hal ini, ayah saya telah mendidik kami dengan baik. Pada hari Minggu saya mengaku dosa dan berkata: “Saya menuduh diri saya sendiri telah mencuri 4.500 peso, tidak mengembalikannya; Aku menyimpannya untuk diriku sendiri!” Aku tidak memperhatikan apa yang dikatakan pendeta itu kepadaku, tetapi si jahat tidak bisa menuduhku sebagai pencuri!

... Namun Tuhan berkata kepadaku: “Itu adalah tidak kasih amal dengan tidak mengembalikan uang itu, karena bagimu 4.500 peso bukanlah apa-apa, tetapi bagi wanita itu itu adalah makanan untuk tiga hari”. Hal yang paling menyedihkan adalah melihat bagaimana perempuan itu menderita kelaparan selama beberapa hari, karena kesalahan saya, bersama dengan kedua bayinya; seperti ini Tuhan tunjukkan padaku. Ketika saya melakukan sesuatu, ada konsekuensi dari tindakan saya, dan mereka yang menderita karenanya: karena tindakan kita selalu memiliki konsekuensinya. Apa yang kita lakukan, dan juga apa yang tidak kita lakukan, membawa konsekuensi bagi kita dan orang lain! Semua orang akan melihat konsekuensi ini di dalam Kitab Kehidupan. Ketika saatnya tiba untuk menghadap Tuhan untuk penghakiman, Anda akan melihatnya, seperti yang saya sendiri lihat. Ketika Buku Kehidupanku ditutup, bayangkan kesedihanku, rasa maluku, kesedihan yang luar biasa...

Kitab hidupku ditutup dengan cara yang paling indah. Terlepas dari perilakuku, terlepas dari dosa-dosaku, sampahku, ketidakpedulianku, dan perasaan burukku, Tuhan mencariku bahkan sampai saat terakhir: Dia selalu mengirimiku instrumen, orang-orang, Dia berbicara kepadaku, Dia meneriakiku, dia mengambil sesuatu dariku, dia membiarkanku tercela untuk mencariku, dan agar aku dapat mencari Dia. Dia selalu mengikutiku, bahkan sampai detik terakhir. Tahukah Anda Siapa Tuhan dan Bapa kita? Dia adalah Tuhan yang penuh kasih, yang penuh kasih, yang memohon di samping kita masing-masing, agar kita dapat bertobat. Sebaliknya, ketika keadaan menjadi buruk, aku akan berkata: “Tuhan menghukumku, Dia mengutukku!” Jelas tidak seperti itu! **Dia tidak pernah menghukum kita:** sebenarnya, dari kekuasaanku yang bebas dan sewenang-wenang, **aku dengan bebas memilih siapa yang mungkin menjadi ayahku, dan itu bukanlah Tuhan. Saya memilih Setan sebagai ayah saya!**

Ketika saya tersambar petir, sebelum membawa saya ke “Se-guro Sosial”, mereka membawa saya ke rumah sakit umum, di mana banyak orang sakit, banyak yang terluka, begitu banyak penderitaan, dan tidak ada obat yang tersedia, dan tidak ada tandu untukku. Dan ketika mereka yang membawa saya bertanya kepada dokter di mana mereka bisa menempatkan saya, mereka hanya berkata: “Di bawah sana, di bawah sana!” Dan penyelamat saya: “Tapi di bawah sana, di mana?” “Di bawah sana, di lantai!” Tetapi mereka tidak mau meninggalkan saya di tanah, karena saya mengalami luka bakar yang parah, dan jika saya tertular infeksi, saya pasti sudah mati... Saat saya berada di pojok, pada jam-jam itu, para dokter melihat ke arah saya

dengan wajah... Itu adalah bahwa mereka tidak bisa meninggalkan seseorang yang mengalami serangan jantung, misalnya, atau berada dalam kondisi yang sangat serius, tetapi dengan kemungkinan lebih besar untuk bertahan hidup sehubungan dengan saya, bahwa saya malah terbakar habis seperti “roti panggang”, dan kemungkinan besar saya akan mati.

Namun aku dalam keadaan sadar, dan sangat jengkel, bergumam karena dokter tidak datang menemuiku. Namun ada saat dimana aku menjadi tenang, tanpa mengeluh, karena aku melihat Tuhan kita Yesus Kristus, yang sedang membungkuk dan berada sangat dekat denganku, Beliau menyentuh kepalaku dengan tangan-Nya dan Ia menghiburku. Apakah Anda dapat membayangkan ini?! Bisakah Anda bayangkan kelembutannya?! Saya berpikir: apakah ini halusinasi? Bagaimana mungkin melihat Tuhan kita di sini?! Aku memejamkan mata, lalu membukanya kembali, dan aku terus melihatnya di sana! Dia berkata kepadaku dengan penuh kelembutan: “Lihatlah, anakku, kamu akan segera mati! Rasakanlah kebutuhan akan KerahimanKu”. Bayangkan saja...! Maka dia berkata: “Belas Kasihan! Belas Kasihan!”, namun pada saat itu saya berpikir: mengapa harus belas kasihan? Hal buruk apa yang pernah aku lakukan?

Saya tidak menyadari kesalahan saya, tetapi jelas bagi saya bahwa saya akan mati, ya! Tentang hal ini aku sedih... “Aduh, aku hampir mati!!! ... Aduh, cincin berlianku!!!” Aku langsung teringat cincinku. Aku melihat, dan kulihat daging di jari-jariku terbakar habis, seolah-olah meledak. Namun saya berkata pada diri sendiri: “Saya harus melepaskannya, berapapun biayanya! Kalau tidak, mereka harus menghancurkannya, dan nilainya akan hilang”. Saya tidak memikirkan hal lain; Aku melihat jari-jariku menggembung, dan aku hanya berpikir untuk melepas cincinku agar tidak patah! Anda tidak dapat membayangkan betapa tidak enaknyanya bau daging yang terbakar. Dan semakin aku memindahkan cincin itu, semakin baunya. Aku merasa aku akan gila karena rasa sakit ini, tapi aku bersikeras dan berkata pada diriku sendiri: “Tidak! Tidak dan tidak! Saya harus berhasil dalam hal ini! Saya harus berhasil, karena bagi saya, tidak ada yang bisa mengalahkan saya, dan daging ini tidak akan membengkak, tidak, tuan! Saya melepas cincin-cincin ini dari sini, berapapun biayanya, saya tidak akan mati bersamanya”. Ketika pada akhirnya saya berhasil melepaskannya, saya tiba-tiba teringat: “Oh, tidak!!! Aku akan mati, dan para perawat ini akan mencuri cincin-cincinku!” Sementara itu, tibalah saudara iparku. Saya, sangat senang: “Simpan cincin-cincin saya!!!” Saya menyerahkannya kepadanya, yang adalah seorang dokter, dan tidak mungkin sebaliknya: karena jika tidak, dia tidak akan menyentuhnya, tetapi dia akan membuangnya, dan jauh-jauh! Faktanya, mereka terbakar, dan ada potongan daging yang menempel. Ia berkata bahwa ia akan menyerahkannya kepada Fernando, suami saya, sambil menambahkan: “Suruh saudara-saudara perempuan saya mengambil anak-anak saya karena, anak-anak yang malang, mereka akan hidup tanpa mama. Faktanya, saya tidak akan selamat!” Hal terburuknya adalah saya tidak mengambil manfaat dari momen-momen yang

Yesus tawarkan kepada saya, untuk memohon belas kasihan dan pengampunan kepada-Nya. Tetapi bagaimana saya bisa meminta maaf, jika saya mengira saya tidak mempunyai dosa?! Saya percaya diri saya adalah orang suci! Saat kita merasa kita adalah “orang suci”, saat itulah kita menghukum diri sendiri.

Ketika aku telah melepas cincin-cincin itu dan menitipkannya kepada kakak iparku, sehingga dia dapat menyerahkannya kepada suamiku, aku berkata pada diriku sendiri dengan lega: “Akhirnya, sekarang aku bisa mati!”, dan pikiran terakhir adalah: “Aduh, dengan uang apa mereka akan menguburkan saya, mengingat rekening bank saya berada di zona merah?...”

Allah Bapa mengasihi semua orang, terlepas dari kenyataan bahwa kita baik atau buruk; dan dengan intensitas sedemikian rupa sehingga, bahkan hingga saat terakhir, Dia datang kepada kita dengan kelembutan yang begitu besar, Dia memeluk kita dengan segenap Kasih-Nya... Dia ingin menyelamatkan kita, tetapi jika kita tidak menyambut Dia, jika kita tidak menyambutnya, mohon ampun dan belas kasihan kepada-Nya, dengan mengakui kesalahan kita, Dia membiarkan kita bebas mengikuti apa yang telah kita pilih. Jika hidup kita tanpa Tuhan, kemungkinan besar pada saat itu kita akan menolak Dia, dan Dia akan menghormati kita. Dia tidak mewajibkan kita untuk menerima Dia.

Dan begitulah seseorang menutup Buku Kehidupan saya.

Kembalinya

Namun ketika Buku Kehidupan saya ditutup, Anda tidak dapat membayangkan bagaimana perasaan saya: Saya benar-benar diteror. Saya melihat diri saya dengan kepala tertunduk, dan saya merasa seperti terjatuh ke dalam lubang. Kemudian terbukalah benda yang terlihat seperti sebuah lubang, aku terjatuh ke dalam, dan karena ketakutan aku mulai berseru kepada semua orang suci untuk menyelamatkanku. Anda tidak akan percaya banyaknya santo yang mulai saya sebutkan: St. Ambrose, St. Isidore, St. Augustine, dll. Saya bahkan tidak tahu bagaimana saya bisa mengenali begitu banyak, sebagai seorang Kristen seburuk saya! Namun ketika aku menyelesaikan daftar orang-orang kudus, aku tetap berdiam diri... Aku merasakan kehampaan yang luar biasa, rasa sakit dan rasa malu yang sangat besar, dan aku menyadari bahwa tidak ada seorang pun yang dapat menolongku! Dan aku berkata pada diriku sendiri: “... Dan semua orang, di bumi, berpikir bahwa aku adalah orang suci... Berharap agar aku bisa mati, untuk meminta rahmat dariku. Ke mana saya akan pergi sekarang?” Aku mengangkat mataku, dan aku bertemu dengan mata ibuku. Aku merasakan begitu banyak kesedihan, kesedihan yang mendalam, karena dia sangat ingin membawaku ke dalam tangan Tuhan. Dengan kebingungan dan penderitaan yang luar biasa, saya berseru kepadanya: “Mama, sayang sekali! Saya telah mengutuk

diri saya sendiri! Kemana aku pergi, aku tidak akan pernah melihatmu lagi!”

Namun pada saat itu, Yesus memberinya rahmat yang sangat indah: ibuku tidak bergerak, dan Tuhan mengizinkan dia menggerakkan jari-jarinya, mengarahkannya ke atas, dan mengajakku untuk melihat ke atas sana: Aku melihat, dan tampaklah diriku keluar dari sana. mata berkerak, sangat menyakitkan. Kebutaan rohanilah yang hilang, dan pada saat itu juga saya melihat di sana: sebuah momen yang indah.

Suatu hari, salah satu pasien saya berkata kepada saya: “Dokter, saya merasa sangat, sangat sakit, sangat sedih, untuk Anda. Karena Anda terlalu materialis. Tetapi semoga suatu hari ketika Anda mungkin berada dalam penderitaan, atau dalam situasi berbahaya, apa pun itu, mohonlah kepada Yesus Kristus agar Dia dapat menyembuhkan Anda dengan Darah-Nya, dan agar Anda dapat meminta pengampunan dari-Nya: karena tidak akan pernah, tidak akan pernah, Dia meninggalkanmu, setelah membayar harga Darah-Nya sendiri untukmu”.

Maka, dengan rasa malu dan kesedihan yang luar biasa, saya mulai berseru: “Tuhan! Yesus Kristus, kasihanilah aku! Maafkan aku, Tuhan, maafkan aku! Beri aku kesempatan kedua!”

Itu adalah momen terindah, terindah! Saya tidak punya kata-kata untuk menggambarkannya. Karena Yesus membungkuk dan menarik saya keluar dari lubang itu! Dia mengangkatku dan membawaku ke tempat yang rata, dan dia berkata kepadaku, dengan penuh cinta: “Ya, kamu akan kembali, dan kamu akan mendapat kesempatan kedua... Bukan karena doa keluargamu, karena itu adalah wajar jika mereka menangis dan berteriak untukmu, tapi karena perantaraan semua orang yang tidak ada hubungannya dengan dagingmu dan darahmu, yang telah menangis, berdoa, dan mengangkat hati mereka sendiri dengan begitu besar cintanya padamu”. Tahukah Anda apa yang saya lihat? Saya melihat besarnya kuasa doa syafaat, saudara-saudara! Tahukah Anda bagaimana agar dapat selalu berada dalam hadirat Tuhan? Berdoalah setiap hari untuk anak-anak Anda, tetapi berdoalah juga untuk anak-anak seluruh dunia! Berdoalah untuk yang lain! Dengan cara ini Anda akan berada di hadirat Tuhan, setiap hari.

Saya melihat bagaimana ribuan nyala api kecil naik, begitu indah, menuju hadirat Tuhan; itu adalah api putih kecil, menakjubkan, penuh cinta. Itu adalah doa dari begitu banyak orang, yang mendoakan saya, yang terharu setelah melihat di TV dan surat kabar apa yang terjadi pada saya, dan mereka menangis serta mempersembahkan Misa. Hadiah terbesar yang dapat Anda berikan kepada seseorang adalah Misa Kudus. Tidak ada yang lebih mujarab, yang dapat membantu seseorang, selain Misa Kudus. Ini juga merupakan hal yang paling dihargai oleh Tuhan: melihat anak-anak-Nya menjadi perantara bagi sesama mereka, dan untuk membantu saudara mereka sendiri. Misa Kudus bukanlah karya manusia, melainkan karya Tu-

han.

Namun, di antara lampu-lampu kecil itu, ada sebuah lampu yang sangat besar, sangat indah: cahaya yang jauh lebih terang dibandingkan lampu-lampu lainnya. Tahukah Anda, saudara-saudara, mengapa saya sekarang ada di sini? Mengapa saya kembali? Karena di negeriku ada orang suci. Aku memandang dengan rasa ingin tahu, untuk mengetahui siapa orang yang sangat mencintaiku, dan Tuhan berkata kepadaku: “Pria yang kamu lihat di sana, adalah orang yang sangat mencintaimu, dan dia bahkan tidak mengenalmu”. Dia menunjukkan kepada saya bahwa hal itu ada hubungannya dengan seorang petani miskin, yang tinggal di pegunungan, di Sierra Nevada di Saint Martha. Pria ini sangat miskin; dia tidak punya apa-apa untuk dimakan. Seluruh hasil panennya dibakar, bahkan ayam yang dimilikinya pun telah dicuri oleh orang-orang “perang gerilya”. Yang terakhir ini, bahkan ingin mempekerjakan putra sulungnya. Pria petani ini pergi jauh-jauh ke desa untuk menghadiri Misa. Tuhan membuat saya memperhatikan kata-kata yang dia doakan: “Tuhan, aku mencintaimu! Terima kasih untuk kesehatannya, terima kasih untuk anak-anakku! Terima kasih atas semua yang Anda berikan kepada saya! Terpujilah! Kemuliaan bagi-Mu!”

Doanya hanyalah pujian dan ucapan syukur kepada Tuhan! Tuhan membuat saya melihat bagaimana di dalam dompetnya dia mempunyai uang kertas 5.000 peso, dan uang kertas 10.000 peso, dan hanya ini yang dia miliki! Tahukah Anda apa yang dia lakukan...? Dia memberikan uang 10.000 pada persembahan! Saya hanya akan menaruh uang 5.000 peso, dan ketika seseorang memberi saya uang palsu, itu di tempat kerja!

Dia malah tidak memberikan uang 5.000, melainkan uang 10.000, padahal hanya uang ini yang dia punya! Dan dia tidak merasa kecewa dan tidak pula menggerutu karena kemiskinannya, namun dia mengucap syukur dan memuji Tuhan! Sungguh teladan yang luar biasa, saudara-saudara! Setelah itu, dia keluar dari gereja, dia pergi membeli sepotong sabun biru (sabun cuci); dia membungkusnya dengan selebar koran (“O Es-pectador”), sehari sebelumnya. Ada berita tentang kecelakaanku, dan foto dimana aku muncul terbakar total.

Ketika laki-laki ini melihat berita itu, sambil membacanya pelan-pelan, terharu ia menangis tersedu-sedu, seolah-olah aku adalah orang yang sangat disayanginya, dan bersujud dengan wajah menghadap ke tanah, ia memohon kepada Allah dengan segenap hatinya, seraya berkata: “Ayah, Tuhanku, kasihanilah adik perempuanku ini, selamatkan dia, selamatkan Tuhannya! Tuhan, jika Engkau menyelamatkannya, jika Anda menyelamatkan adik perempuanku, saya berjanji kepada Anda untuk pergi ke “Tempat Suci Buga” untuk melepaskan sumpah, tapi selamatkan dia. Tolong, Tuhan, selamatkan dia!” Coba pikirkan, pria yang begitu miskin, yang tidak mengumpat, tidak meratapi penderitaan keluarganya karena kelaparan, namun malah memuji dan mengucap syukur kepada Tuhan... Dan memiliki kemampuan untuk be-

gitu mencintai sesamanya, bahkan tidak punya apa-apa untuk dimakan, dia bertekad untuk melintasi Negara untuk memenuhi janjinya, demi seseorang yang bahkan tidak dia kenal!

Tuhan berkata kepadaku: “Inilah kasih sejati terhadap sesama! Seperti inilah kamu harus mengasihi sesamamu...” Dan di sanalah dia memberi saya misi ini: “Kamu akan kembali, untuk memberikan kesaksianmu, bahwa kamu tidak akan mengulanginya 1000 kali, tetapi 1000 x 1000. Celakalah kepada orang yang mendengarkanmu, yang tidak akan berubah, karena dia akan dihakimi dengan lebih berat. Dan hal ini juga berlaku bagi kamu, pada kepulanganmu yang kedua kali, bagi para religius yang menjadi imam-imamku, dan bagi siapa pun yang tidak mendengarkanmu: karena tidak ada orang tuli yang lebih parah daripada orang yang tidak mau mendengar, dan tidak ada orang buta yang lebih buruk daripada orang yang tidak mau melihat”.

Ini, saudara-saudaraku yang terkasih, bukanlah sebuah ancaman, malah sebaliknya! Tuhan tidak perlu mengancam kita. Ini adalah kesempatan kedua yang saya miliki, dan ini juga untuk Anda. Ini menunjukkan bahwa Tuhan mengasihi kita, dan menempatkan di depan mata kita sebuah cermin yaitu aku, Gloria Polo. Karena Tuhan tidak ingin kita menghukum diri kita sendiri, melainkan kita hidup bersama-Nya, di Firdaus. Namun untuk ini, kita harus membiarkan diri kita diubah oleh-Nya. Ketika saatnya kita tiba, untuk meninggalkan dunia ini, juga kepada kalian masing-masing akan dibukakan “Kitab Kehidupan”; ketika kalian akan mati, kalian semua akan melewati momen ini, sama seperti saya melewatinya. Di sana, kita akan melihat persis seperti sekarang, dengan perbedaan bahwa kita juga akan melihat pikiran dan perasaan kita, tindakan kita dan konsekuensinya, kelalaian kita dan konsekuensinya... Semua di hadirat Tuhan. Tetapi hal yang paling indah adalah bahwa setiap orang akan melihat Tuhan secara langsung, bahwa Dia meminta kita untuk mengubah diri kita: sampai saat terakhir Dia menanyakan hal ini kepada kita, agar sebenarnya kita mulai menjadi ciptaan baru bersama-Nya, karena tanpa Dia kita tidak dapat melakukannya!

Pemulihan Fisik

Ketika Tuhan membuatku kembali, ginjalku tidak berfungsi, dan mereka juga tidak melakukan cuci darah untukku karena usahanya tidak sepadan, sejak saat aku hampir mati... Namun tiba-tiba, ginjalku mulai berfungsi; begitu pula paru-parunya, dan juga jantungnya mulai berdetak kencang. Anda dapat membayangkan keheranan para dokter! Saat itu saya tidak membutuhkan mesin itu!

Saya memulai pemulihan fisik saya, namun saya tidak merasakan apa pun yang hidup di bawah, dan setelah sebulan para dokter berkata kepada saya: “Gloria, Tuhan sedang melakukan keajaiban denganmu, karena kulitmu telah tumbuh kembali menutupi semua luka... Tapi Sedangkan untuk kakimu kami

tidak bisa berbuat apa-apa. Kita harus mengamputasinya!” Ketika mereka mengatakan ini kepada saya, saya yang seorang olahragawan teringat: 4 jam akrobatik setiap hari, untuk apa? ... Saya hanya berpikir untuk melarikan diri dari sana, tetapi saya tidak berhasil, karena kaki saya tidak dapat menahan saya, dan saya terjatuh. Saya dirawat di rumah sakit di lantai 5, dan mereka membawa saya ke lantai 7 untuk tinggal di sana sampai operasi; Saya menemukan di sana seorang wanita yang kakinya telah diamputasi, namun mereka harus mengamputasinya lagi, di tempat yang lebih tinggi. Melihatnya, saya berpikir bahwa bahkan semua uang di dunia ini tidak cukup untuk membeli barang-barang indah yaitu kaki. Ketika mereka mengatakan kepada saya bahwa mereka akan mengamputasi mereka, saya merasakan kesedihan yang luar biasa! Aku belum pernah bersyukur kepada Tuhan atas kakiku, sebaliknya: dengan kecenderungan bahwa aku harus menjadi gemuk, aku menderita kelaparan seperti orang bodoh dan aku menghabiskan banyak uang untuk menjadi anggun... Dan sekarang, aku melihat kakiku yang hitam, terbakar, tanpa daging, tapi untuk pertama kalinya aku bersyukur kepada Tuhan karena memilikinya. “Tuhan, aku berterima kasih atas kakiku, dan aku mohon rahmat-Mu untuk meninggalkannya untukku, sehingga aku bisa berjalan. Aku mohon, Tuhan, serahkan padaku kaki ini!” Dan saya langsung mulai merasakannya: warnanya sangat hitam, tanpa peredaran darah, dan dari hari Jumat sampai Senin, ketika tiba, para dokter terkejut, karena warnanya merah dan peredaran darahnya kembali normal! Terkejut, mereka menyentuhkan dan mereka tidak mau percaya. Saya berkata kepada mereka: “Dokter, kaki saya sangat sakit, tetapi saya percaya bahwa tidak ada seorang pun di dunia ini yang begitu bahagia merasakan sakit di kaki saya, seperti yang saya alami saat ini!” Dokter di lantai 7 menjawab kepada saya bahwa selama 38 tahun mengabdikan, dia tidak pernah melihat hal serupa.

Dua mukjizat lainnya yang Tuhan lakukan bagi saya adalah payudara dan indung telur. Dokter telah mengatakan bahwa saya tidak dapat mempunyai bayi lagi. Saya bahagia, karena saya pikir Tuhan telah memberikan saya cara alami agar tidak hamil. Namun, satu setengah tahun kemudian, saya melihat payudara saya mulai tumbuh, membesar, dan terbentuk kembali. Saya kagum, dan ketika saya pergi ke dokter, dia mengatakan kepada saya bahwa saya sedang mengandung! Dan dengan payudara ini aku menyusui putriku!!!...

Bagi Tuhan tidak ada yang mustahil!

Kesimpulan

Semoga Tuhan memberkati semua orang, secara berlimpah. Kemuliaan bagi Allah dan kemuliaan bagi Tuhan kita Yesus Kristus. Semoga Tuhan memberkatimu!

Aku persembahkan untukmu putriku. Anak ini adalah keajaiban! Dia adalah

putri yang Tuhan berikan kepadaku, dengan indung telur yang terbakar! Hal yang bagi para dokter sama sekali mustahil! Tapi bagi Tuhan, tidak ada yang mustahil!!! Ini dia, namanya Maria José!...

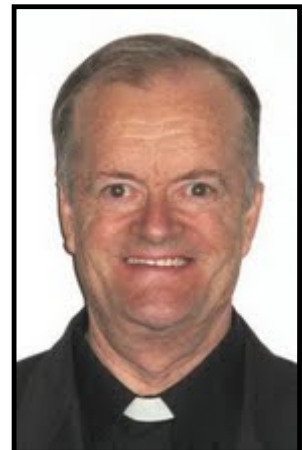
~ ~ ~ ~ ~

Gloria Polo sebenarnya tinggal di Kolombia, dan terus menjalankan profesinya. Dia dilanda ketakutan yang sangat besar, namun dia menjalani kehidupan normal, dan sekarang dia adalah wanita yang beriman besar! Dia sering bepergian; dia menyampaikan kesaksiannya kepada ribuan orang, dan memenuhi misi yang telah dipercayakan Tuhan kepadanya. (Dia mempunyai wewenang dari Gereja untuk melakukan hal tersebut). Ini adalah terjemahan dari terjemahan bahasa Italia dari kesaksian ini. Terjemahan bahasa Italia adalah terjemahan dari CD (dalam bahasa Spanyol), yang di dalamnya terukir kesaksian yang dia berikan di sebuah gereja di Caracas (Venezuela), 5 Mei 2005.

~ ~ ~ ~ ~

Untuk informasi lebih lanjut dan dalam berbagai bahasa, kunjungi:

- www.gloriapolo.net (banyak bahasa)
- www.gloriapolo.in (bahasa Inggris)
- www.gloriapolo.com (bahasa Spanyol)



Diposting oleh Pendeta Joseph Dwight

Jika Anda ingin melihat situs web dan artikel lain dari Pendeta Joseph Dwight, kunjungi Situs WEB berikut:

<http://www.blogger.com/profile/09581033552564500116>

Jika Anda menginginkan sesuatu yang menyenangkan dan spiritual setiap bulan, kirimkan saya Email.

Pendeta Joseph Dwight: josephdwright57@gmail.com.

Label: Pengalaman Kematian, Surga, Neraka, Penghakiman, Api Penyucian